BADAN POM

LAPORAN TAHUNAN 2025

Rahmat Hidayat, S.Farm, Apt.,M.Pharm.Sci
Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tulang Bawang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunianya-Nya Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tulang Bawang dapat melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab di bidang pengawasan obat dan makanan pada Tahun 2025 Seluruh hasil kegiatan ini kami sampaikan dalam bentuk Laporan Tahunan selama periode Januari – Desember 2025 sekaligus sebagai gambaran umum kinerja Balai POM di Tulang Bawang Tahun 2025

Wilayah pengawasan Balai POM di Tulang Bawang mencakup 5 wilayah kabupaten yakni Kabupaten Tulang Bawang, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Kabupaten Mesuji, Kabupaten Lampung Utara dan Kabupaten Way Kanan Untuk menjangkau pengawasan secara menyeluruh di setiap kecamatan dan desa di masing-masing kabupaten, Balai POM di Tulang Bawang melakukan koordinasi lintas sektor secara lebih intensif dalam upaya memperkuat sinergitas dengan stakeholder terkait, serta melibatkan masyarakat dalam rangka menumbuhkan kesadaran betapa pentingnya secara bersama-sama mengawal produksi dan peredaran Obat dan Makanan

Laporan Tahun 2025 ini memberikan gambaran umum hasil pengawasan Obat dan Makanan sepanjang Tahun 2025 yang telah dilakukan oleh Balai POM di Tulang Bawang, berupa evaluasi antara rencana terhadap realisasi kegiatan

Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada Balai POM di Tulang Bawang, kepada seluruh staf yang telah bekerja dengan ikhlas mulai dari proses perencanaan hingga realisasi kegiatan, serta kepada seluruh stakeholder terkait yang telah ikut mendukung terlaksananya pengawasan terhadap Obat dan Makanan di Tulang Bawang, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Kabupaten Mesuji, Kabupaten Lampung Utara dan Kabupaten Way Kanan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tentunya masih banyak kekurangan pada Laporan Tahunan ini, untuk itu kami mohon saran dan masukan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan Akhir kata kami ucapkan terima kasih kepada semua anggota Tim Penyusun Laporan Tahunan 2025 Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk dan perlindungan kepada kita semua

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tulang Bawang,

Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt., M.Pharm.Sci.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 2
1. Sambutan Kepala UPT 2
2. Daftar Isi 4
3. Daftar Gambar 7
4. Daftar Tabel 8
5. Daftar Grafik 9
6. Daftar Lampiran 10
7. *Highlight* Kegiatan 13

BAB I PENDAHULUAN 17
Gambaran Umum Institusi 17
1. Tugas pokok dan fungsi 18
2. Visi dan misi UPT BPOM 19
3. Budaya organisasi 20

BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN 22
1. Lingkungan Eksternal 22
A. Data Umum Wilayah Kerja 22
1) Luas wilayah kerja (km²) 22
2) Jumlah kabupaten/kota 23
3) Pola transportasi UPT BPOM di wilayah kerja 23
4) Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja 23
5) Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja 24

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota 24
1) Jumlah industri farmasi 24
2) Jumlah industri bahan baku obat dan fasilitas produk biologi/sarana khusus (unit pengelola darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca) 24
3) Jumlah industri obat bahan alam 24
4) Jumlah industri ekstrak bahan alam 24
5) Jumlah usaha kecil obat tradisional 24
6) Jumlah usaha mikro obat tradisional 24
7) Jumlah industri farmasi yang memproduksi obat kuasi 24
8) Jumlah industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan 25
9) Jumlah industri obat bahan alam yang memproduksi suplemen kesehatan 25
10) Jumlah industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan 25
11) Jumlah industri kosmetik 25
12) Jumlah industri farmasi/industri obat bahan alam yang memproduksi kosmetik 25
13) Jumlah industri pangan 25
14) Jumlah industri rumah tangga pangan 25
15) Jumlah pedagang besar farmasi 25

16) Jumlah apotek 26
17) Jumlah toko obat 26
18) Jumlah instalasi farmasi pemerintah 26
19) Jumlah rumah sakit 26
20) Jumlah puskesmas 26
21) Jumlah klinik 26
22) Jumlah fasilitas distribusi obat bahan alam 26
23) Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan 26
24) Jumlah fasilitas distribusi kosmetik 26
25) Jumlah klinik kecantikan 27
26) Jumlah sarana peredaran pangan 27
27) Jumlah desa 27
28) Jumlah sekolah serta jumlah murid 27
29) Jumlah pasar 28

2. Lingkungan Internal 28
A. Luas Tanah (m²) 28
B. Luas Bangunan (m²) 29
C. Status Kepemilikan Tanah: Sertifikat No 29
D. Rumah Dinas 29
E. Penerangan 29
F. Sarana Komunikasi 29
G. Sumber Air 30
H. Kendaraan 30
I. Sumber Daya Manusia 31
J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji 34
K. Pelatihan Uji Profisiensi 34
L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM 34
M. Sertifikasi/Akreditasi 34
N. Kerjasama berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) 35
O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi 37
P. Pengadaan Barang/Jasa 38
Q. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya) 38
R. Laporan Penerimaan PNBP 39
S. Implementasi PUG 39

BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN 42
1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat 42
2. Pengawasan NAPPZA 45
3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam 46
4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan 48
5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik 50
6. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan 53

7. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan 57
8. Pemantauan Iklan dan Label 59
9. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan 65
10. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen 72

BAB IV MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN 94
1. Masalah 94
2. Kesimpulan 95
3. Saran 96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Pengawasan 23
Gambar 2.2 Lama Perjalanan 23
Gambar 2.3 Lahan Hibah 28
Gambar 2.4 Kantor 29
Gambar 2.5 Kendaraan Roda Empat 30
Gambar 2.6 Kendaraan Roda Dua 30
Gambar 2.7 Penandatangan Nota Kesepahaman Bersama Kwartir Cabang Pramuka Tulang Bawang Tahun 2023 36
Gambar 2.8 Penandatanganan Nota Kesepakatan Pemberian Layanan Pengaduan dan Informasi di MPP Kab. Tulang Bawang Barat 36
Gambar 2.9 Penandatanganan MoU Pemberian Layanan Pengaduan dan Informasi di MPP Kab. Mesuji 37
Gambar 2.10 Penandatanganan MoU Pemberian Layanan Pengaduan dan Informasi di MPP Kab. Tulang Bawang Barat 37
Gambar 3.1 Kegiatan Pengawasan Kosmetik 50
Gambar 3.2 Kegiatan Pengawasan Pangan 53
Gambar 3.3 Kegiatan Program Keamanan Pangan Komunitas 56
Gambar 3.4 Kegiatan Sertifikasi Fasilitas Produksi 57
Gambar 3.5 Koordinasi dukungan lintas sektor 67
Gambar 3.6 Koordinasi dukungan lintas sektor 67
Gambar 3.7 Kegiatan Penggalangan 67
Gambar 3.8 Kegiatan Penindakan Perkara 70
Gambar 3.9 Kegiatan Peningkatan Kompetensi 71
Gambar 3.10 Kegiatan KIE Media Elektronik (Radio) 73
Gambar 3.11 Kegiatan Pelayanan di MPP 76
Gambar 3.12 Predikat Informatif dengan Peringkat Terbaik I Kategori PPID Pelaksana Balai POM 78
Gambar 3.13 Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tingkat Provinsi Lampung 2025 79
Gambar 3.14 Kegiatan Forum Konsultasi Publik 82
Gambar 3.15 Edukasi Desa Pangan Aman 83
Gambar 3.16 Kegiatan Sekolah Pangan Aman 87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk di Area Pengawasan 22
Tabel 2.2 Jumlah Desa 27
Tabel 2.3 Jumlah Sekolah 27
Tabel 2.4 Jumlah Pasar 28
Tabel 2.5 Rekapitulasi Pegawai 31
Tabel 2.6 Standar Pemenuhan Alat Laboratorium 34
Tabel 3.1 Data Pengujian Laboratorium Obat Tahun 2025 43
Tabel 3.2 Daftar Sarana yang Mengikuti Proses Verifikasi IPCPPOB 58
Tabel 3.3 Output Kader dan Komunitas yang Dilatih Keamanan Pangan 84
Tabel 3.4 Daftar Sekolah yang telah diintervensi dan Perluasan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Tahun 2025. 87
Tabel 3.5 Daftar Konten Keamanan Pangan 90

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Persebaran Usia ASN 32
Grafik 2.2 Persebaran Gender ASN 32
Grafik 2.3 Persebaran Strata Pendidikan ASN 33
Grafik 2.4 Persebaran Tim Kerja ASN 33
Grafik 2.5 Rincian Realisasi Per Jenis Belanja Berdasarkan Sumber Anggaran 39
Grafik 3.1 Hasil Pengujian Obat 42
Grafik 3.2 Sarana Kefarmasian yang Diperiksa 43
Grafik 3.3 Diagram Kepatuhan Sarana 44
Grafik 3.4 Diagram Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat 45
Grafik 3.5 Diagram Hasil Sampling OBA 46
Grafik 3.6 Diagram Kepatuhan Fasilitas Distribusi OBA 47
Grafik 3.7 Diagram Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan 49
Grafik 3.8 Diagram Kepatuhan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan 50
Grafik 3.9 Parameter Uji Utama Kosmetik 51
Grafik 3.10 Diagram Kepatuhan Sarana Distribusi Kosmetik 52
Grafik 3.11 Pengujian Pangan 54
Grafik 3.12 Kepatuhan Sarana Produksi VS Peredaran 55
Grafik 3.13 Diagram Skala Usaha Sarana 58
Grafik 3.14 Sebaran Wilayah Sarana Verifikasi IPCPPOB 59
Grafik 3.15 Kepatuhan Iklan Per Komoditi 63
Grafik 3.16 Kepatuhan Label Per Komoditi 63
Grafik 3.17 Volume Pengawasan Iklan Per Komoditi 64
Grafik 3.18 Volume Pengawasan Label Per Komoditi 64
Grafik 3.19 Data Kerawanan Kejahatan Berdasarkan Komoditi Tahun 2025 66
Grafik 3.20 Tren Kerawanan Kejahatan berdasarkan wilayah Tahun 2025 66
Grafik 3.21 Hasil Patroli Siber Tahun 2025 68
Grafik 3.22 Hasil Operasi Intelijen Tahun 2025 69
Grafik 3.23 Persentase saluran dalam penyampaian informasi 74
Grafik 3.24 Persentase Pengaduan/Pertanyaan Berdasarkan Jenis Produk 75
Grafik 3.25 Persentase Penggolongan Konsumen Menurut Profesi 75

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A	*Sampling* dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	98
Tabel 1B	*Sampling* dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	99
Tabel 1C	*Sampling* dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*	100
Tabel 1D	Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium	101
Tabel 1E	Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium	102
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	103
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji	104
Tabel 2C	Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji	105
Tabel 2D	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	106
Tabel 2E	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji	107
Tabel 2F	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	108
Tabel 2G	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	110
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam	113
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik	114
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	115
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat	116
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam	117
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi	118
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	119
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	120
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan	121
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal	122
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	123
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam	124
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	125
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	126
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	127
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	128
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	130
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan	132
Tabel 8A	Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	134
Tabel 8B	Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan	135
Tabel 9	Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	136
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan	137
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan	139
Tabel 12A	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan	140

Tabel 12B	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*	141
Tabel 12C	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	142
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	143
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan	144
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	145
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat	147
Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial	150
Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial	152
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	154
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	155
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	156
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	157
Tabel 18	Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	158
Tabel 19A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	159
Tabel 19B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia	160
Tabel 19C	Frekuensi Kasus Keracunan	161
Tabel 19D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	162
Tabel 20	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	166
Tabel 21A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	168
Tabel 21B	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	169
Tabel 21C	Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	169
Tabel 22A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	172
Tabel 22B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	173
Tabel 23A	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam	175
Tabel 23B	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik	176
Tabel 23C	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan	177
Tabel 24	Keterjangkauan Pengawasan	178
Tabel 25	Jumlah Penduduk	179
Tabel 26	Sarana dan Prasarana	180
Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM)	181
Tabel 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja	182
Tabel 29	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	183
Tabel 30	Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi	184
Tabel 31A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia	185

Tabel 31B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas	189
Tabel 32	Sertifikasi/Akreditasi	195
Tabel 33A	Kerja Sama	196
Tabel 33B	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	197
Tabel 34	Pengadaan Barang/Jasa	198
Tabel 35	Laporan Realisasi Anggaran	202
Tabel 36	Laporan Penerimaan PNBP	203
Tabel 37	Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen	204
Tabel 38	Data Produk Obat dan Makanan Beredar	205

HIGHLIGHT 2025

Tahun 2025 menjadi momentum yang sangat berarti untuk Balai POM di Tulang Bawang. Di tahun ini, kami mengalami transformasi dari Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang menjadi Balai POM di Tulang Bawang

Pencanangan Zona Integritas (ZI)

Balai Pengawas Obat Dan Makanan Di Tulang Bawang Menegaskan Komitmennya Dalam Mewujudkan Pelayanan Publik Yang Bersih, Transparan, Dan Bebas Dari Korupsi Melalui Pencanangan Zona Integritas (Zi) Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (Wbk) Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani (Wbbm).

PPID Balai POM di Tulang Bawang Raih Peringkat 1

Balai POM di Tulang Bawang kembali menunjukan komitmennya terkait keterbukaan informasi publik. Hal ini semakin dipertegas dengan penganugerahan peringkat 1 Nilai terbaik Tingkat Balai pada Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik oleh Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan dr. Taruna Ikrar, M.Biomed., Ph.d. Penganugerahan keterbukaan informasi publik tahun 2025 ini menjadi tanda bahwa transparansi layanan di Balai POM di Tulang Bawang terus bergerak ke arah semakin mudahnya akses informasi kepada masyarakat.

Anugerah Keterbukaan Informasi Publik dari Pemprov Lampung

Balai Pengawas Obat Dan Makanan Di Tulang Bawang Menegaskan Komitmennya Dalam Mewujudkan Pelayanan Publik Yang Bersih, Transparan, Dan Bebas Dari Korupsi Melalui Pencanangan Zona Integritas (Zi) Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (Wbk) Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani (Wbbm).

Piagam Penghargaan PEKPP

Balai Pengawas Obat Dan Makanan Di Tulang Bawang kembali menorehkan prestasi dengan meraih Anugerah penilaian PEKPP (Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik) sebagai UPP BPOM Tahun 2025 dengan IPP Kategori "Pelayanan Prima" dengan nilai 4,84.

UMKM Binaan mandapat Juara Lomba Inovasi UMKM

Balai POM di Tulang Bawang menyampaikan apresiasi dan ucapan selamat kepada UMKM Gendis Ayu Jahe atas capaian prestasi sebagai Juara Terbaik 2 Lomba Inovasi UMKM: Produk Aman Berkelanjutan tingkat nasional, yang diselenggarakan dalam rangka peringatan HUT ke-25 Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Penghargaan ini diberikan sebagai wujud pengakuan atas komitmen dan inovasi UMKM dalam menghasilkan produk jahe yang aman, bermutu, dan berkelanjutan, serta penerapan praktik produksi yang baik dan bertanggung jawab.

Piagam Penghargaan KKP

Balai Pengawas Obat Dan Makanan Di Tulang Bawang meraih Penghargaan atas peran aktif dalam implementasi Digitaisasi Platform Pembayaran Pemerintah Pengguna Kartu Kredit Pemerintah (KKP) Semester I Tahun 2025

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I
PENDAHULUAN

Gambaran Umum Institusi

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia adalah Lembaga Non-Kementerian yang menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia dalam tugas dan fungsinya melakukan pengawasan produk obat dan makanan sebelum beredar dan setelah beredar (pre dan post- market) Pengawasan sebelum beredar dilakukan sebagai tindakanpencegahan untuk menjamin produk yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk sesuai dengan yang ditetapkan, sedangkan pengawasan setelah beredar dimaksudkan untuk memastikan produk yang ada dalam peredaran masih memenuhi standar tersebut

Balai POM di Tulang Bawang adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM yang tersebar di seluruh Indonesia sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 20252023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanan Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan

Balai POM di Tulang Bawang yang beralamat di Jl Cemara Komplek Perkantoran Pemda Kabupaten Tulang Bawang, Menggala, memiliki tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan pada wilayah pengawasan di beberapa kabupaten di Provinsi Lampung, bersinergi dengan Balai Besar POM di Bandar Lampung Dalam melaksanakan tugas pengawasan tersebut, Balai POM di Tulang Bawang dipimpin oleh 1 orang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, dan secara teknis dibina oleh Deputi II serta secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama

1. Tugas Pokok dan Fungsi

UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/ atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan Berdasarkan pasal 3 pada Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 20252023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

- Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga;
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

2. Visi dan Misi UPT BPOM

Visi dan misi Balai POM di Tulang Bawang selaras dengan visi dan misi BPOM, yaitu:

Visi

Obat dan Makanan aman bermutu dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

Misi

- Membangun SDM Unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen Bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
- Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
- Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi Pemerintah Pusat dan Daerah dalam kerangka negara kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
- Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang paling prima di bidang Obat dan Makanan.

3. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas Pada tanggal 27 Juli 2021, Presiden Joko Widodo mencanangkan core values ASN BerAKHLAK BerAKHLAK merupakan akronim dari Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif dan diluncurkan dengan tujuan menyeragamkan nilai-nilai dasar ASN di Indonesia

Sebelum core values ASN BerAKHLAK diresmikan, BPOM telah memiliki budaya organisasi yang dituangkan dalam PIKKIR Budaya kerja PIKKIR yang selama ini telah mendarah

daging di BPOM sudah sejalan dengan nilai-nilai BerAKHLAK, Seluruh insan BPOM pun diharapkan tetap mengejawantahkan PIKKIR ke dalam nilai-nilai BerAKHLAK untuk mendukung transformasi budaya dan Reformasi Birokrasi sesuai amanat pemerintah

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

BAB II
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

1. Lingkungan Eksternal

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Balai POM di Tulang Bawang, pemahaman terhadap lingkungan eksternal menjadi aspek yang penting Analisis lingkungan eksternal difokuskan pada berbagai dinamika dan perkembangan yang terjadi di luar organisasi yang berpotensi memengaruhi kinerja di masa mendatang Melalui pemetaan kondisi eksternal tersebut, dapat diidentifikasi berbagai peluang dan tantangan yang menjadi dasar dalam perumusan strategi serta kebijakan guna meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan secara berkelanjutan

A. Data Umum Wilayah Kerja

Balai POM di Tulang Bawang melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan pada wilayah kerja di Provinsi Lampung Karakteristik wilayah ini mencerminkan keberagaman aktivitas distribusi dan peredaran obat dan makanan, sehingga memerlukan pengawasan yang terencana, terpadu, dan berkelanjutan guna mendukung perlindungan kesehatan masyarakat

1) Luas Wilayah Kerja (Km²)

Luas wilayah pengawasan secara keseluruhan adalah 12776,92 km^2, masing-masing Kabupaten/Kota pengawasan Balai POM di Tulang Bawang dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk di Area Pengawasan

No	Area	Luas(km^2)	Jumlah Penduduk (ribu jiwa)
1	Kabupaten Tulang Bawang	**3107,47**	**455,40**
2	Kabupaten Tulang Bawang Barat	**1281,45**	**301,79**
3	Kabupaten Mesuji	**2200,51**	**245,21**
4	Kabupaten Lampung Utara	**2656,39**	**665,76**
5	Kabupaten Way Kanan	**3531,10**	**503,31**
	Total	**12776,92**	**2171,47**

Sumber : Data BPS Tahun 2025

2) Jumlah Kabupaten/Kota Yang Diawasi

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 1 Tahun 2025 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 20252023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, wilayah kerja Balai POM di Tulang Bawang terdiri dari :

- Kabupaten Tulang Bawang
- Kabupaten Tulang Bawang Barat
- Kabupaten Mesuji
- Kabupaten Lampung Utara
- Kabupaten Way Kanan

Gambar 2.1 Peta Pengawasan

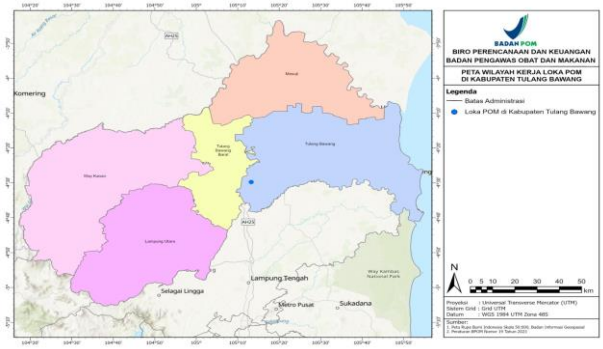

3) Pola Transportasi UPT BPOM Di Wilayah Kerja

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan **hampir seluruhnya memanfaatkan transportasi darat** Kondisi ini dipengaruhi oleh karakteristik geografis wilayah kerja yang sebagian besar dapat dijangkau melalui jaringan jalan darat, sehingga moda transportasi darat menjadi sarana utama dalam kegiatan pengawasan, pembinaan, pengambilan sampel, serta koordinasi dengan pemangku kepentingan di daerah

Gambar 2.2 Lama Perjalanan

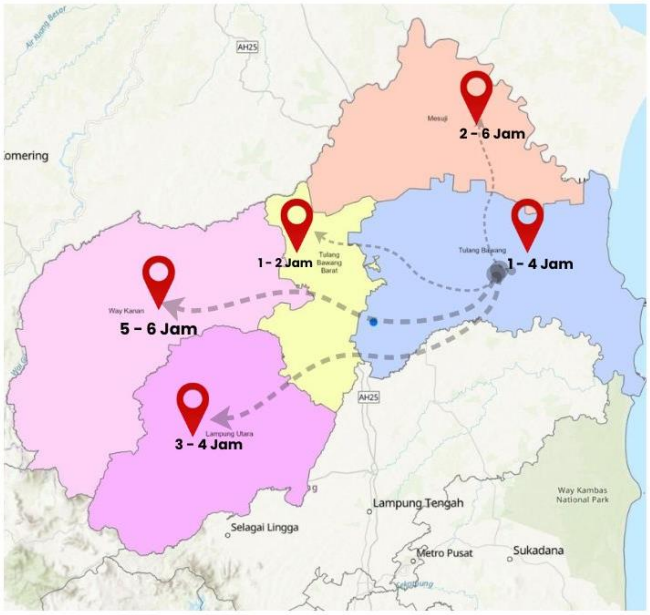

4) Lama Waktu Perjalanan Ke Wilayah Kerja

Lama waktu perjalanan ke seluruh wilayah kerja Balai POM di Tulang Bawang cukup bervariasi dengan waktu tempuh paling lama 6 jam.

5) Waktu Yang Diperlukan Di Satu Wilayah Kerja

Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan penyelesaian pekerjaan pengawasan di satuan wilayah kerja Balai POM di Tulang Bawang Adalah 1 – 3 hari.

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

1) Jumlah Industri Farmasi

Pada *catchment area* BPOM di Tulang Bawang tidak terdapat Industri Farmasi.

2) Jumlah Industri Bahan Baku Obat Dan Fasilitas Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Pengelola Darah, Radiofarmaka, Laboratorium Sel Punca).

Pada *catchment area* BPOM di Tulang Bawang tidak terdapat industri bahan baku obat dan fasilitas produk biologi/sarana khusus (unit pengelola darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca).

3) Jumlah Industri Obat Bahan Alam

Pada *catchment area* BPOM di Tulang Bawang tidak terdapat industri obat bahan alam.

4) Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam

Pada *catchment area* BPOM di Tulang Bawang tidak terdapat industri ekstrak bahan alam.

5) Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional

Pada *catchment area* BPOM di Tulang Bawang tidak terdapat usaha kecil obat tradisional.

6) Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional

Pada *catchment area* BPOM di Tulang Bawang tidak terdapat usaha mikro obat tradisional.

7) Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Obat Kuasi

Pada *catchment area* BPOM di Tulang Bawang tidak terdapat industri farmasi yang memproduksi obat kuasi.

8) **Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan**

Pada *catchment area* BPOM di Tulang Bawang tidak terdapat industri farmasi yang memproduksi suplemen Kesehatan.

9) **Jumlah Industri Obat Bahan Alam Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan**

Pada *catchment area* BPOM di Tulang Bawang tidak terdapat industri obat bahan alam yang memproduksi suplemen Kesehatan.

10) **Jumlah Industri Pangan Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan**

Pada *catchment area* BPOM di Tulang Bawang tidak terdapat industri pangan yang memproduksi suplemen Kesehatan.

11) **Jumlah Industri Kosmetik**

Pada *catchment area* BPOM di Tulang Bawang tidak terdapat industri kosmetik.

12) **Jumlah Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam Yang Memproduksi Kosmetik**

Pada *catchment area* BPOM di Tulang Bawang tidak terdapat industri farmasi/industri obat bahan alam yang memproduksi kosmetik.

13) **Jumlah Industri Pangan**

Pada catchment area BPOM di Tulang Bawang tahun 2025, terdapat 29 Sarana Produksi Pangan.

14) **Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan**

Pada catchment area BPOM di Tulang Bawang tahun 2025, terdapat 466 Sarana industri rumah tangga pangan.

15) **Jumlah Pedagang Besar Farmasi**

Pada catchment area BPOM di Tulang Bawang tidak terdapat pedagang besar farmasi.

16) Jumlah Apotek

Pada catchment area BPOM di Tulang Bawang tahun 2025, terdapat 199 Sarana Apotek.

17) Jumlah Toko Obat

Pada catchment area BPOM di Tulang Bawang tahun 2025, terdapat 9 Sarana Toko Obat.

18) Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah

Pada catchment area BPOM di Tulang Bawang tahun 2025, terdapat 5 Instalasi Farmasi Pemerintah.

19) Jumlah Rumah Sakit

Pada catchment area BPOM di Tulang Bawang tahun 2025, terdapat 18 Rumah Sakit.

20) Jumlah Puskesmas

Pada catchment area BPOM di Tulang Bawang tahun 2025, terdapat 105 puskesmas.

21) Jumlah Klinik

Pada catchment area BPOM di Tulang Bawang tahun 2025, terdapat 22 klinik.

22) Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam

Pada catchment area BPOM di Tulang Bawang tahun 2025, terdapat 28 fasilitas distribusi obat bahan alam.

23) Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Pada catchment area BPOM di Tulang Bawang tahun 2025, terdapat 19 fasilitas distribusi suplemen kesehatan.

24) Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

Pada catchment area BPOM di Tulang Bawang tahun 2025, terdapat 218 fasilitas distribusi kosmetik.

25) Jumlah Klinik Kecantikan

Pada catchment area BPOM di Tulang Bawang tahun 2025, terdapat 17 klinik kecantikan.

26) Jumlah Sarana Peredaran Pangan

Pada catchment area BPOM di Tulang Bawang tahun 2025, terdapat 6107 sarana peredaran pangan.

27) Jumlah Desa

Tabel 2.2 Jumlah Desa

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Desa
1.	Lampung Utara	247
2.	Way Kanan	227
3.	Tulang Bawang	151
4.	Mesuji	105
5.	Tulang Bawang Barat	103
TOTAL		833

Balai POM di Tulang Bawang juga berperan dalam pengawasan keamanan pangan yang pada lingkungan Desa di wilayah kerja Balai POM di Tulang Bawang. Pada tahun 2025, jumlah desa di Cakupan Kerja Balai POM di Tulang Bawang sejumlah 833 desa (Sumber: BPS, 2025).

28) Jumlah Sekolah

Balai POM di Tulang Bawang juga berperan dalam pengawasan keamanan pangan jajanan anak sekolah yang ada di lingkungan Sekolah di wilayah kerja Balai POM di Tulang Bawang. Pada tahun 2025, jumlah sekolah di cakupan kerja Balai POM di Tulang Bawang sejumlah 3.456 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 417.578 anak (Sumber: DAPODIK, 2025).

Tabel 2.3 Jumlah Sekolah

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah	Jumlah Siswa
1.	Lampung Utara	1.026	119.323
2.	Way Kanan	852	100.330
3.	Tulang Bawang	677	87.168
4.	Tulang Bawang Barat	483	61.099
5.	Mesuji	418	49.658
TOTAL		3.456	417.578

29) Jumlah Pasar

Balai POM di Tulang Bawang juga berperan dalam pengawasan keamanan pangan yang pada lingkungan Pasar di wilayah kerja Balai POM di Tulang Bawang. Pada tahun 2025, jumlah pasar di cakupan kerja Balai POM di Tulang Bawang sejumlah 215 Pasar (Sumber: BPS Tulang Bawang, 2025; RPJMD Tulang Bawang Barat 2025-2029; BPS Lampung Utara, BPS Mesuji, BPS Way Kanan).

Tabel 2.4 Jumlah Pasar

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Pasar
1.	Lampung Utara	52
2.	Way Kanan	53
3.	Tulang Bawang	55
4.	Mesuji	31
5.	Tulang Bawang Barat	24
TOTAL		215

2. Lingkungan Internal

Memahami kondisi internal organisasi sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional dan pencapaian tujuan jangka panjang Selain itu, memahami kondisi internal juga memungkin kan pengelolaan sumber daya secara lebih efisien dan efektif Dengan mengetahui keterbatasan dan potensi yang ada, Balai POM di Tulang Bawang dapat merancang strategi yang lebih realistis dan sesuai dengan kapasitas yang dimiliki

Gambar 2.3 Lahan Hibah

A. Luas Tanah (m^2)

Tanah Balai POM di Tulang Bawang telah mendapat hibah tanah dan bangunan dari Pemda Kabupaten Tulang Bawang dan telah mendapatkan sertifikat tanah terhitung mulai tanggal 04 Maret 2021 dengan luas 7996 m2 kemudian dilaksanakan pemusnahan bangunan gedung kantor melalui proses lelang KPKNL dengan dilakukan penjualan mekanisme lelang sesuai dengan Risalah Lelang yang diterbitkan KPKNL Metro Nomor 117/05.03/2025-1 Tanggal 10 Juli 2025 dan telah dilakukan serah terima Barang Milik Negara kepada pemenang lelang berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara Nomor PL.03.09.23B.07.25.148 Tanggal 16 Juli 2025.

B. Luas Bangunan (m^2)

Balai POM di Tulang Bawang saat ini menempati kantor ex DPRD milik Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Tulang Bawang yang berlokasi di Jalan Cemara Komplek Perkantoran Pemda Tulang Bawang, Kecamatan Menggala Balai POM di Tulang Bawang berkantor di lantai 2 gedung tersebut, terdiri dari 2 ruangan dengan total luas 185 m2

Gambar 2.4 Kantor

C. Status Kepemilikan Tanah dan Bangunan

Tanah dan bangunan kantor Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang telah mendapat hibah tanah dan bangunan dari Pemda Kabupaten Tulang Bawang dan telah mendapatkan sertifikat tanah terhitung mulai tanggal 04 Maret 2021 dengan luas 7996 m2 dan nomor Hak Pakai 0006 dengan luas bangunan 391 m2 (telah dilakukan pemusnahan bangunan).

D. Rumah Dinas

Rumah dinas yang ditempati merupakan rumah sewa pakai dengan luas bangunan 50m2 beralamat di Jalan Gunung Sakti, Menggala, Kabupaten Tulang Bawang

E. Penerangan

Guna menjalankan aktivitas, suplai listrik bersumber dari PLN dengan daya 16500 KVA

F. Sarana Komunikasi

Dalam menjalankan komunikasi dan pelayanan kepada masyarakat, Balai POM di Tulang Bawang memiliki beberapa saluran komunikasi, sebagai berikut:

- Telepon/Whatsapp : 0726-7576-600 / 0822-7849-9992
- Fax : -
- Alamat e-mail : bpom_tulangbawang@pomgoid
- Instagram : bpomtulangbawang
- Facebook : Balai POM di Tulang Bawang

Layanan Pengaduan Langsung ke Pimpinan
Whatsapp Halo Bung : 0823-1000-1153

G. Sumber Air

Sumber air yang digunakan berasal dari air tanah yang diperoleh melalui sumur bor

H. Kendaraan

Untuk menunjang operasional kegiatan pengawasan Obat dan Makanan, Balai POM di Tulang Bawang dalam kegiatan sehari – hari nya menggunakan sarana kendaraan berupa kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua, sebagai berikut:

1) Roda Empat

Sampai dengan bulan Oktober 2025 tersedia kendaraan roda empat sebanyak 2 unit, diantaranya adalah 1 kendaraan operasional kantor yang merupakan kendaraan sewa dan 1 unit kendaraan mobil laboratorium keliling milik sendiri Di bulan November 2025 terdapat tambahan kendaraan roda empat berupa 1 unit kendaraan dinas jabatan kepala balai yang merupakan kendaraan sewa

Gambar 2.5 Kendaraan Roda Empat

2) Roda Dua

Balai POM di Tulang Bawang memiliki 1 unit kendaraan roda dua milik sendiri dengan tipe motor matic Honda Vario 125 cc dengan nomor plat BE 4532 TZ untuk menunjang kegiatan operasional

Gambar 2.6 Kendaraan Roda Dua

I. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Balai POM di Tulang Bawang pada Tahun 2025 awalnya sebanyak 15 pegawai ASN, 1 orang PPNPN dan 7 orang Outsourcing Kemudian ada penambahan SDM sebanyak 6 orang CPNS di bulan Juni dan 1 orang PPPK di bulan Oktober Sehingga jumlah total menjadi 21 pegawai ASN dan 7 pegawai outsourcing

Tabel 2.5 Rekapitulasi Pegawai

No	Nama	Usia	Pendidikan	Jenis Kelamin	Status Kepegawaian
1	Rahmat Hidayat, SFarm, Apt,MPharmSci	39	S2	Laki-Laki	PNS
2	Cyndi Cristsantana Lumruan Sihombing, SFarm, Apt	32	Profesi	Perempuan	PNS
3	Nurul Isnani, SFarm, Apt	31	Profesi	Perempuan	PNS
4	Satriyo Wisnu Prihandoko, SFarm, Apt	31	Profesi	Laki-Laki	PNS
5	Andriani Oktavia, SE	39	S1	Perempuan	PNS
6	Faradina Astarini, STP	35	S1	Perempuan	PNS
7	Erina Widayani, STP	32	S1	Perempuan	PNS
8	Fadhlul Hamid, SSos	32	S1	Laki-Laki	PNS
9	Rizki Aprilia, SH	32	S1	Perempuan	PNS
10	Erwin Hidayat, SSi	32	S1	Laki-Laki	PNS
11	Ovi Triyulianti, SKM	31	S1	Perempuan	PNS
12	Imam Fatoni Prayoga, SH	28	S1	Laki-Laki	PNS
13	Damar Wicaksana, SAB	32	S1	Laki-Laki	CPNS
14	Ratih Kartika Wisnu, SE	32	S1	Perempuan	CPNS
15	Mochammad Farhan Rivaldi, SSi	27	S1	Laki-Laki	CPNS
16	Melly Karmila, STP	25	S1	Perempuan	CPNS
17	Lubna Abidah, AMdKom	29	D3	Perempuan	PNS
18	Yunita Gustina, AMd	36	D3	Perempuan	CPNS
19	Budi Utomo, AMdAB	28	D3	Laki-Laki	CPNS
20	Meli Sumarni, AMd	28	D3	Perempuan	PNS
21	Ardian Madjid, SKom	26	Laki-Laki	Laki-Laki	PPPK
22	Ali Duki	55	Laki-Laki	Laki-Laki	Outsourcing
23	Fiky Aprianto	39	Laki-Laki	Laki-Laki	Outsourcing
24	Mela Cahya Ningrum	26	Perempuan	Perempuan	Outsourcing
25	Akbar Wisnu Aji	27	Laki-Laki	Laki-Laki	Outsourcing
26	Moni Yansyah	30	Laki-Laki	Laki-Laki	Outsourcing
27	Wahyu	30	Laki-Laki	Laki-Laki	Outsourcing
28	Joni Saniaga	36	Laki-Laki	Laki-Laki	Outsourcing

1) Penggolongan ASN Berdasarkan Usia

Dari jumlah ASN Balai POM di Tulang Bawang sebanyak 21 orang, berdasarkan usianya terdapat 7 orang (33%) berusia 20-30 Tahun 2025dan 14 orang (67%) berusia 31-40 Tahun 2025

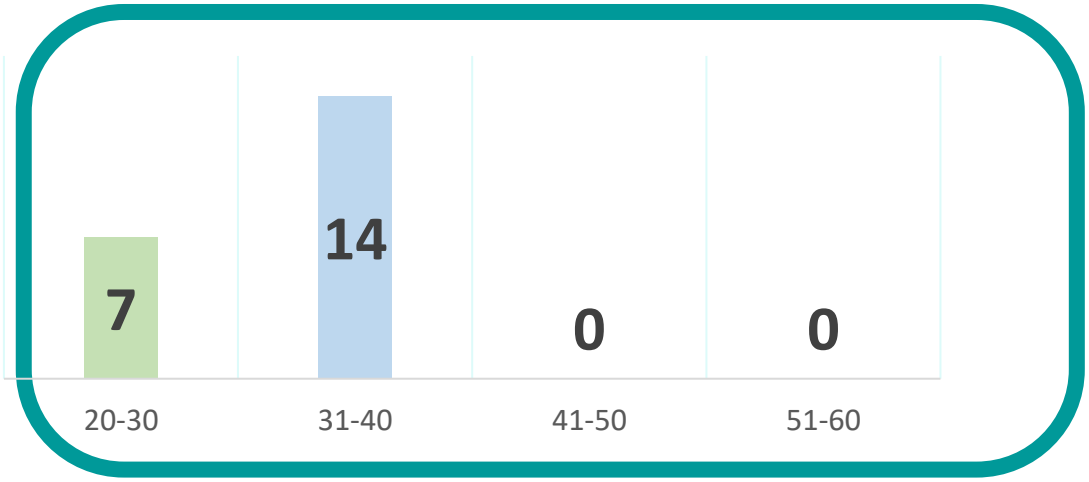

Grafik 2.1
Persebaran Usia ASN

2) Penggolongan Berdasarkan Gender

Dari seluruh pegawai ASN, 57% (12 orang) adalah perempuan dan 43% (9 orang) adalah laki-laki

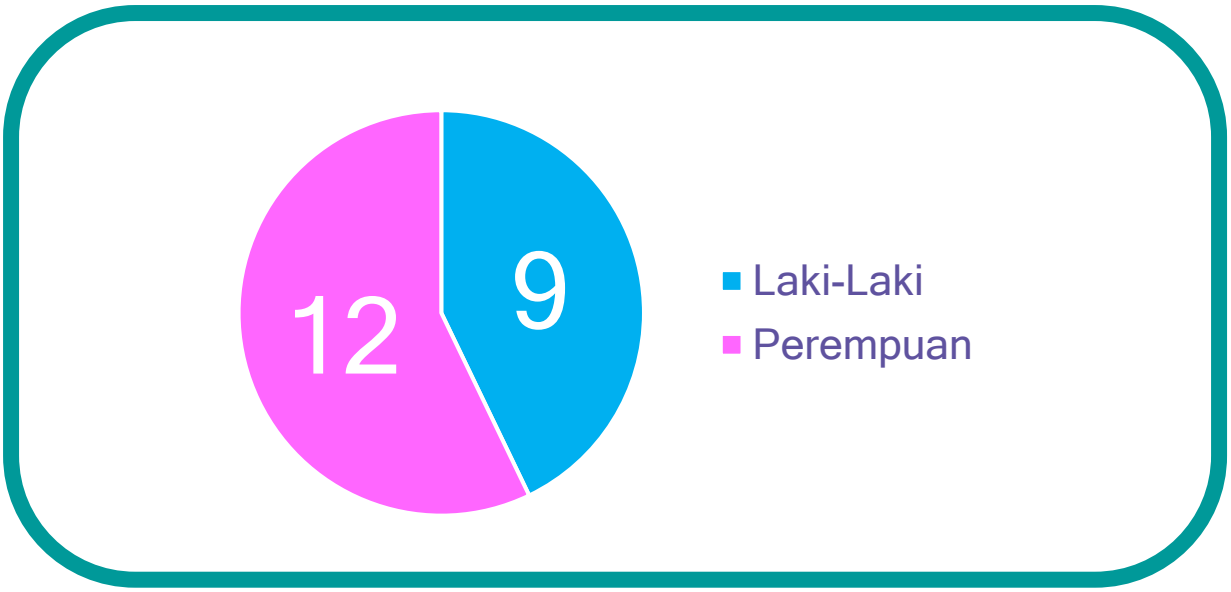

Grafik 2.2
Persebaran Gender ASN

3) Berdasarkan Strata Pendidikan

Strata Pendidikan ASN di Balai POM Tulang Bawang ada 4 (empat) kategori yaitu Pascasarjana (S2), Profesi, Sarjana (S1) dan Diploma (D3) dan berikut adalah grafik sebarannya :

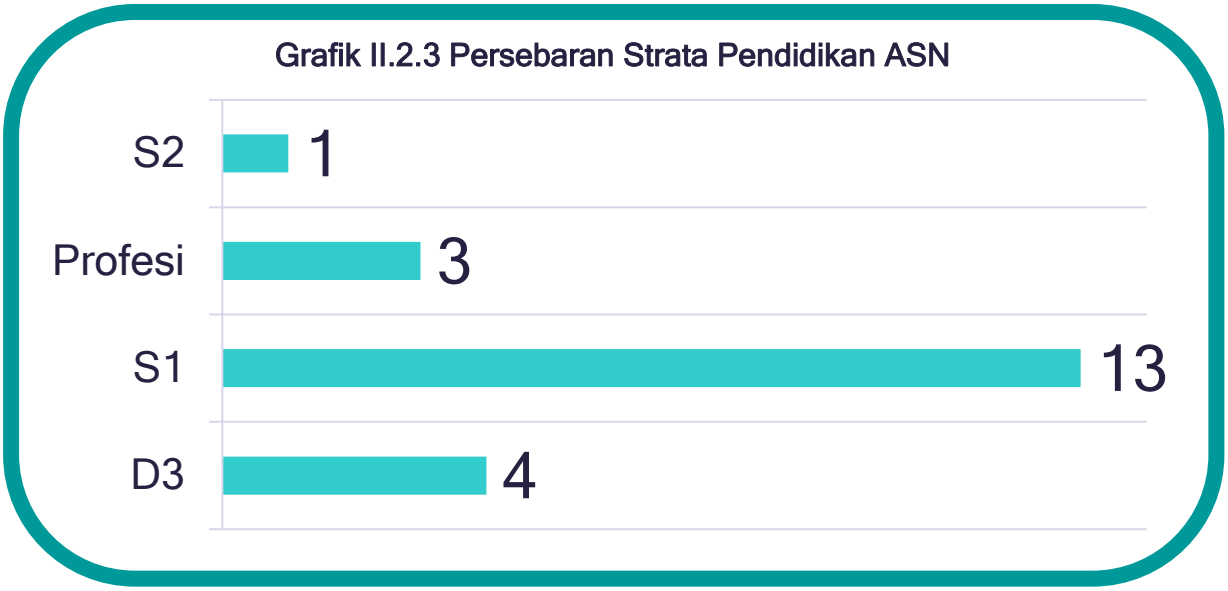

Grafik 2.3
Persebaran Strata Pendidikan ASN

4) Berdasarkan Tim Kerja

Profil Penugasan SDM pada masing-masing substansi berdasarkan kompetensi pegawai serta kebutuhan organisasi di Balai POM di Tulang Bawang berdasarkan tim kerja/substansi seperti terlihat pada Grafik berikut

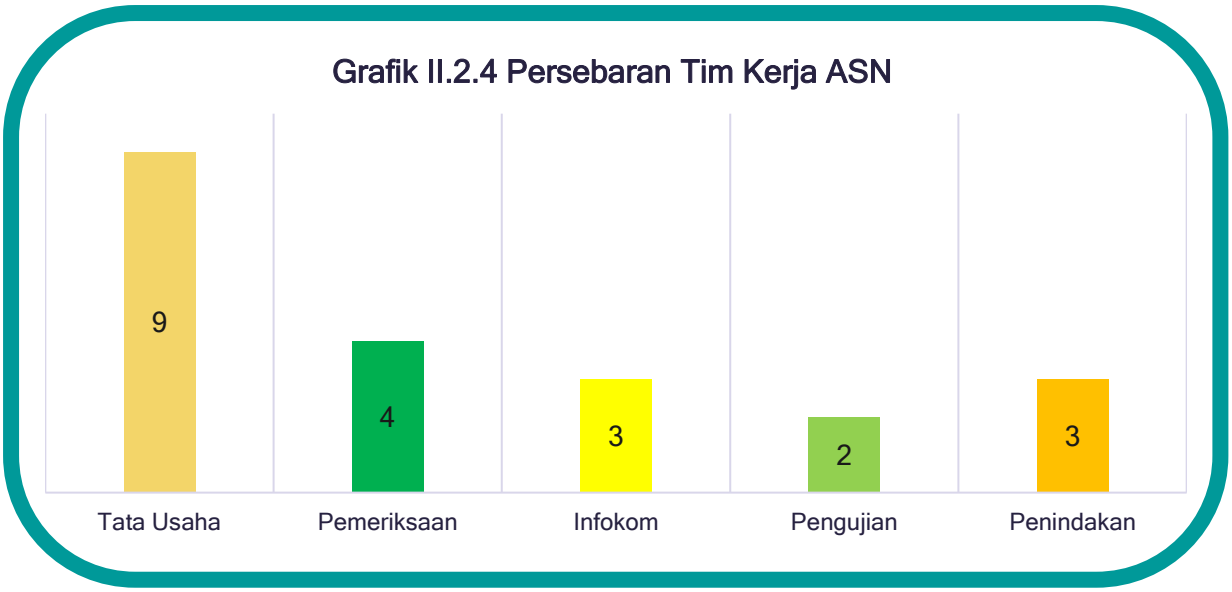

Grafik 2.4
Persebaran Tim Kerja ASN

J. Profil Kemampuan Tenaga Penguji

Balai POM di Tulang Bawang memiliki 3 (tiga) orang penguji. Operasional pengujian sampel Balai POM di Tulang Bawang dilakukan dengan metode pengujian kualitatif sederhana menggunakan rapid test kit. Hal ini dikarenakan belum tersedianya fasilitas laboratorium di Balai POM di Tulang Bawang. Untuk melakukan pengujian rutin terhadap sampel dan juga untuk memverifikasi hasil uji sampel positif yang telah dilakukan dengan menggunakan rapid test kit, sampel secara rutin dikirim ke BBPOM di Bandar Lampung untuk proses uji/uji lanjut oleh personel pengujian di Laboratorium BBPOM di Bandar Lampung.

K. Pelatihan Uji Profisiensi

Belum ada pegawai yang mendapat pelatihan uji profisiensi di tahun 2025.

L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium

Pengujian yang dilakukan Balai POM di Tulang Bawang masih merupakan pengujian sederhana menggunakan rapid test kit dengan alat antara lain freezer, fume hood, timbangan analitik, anak timbang, dan Mikropipet 100-1000 µL.

Pada saat ini, nilai standar pemenuhan alat laboratorium di Balai POM di Tulang Bawang berada di 6,99%.

Berikut data standar pemenuhan alat laboratorium pengujian sesuai standar minimal yang dimiliki oleh Balai POM di Tulang Bawang:

Tabel 2.6 Standar Pemenuhan Alat Laboratorium

Daftar Alat									
No.	Nama Alat	Merek	Tipe	No. Seri	Tahun	Kondisi	Laboratorium		Nilai Akhir
							Kimia	Biologi	
1.	DEEP FREEZER	AQUA	-	-	2020	Baik		√	
2.	FREEZER	AQUA	-	-	2021	Baik		√	
3.	FUME HOOD	ESCO	SPD - 3A1	2024 - 205990	2024	Baik	√		
4.	MIKROPIPET 10 - 100 uL	SORENSO	-	-	2024	Baik		√	
5.	MIKROPIPET 100 - 1000 uL	SORENSO	-	-	2024	Baik		√	
6.	TIMBANGAN ANALITIK	Sartorius	BSA224S	3144911100	2024	Baik	√		
7.	UV CABINET / LAMPU UV	SUPELCO	-	-	2024	Baik		√	
Standar Pemenuhan Alat							**5.00**	**8.97**	**6.99**

M. Sertifikasi / Akreditasi

Balai POM di Tulang Bawang telah memiliki **sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu** sebagai komitmen dalam menerapkan tata kelola organisasi yang

berorientasi pada mutu, konsistensi proses, dan peningkatan berkelanjutan. Penerapan Sistem Manajemen Mutu ini bertujuan untuk memastikan seluruh proses bisnis, khususnya dalam pelaksanaan pengawasan obat dan makanan, dilaksanakan secara terstandar, terdokumentasi, dan terukur.

Dengan penerapan ISO 9001:2015, Balai POM di Tulang Bawang berupaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja organisasi, memperkuat pengendalian mutu layanan, serta meningkatkan kepuasan masyarakat. Sertifikasi ini juga menjadi dasar dalam mendukung akuntabilitas kinerja dan peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan. Berikut di bawah ini adalah daftar tabel jumlah Sertifikasi/Akreditasi yang dimiliki Balai POM di Tulang Bawang.

N. Kerjasama berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Pengawasan Obat dan Makanan yang efektif memerlukan kerjasama lintas sektor yang solid. Hal ini karena tantangan yang dihadapi dalam memastikan keamanan dan kualitas produk tidak bisa diselesaikan oleh satu lembaga atau sektor saja. Oleh karena itu, Balai POM di Tulang Bawang selalu melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan lintas sektor, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan serta perguruan tinggi untuk efektivitas pengawasan Obat dan Makanan. Kerjasama lintas sektor memungkinkan terjadinya sinergi antara Balai POM di Tulang Bawang dengan pihak lain. Masing-masing pihak memiliki peran dan tanggung jawab spesifik, namun saling melengkapi untuk mengatasi permasalahan yang muncul di lapangan. Dengan adanya kerjasama lintas sektor yang baik, pengawasan obat dan makanan akan lebih terkoordinasi dan terarah, sehingga dapat lebih efektif dalam melindungi kesehatan masyarakat dari produk yang tidak aman. Sinergi ini menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan yang aman dan terpercaya bagi konsumen di Indonesia.

Atas dasar hal tersebut maka pada tahun 2025, Balai POM di Tulang Bawang melanjutkan 4 Perjanjian Kerja Sama atau Nota Kesepahaman yang ditandatangani oleh Balai POM di Tulang Bawang dengan pihak eksternal di area cakupan wilayah kerja.

1) Kerjasama dengan Kwartir Cabang Pramuka Kabupaten Tulang Bawang dalam rangka Pemberdayaan Gerakan Pramuka di Bidang Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan

Kerjasama dilakukan dengan melakukan penyelenggaraan Bimbingan Teknis/Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan kepada anggota Gerakan Pramuka serta Pembentukan dan

pemberdayaan Kader Pramuka POM / Satuan Karya Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM) Kabupaten Tulang Bawang

Gambar 2.7 Penandatangan Nota Kesepahaman Bersama Kwartir Cabang Pramuka Tulang Bawang Tahun 2023

2) Kerjasama dengan Dinas PMPTSP Kabupaten Tulang Bawang Barat dalam rangka Mal Pelayanan Publik

Kerjasama dilakukan dengan memberikan layanan informasi, konsultasi dan pengaduan di bidang Obat dan Makanan di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Tulang Bawang Barat (1 kali dalam sebulan, setiap awal bulan pada hari kamis)

Gambar 2.8 Penandatanganan Nota Kesepakatan Pemberian Layanan Pengaduan dan Informasi di MPP Kab. Tulang Bawang Barat

3) Kerjasama dengan Dinas PMPTSP Kabupaten Mesuji dalam rangka Mal Pelayanan Publik

Kerjasama dilakukan dengan memberikan layanan informasi, konsultasi dan pengaduan di bidang Obat dan Makanan di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Mesuji (1 kali dalam sebulan, setiap awal bulan pada hari selasa).

Gambar 2.9 Penandatanganan MoU Pemberian Layanan Pengaduan dan Informasi di MPP Kab. Mesuji

4) Kerjasama dengan Dinas PMPTSP Kabupaten Tulang Bawang dalam rangka Mal Pelayanan Publik

Kerjasama dilakukan dengan melaksanakan penyelenggaraan Bimbingan Teknis/Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan. Serta pemberian layanan informasi, konsultasi dan pengaduan di bidang Obat dan Makanan di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Tulang Bawang (1 kali dalam seminggu/pada hari rabu).

Gambar 2.10 Penandatanganan MoU Pemberian Layanan Pengaduan dan Informasi di MPP Kab. Tulang Bawang Barat

O. Kerja Sama dan Penghargaan / Rekognisi

Pada tahun 2025, Balai POM di Tulang Bawang memperoleh beberapa Penghargaan, sebagai berikut:

- Penghargaan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM tahun 2024 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori Sangat Baik dari Kepala Badan POM RI.

- Penghargaan Satker Peraih Penghargaan Nilai dan Transaksi Tertinggi Pengguna Kartu Kredit Pemerintah Semester II Tahun 2024 dari KPPN Kotabumi.
- Penghargaan Peran Aktif dalam Implementasi Digitalisasi Platform Pembayaran Pemerintah Pengguna Kartu Kredit Pemerintah (KKP) Semester I Tahun 2025 dari KPPN Kotabumi.
- Penghargaan Kepala Badan POM RI dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik meraih Peringkat 1 Nilai Terbaik Tingkat Balai dengan Kategori Informastif Tahun 2025 Tingkat Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- Penghargaan dari Komisi Informasi Publik Lampung dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tingkat Provinsi Lampung Tahun 2025 sebagai Badan Publik Informatif Kategori Instansi Vertikal dengan nilai 98,8.

P. Pengadaan Barang/Jasa

Sumber anggaran untuk melaksanakan kegiatan Balai POM di Tulang Bawang tahun 2025 berasal dari DIPA Balai POM di Tulang Bawang Tahun Anggaran 2024. Serta Balai POM di Tulang Bawang melakukan pemanfaatan system pengadaan dengan mempertimbangkan indicator, seperti Rencana Umum Pengadaan yang telah diumumkan dalam aplikasi SIRUP pada tahun anggaran berjalan untuk tahun berikutnya, penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi katalog elekronik (E-Purchasing) dan pengadaan Langsung.

Q. Anggaran

Dalam rangka pelaksanaan program pengawasan Obat dan Makanan di Balai POM di Tulang Bawang, dukungan pendanaan bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai POM di Tulang Bawang nomor DIPA- 063.01.2.690467/2025 tanggal 2 Desember 2024. Rincian realisasi anggaran selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik berikut ini:

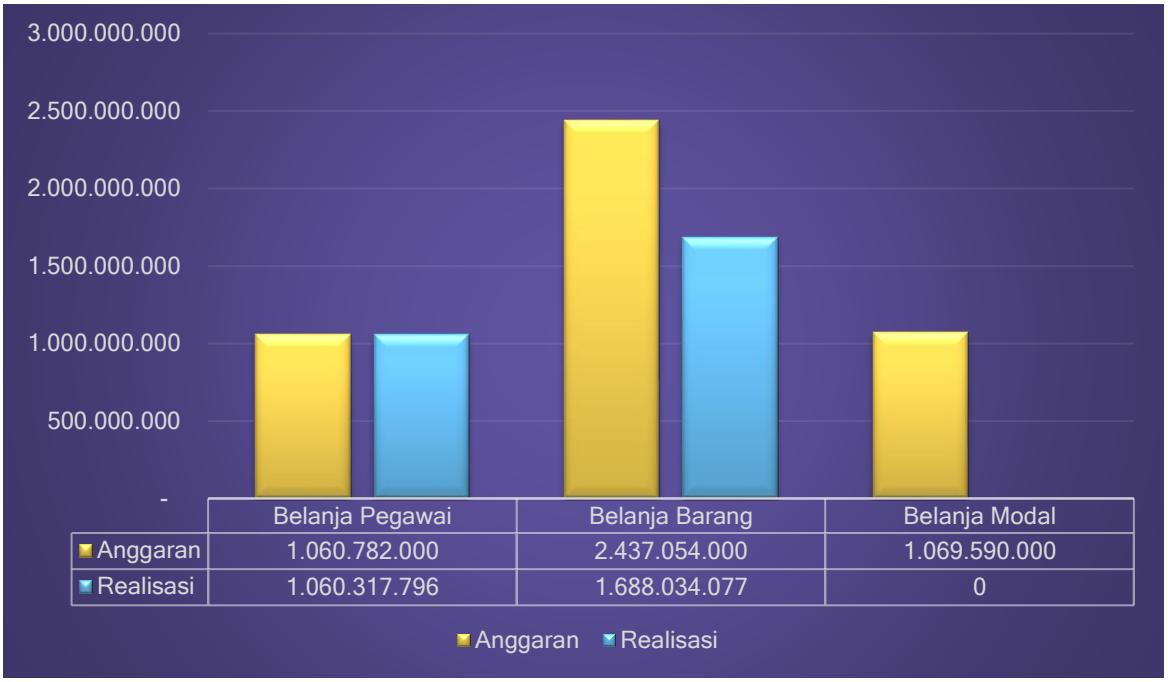

Grafik 2.5
Rincian Realisasi Per Jenis Belanja Berdasarkan Sumber Anggaran

R. Laporan Penerimaan PNBP

Pada Tahun Anggaran berjalan, Balai POM di Tulang Bawang tidak memiliki target maupun realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

S. Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG)

Pengarusutamaan Gender (PUG) adalah strategi pembangunan yang dilakukan untuk mengintegrasikan perspektif gender dalam seluruh proses pembangunan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, hingga evaluasi kebijakan dan program, sehingga perempuan dan laki-laki memperoleh kesempatan, akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat yang setara.

Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) di Balai POM di Tulang Bawang merupakan bagian dari komitmen pemerintah dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam pelaksanaan pembangunan nasional, termasuk dalam bidang pengawasan obat dan makanan. PUG dilaksanakan dengan mengintegrasikan perspektif gender dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan hingga evaluasi program. Hal ini sejalan dengan amanat Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional yang menegaskan bahwa seluruh kementerian/lembaga dan pemerintah daerah wajib mengintegrasikan perspektif gender dalam kebijakan, program, dan kegiatan

pembangunan guna mewujudkan kesetaraan akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat bagi perempuan dan laki-laki.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Balai POM di Tulang Bawang berupaya memastikan bahwa perempuan dan laki-laki memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh akses informasi, berpartisipasi dalam kegiatan, serta mendapatkan manfaat dari program pengawasan obat dan makanan. Implementasi PUG tercermin dalam berbagai kegiatan seperti advokasi lintas sektor, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), serta pembinaan dan pendampingan kepada pelaku usaha dan masyarakat. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan peran serta kebutuhan perempuan dan laki-laki sebagai produsen, pelaku usaha, maupun konsumen produk obat dan makanan.

Dalam implementasinya di tingkat masyarakat, Balai POM di Tulang Bawang juga mendorong partisipasi aktif perempuan dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat seperti Desa Pangan Aman, Sekolah yang Membudayakan Keamanan Pangan, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Hal ini penting karena perempuan memiliki peran strategis dalam pengolahan pangan rumah tangga, pengelolaan usaha mikro pangan, serta dalam membentuk pola konsumsi pangan keluarga. Dengan memberikan pelatihan, pendampingan, dan akses informasi yang setara, perempuan dapat lebih berdaya dalam menghasilkan dan memilih pangan yang aman bagi keluarga dan masyarakat.

Selain itu, Balai POM di Tulang Bawang juga mulai memanfaatkan data terpilah berdasarkan jenis kelamin dalam pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui tingkat partisipasi perempuan dan laki-laki. Data tersebut menjadi dasar dalam penyusunan program dan kebijakan agar lebih tepat sasaran serta mampu memberikan manfaat yang adil bagi seluruh masyarakat. Dengan demikian, implementasi Pengarusutamaan Gender di Balai POM di Tulang Bawang tidak hanya mendukung kebijakan nasional terkait kesetaraan gender, tetapi juga memastikan bahwa setiap program pengawasan obat dan makanan dapat memberikan perlindungan dan manfaat yang setara bagi perempuan dan laki-laki.

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

A. Sampling dan Pengujian Laboratorium

Kegiatan sampling dan pengujian laboratorium merupakan pilar utama dalam memastikan mutu obat secara post-market di wilayah kerja Balai POM di Tulang Bawang yang mencakup lima kabupaten, yaitu Tulang Bawang, Tulang Bawang Barat, Mesuji, Lampung Utara, dan Way Kanan. Wilayah pengawasan ini memiliki 199 apotek, 9 toko obat, 18 rumah sakit, 105 puskesmas, 22 klinik, dan 5 instalasi farmasi pemerintah yang menjadi sasaran pengawasan rutin sepanjang tahun 2025.

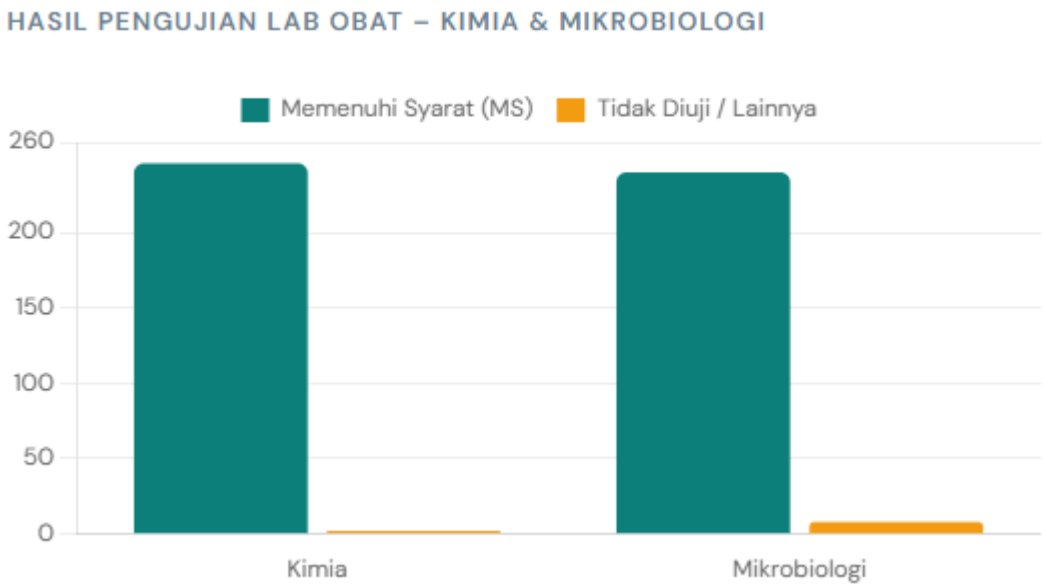

Grafik 3.1 Hasil Pengujian Obat

Sepanjang tahun 2025, pengujian laboratorium menunjukkan tingkat kepatuhan mutu yang sangat tinggi. Dari total 248 sampel obat yang diuji, parameter kimia mencatat 246 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan hanya 2 sampel yang tidak dapat diuji, sementara parameter mikrobiologi mencatat 240 sampel MS dari 248 sampel yang dianalisis. Fokus pengujian diarahkan pada parameter kritis seperti Pemerian (37 sampel), Penetapan Kadar (34 sampel), Batas Mikroba (34 sampel), Identifikasi (28 sampel), dan Disolusi (27 sampel). Penekanan pada parameter Penetapan Kadar, Identifikasi, dan Uji Disolusi dilakukan guna memastikan efikasi terapeutik obat tetap terjaga hingga ke tangan konsumen.

Tabel 3.1 Data Pengujian Laboratorium Obat Tahun 2025

Kategori Pengujian	Memenuhi Syarat (MS)	Tidak Diuji/Lainnya	Total Data
Kimia	246	2	248
Mikrobiologi	240	8	248

B. Pemeriksaan Fasilitas Produksi, Distribusi, dan Pelayanan Kefarmasian

Pengawasan fisik dilakukan terhadap 75 sarana pelayanan kefarmasian untuk memastikan kepatuhan terhadap standar CPOB, CDOB, dan standar pelayanan kefarmasian yang berlaku. Pemeriksaan mencakup 32 apotek, 12 puskesmas, 12 klinik, 8 rumah sakit, 6 toko obat, dan 5 Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK). Distribusi pemeriksaan terbanyak berada di wilayah Tulang Bawang Barat (26 sarana) dan Mesuji (18 sarana), yang merupakan wilayah dengan kepadatan fasilitas pelayanan kefarmasian tertinggi dalam catchment area Balai POM di Tulang Bawang.

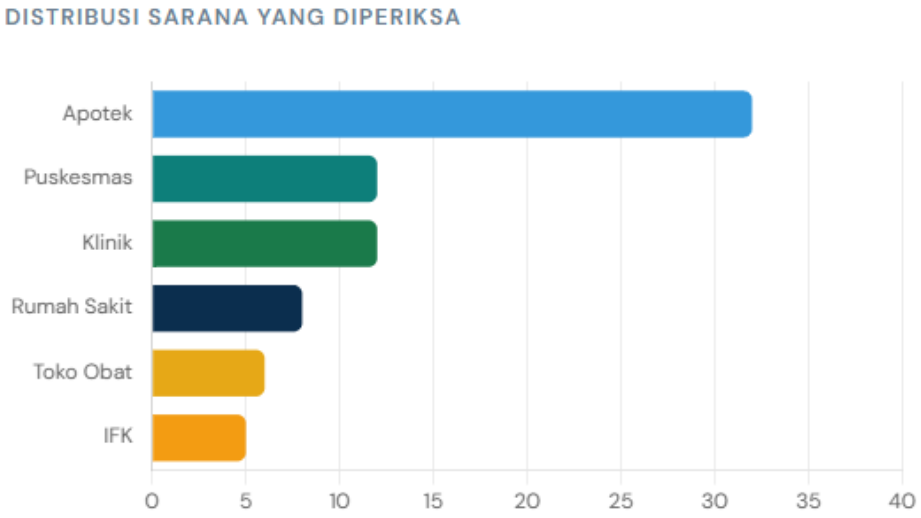

Grafik 3.2 Sarana Kefarmasian yang Diperiksa

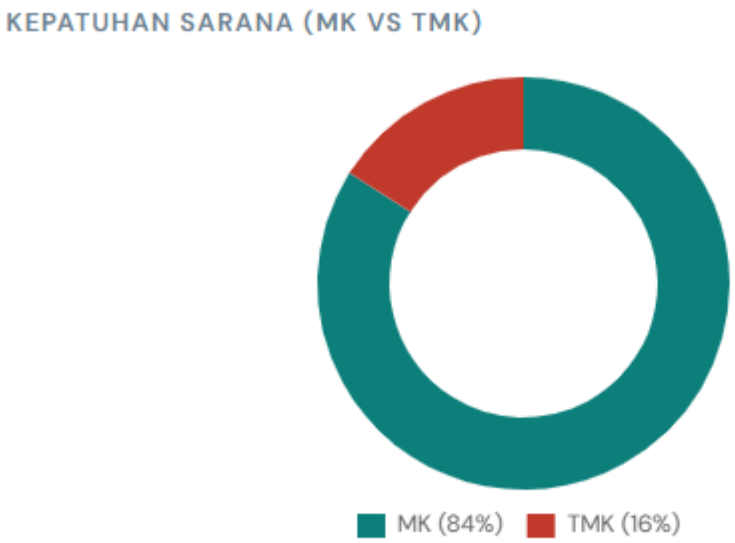

Grafik 3.3 Diagram Kepatuhan Sarana

Secara keseluruhan, 84% sarana atau sebanyak 63 sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK). Namun, terdapat 16% sarana atau 12 sarana yang dikategorikan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Temuan dominan pada sarana TMK meliputi ketidaksesuaian administrasi pelaporan SIPNAP, pengelolaan obat kedaluwarsa yang belum optimal, serta fasilitas penyimpanan seperti lemari narkotika dan psikotropika yang belum sesuai standar regulasi yang berlaku.

C. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Sebagai otoritas pengawas, Balai POM di Tulang Bawang mengambil langkah tegas dan edukatif terhadap setiap temuan ketidaksesuaian guna memberikan perlindungan optimal kepada masyarakat. Seluruh hasil pemeriksaan terhadap 75 sarana telah ditindaklanjuti secara menyeluruh. Instrumen tindak lanjut yang paling banyak digunakan adalah Peringatan (43 kasus) dan Pembinaan (27 kasus). Selain itu, Peringatan Keras diberikan kepada 5 sarana yang menunjukkan ketidakkonsistenan serius dalam penerapan standar mutu, sebagai upaya memberikan efek jera sekaligus mendorong perbaikan sistem manajemen mutu secara menyeluruh.

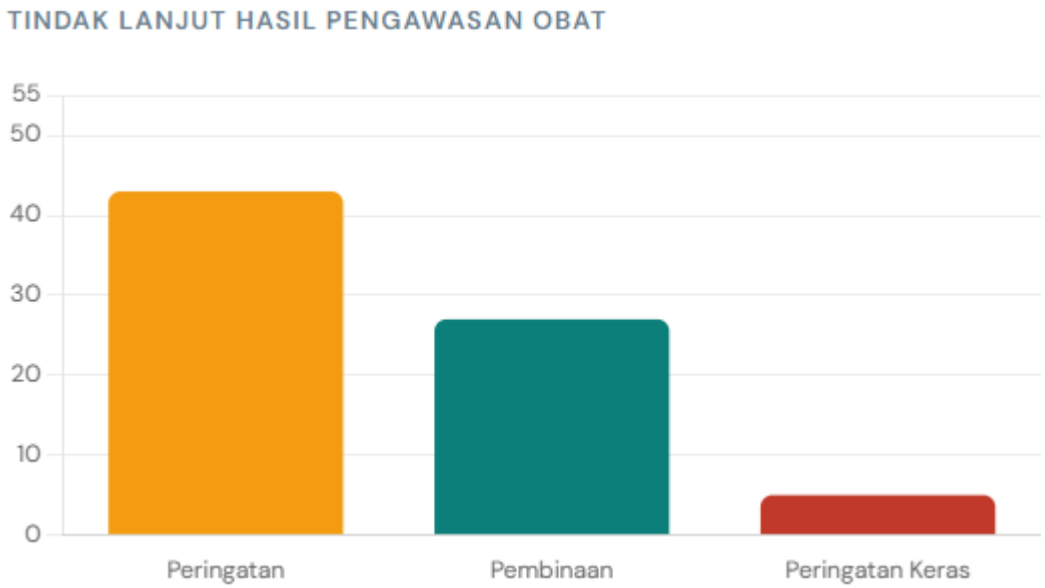

Grafik 3.4 Diagram Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat

Secara umum, profil keamanan dan mutu obat di wilayah Tulang Bawang dan sekitarnya berada dalam kondisi terkendali dengan tingkat kepatuhan laboratorium mencapai lebih dari 98%. Namun, aspek pengawasan fasilitas pelayanan kefarmasian, khususnya apotek dan puskesmas, masih memerlukan pembinaan intensif terkait digitalisasi pelaporan dan manajemen stok obat Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor (NPP). Rekomendasi strategis untuk periode berikutnya adalah peningkatan frekuensi bimbingan teknis bagi apoteker pengelola sarana di daerah terpencil guna memastikan rantai distribusi tetap terjaga dengan baik.

2. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Balai POM di Tulang Bawang telah melaksanakan pengawasan peredaran Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif (NAPPZA) serta Obat-Obat Tertentu yang sering disalahgunakan (OOT). Pengawasan ini dilakukan pada sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di seluruh wilayah kerja, meliputi 199 apotek, 9 toko obat, 18 rumah sakit, 105 puskesmas, dan 22 klinik yang tersebar di lima kabupaten. Pelaksanaan pengawasan dilakukan dalam bentuk pemeriksaan setempat maupun pemeriksaan komprehensif.

Balai POM di Tulang Bawang belum memiliki sarana laboratorium sendiri yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian barang bukti kasus NAPPZA dari pihak penegak hukum. Pada tahun 2025, Balai POM di Tulang Bawang melakukan sampling terhadap 2 (dua) sediaan psikotropika yang selanjutnya diuji di laboratorium regional. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kedua sampel dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK)

berdasarkan parameter uji yang mencakup Identifikasi, Kadar Semikualitatif, Waktu Hancur, Batas Mikroba, Pemerian, Disolusi, Uji Mikroba Spesifik, dan Penetapan Kadar Keseragaman Sediaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa sediaan psikotropika yang beredar di wilayah pengawasan telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan.

3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam

A. Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat Bahan Alam

Berdasarkan hasil pengawasan, telah dilakukan sampling terhadap 31 sampel obat kuasi dan bahan alam, di antaranya produk seperti Nosib Salp, Strepsils, dan Zalf Obat Kulit 19. Seluruh sampel tersebut menjalani serangkaian pengujian laboratorium yang komprehensif. Dari sisi parameter mikrobiologi, pengujian mencakup Uji Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), serta identifikasi bakteri patogen seperti Salmonella, Escherichia coli, Staphylococcus aureus, dan Pseudomonas aeruginosa. Sementara dari sisi parameter kimia dan fisika, pengujian meliputi uji waktu hancur, kadar air, serta identifikasi bahan aktif dan pengawet.

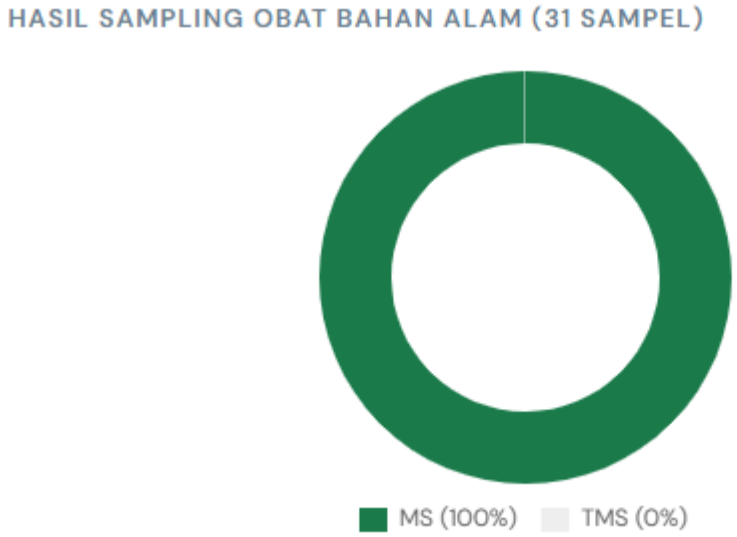

Grafik 3.5 Diagram Hasil Sampling OBA

Hasil pengujian menunjukkan tingkat kepatuhan yang sangat baik, di mana 100% sampel atau 31 dari 31 sampel dinyatakan Memenuhi Syarat (MS) baik dari aspek kimia maupun mikrobiologi. Hal ini mengindikasikan bahwa produk obat bahan alam yang beredar dalam cakupan sampling tersebut memiliki mutu yang terjaga sesuai standar farmakope atau regulasi yang berlaku.

B. Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Obat Bahan Alam

Fokus utama pengawasan laboratorium juga diarahkan pada deteksi Bahan Kimia Obat (BKO) yang sering disalahgunakan dalam obat bahan alam. Parameter uji mencakup berbagai kategori kritis, antara lain kelompok Anti-Rematik/NSAID (Allopurinol, Asam Mefenamat, Piroksikam, Antalgin, dan Fenilbutazon), kelompok Steroid (Deksametason, Prednison, dan Metilprednisolon), kelompok Stamina Pria/PDE-5 Inhibitor (Sildenafil, Tadalafil, dan Vardenafil), serta kelompok Pelangsing (Sibutramin, Furosemid, dan HCT). Dari hasil evaluasi, tidak ditemukan adanya kandungan BKO pada sampel yang diuji. Hal ini menunjukkan efektivitas pengawasan pre-market dan meningkatnya kesadaran produsen dalam menjaga kemurnian produk obat bahan alam dari zat kimia sintetis berbahaya.

C. Pemeriksaan Fasilitas Produksi dan Distribusi

Kegiatan pemeriksaan sarana dilakukan terhadap 7 fasilitas distribusi obat bahan alam dari total 28 fasilitas distribusi obat bahan alam yang tercatat dalam catchment area Balai POM di Tulang Bawang. Sarana yang diperiksa meliputi apotek, toko obat, depot jamu, dan toko herbal, antara lain Menara Herbal, Apotek Syahid Farma, dan Depot Jamu Moro Sehat. Sebanyak 6 sarana atau 85,7% dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK), yang menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha telah menerapkan standar cara distribusi yang baik. Sementara itu, terdapat 1 sarana atau 14,3%, yaitu Nabhan Herbal, yang dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) akibat ditemukannya produk Tanpa Izin Edar (TIE) dan produk yang telah kedaluwarsa. Pada sarana lain berupa Depot Jamu, juga ditemukan ketidaksesuaian minor terkait kebersihan, yaitu adanya hewan peliharaan di area penyimpanan, serta praktik pencampuran jamu seduh yang tidak sesuai ketentuan.

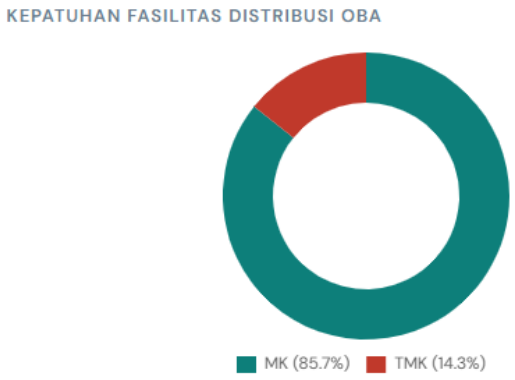

Grafik 3.6 Diagram Kepatuhan Fasilitas Distribusi OBA

D. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Sebagai bentuk respons terhadap hasil pemeriksaan sarana, Balai POM di Tulang Bawang telah melakukan tindak lanjut yang tegas namun tetap bersifat edukatif. Pembinaan dilakukan terhadap 6 sarana, termasuk sarana yang MK namun memiliki catatan minor, guna memastikan keberlanjutan kepatuhan terhadap regulasi. Sementara itu, Peringatan diberikan kepada 1 sarana yang dinyatakan TMK sebagai sanksi administratif atas temuan produk TIE dan produk kedaluwarsa. Produk yang tidak memenuhi syarat tersebut telah diamankan untuk mencegah risiko kesehatan bagi masyarakat. Secara keseluruhan, meskipun mutu produk menunjukkan hasil yang sangat memuaskan, pengawasan pada rantai distribusi tetap perlu diperketat, terutama terkait peredaran produk tanpa izin edar di toko-toko herbal dan depot jamu guna menjamin keamanan konsumen secara menyeluruh.

4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

A. Sampling dan Pengujian Laboratorium Suplemen Kesehatan

Kegiatan sampling suplemen kesehatan dilakukan untuk memastikan produk yang beredar di masyarakat memenuhi standar keamanan, khasiat, dan mutu yang telah ditetapkan. Sebanyak 88 sampel suplemen kesehatan telah diuji secara kimia, mencakup pengujian kadar Vitamin D3, Vitamin B kompleks, Vitamin C, dan identifikasi Bahan Kimia Obat (BKO) seperti Parasetamol dan Lovastatin. Seluruh sampel, yakni 100% dari 88 sampel, dinyatakan Memenuhi Syarat (MS). Selain itu, sebanyak 41 sampel menjalani pengujian mikrobiologi yang memberikan gambaran menyeluruh terhadap aspek keamanan hayati produk suplemen kesehatan yang beredar.

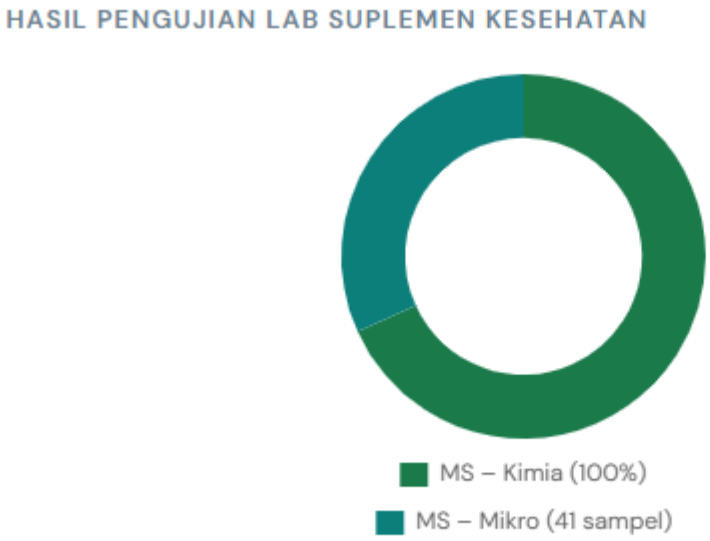

Grafik 3.7 Diagram Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan

Parameter kritis dalam pengujian ini mencakup verifikasi kadar vitamin dan pemastian tidak adanya cemaran logam berat seperti Timbal (Pb), Kadmium (Cd), Merkuri (Hg), dan Arsen (As), serta tidak adanya bahan kimia obat yang dilarang dalam suplemen kesehatan. Hasil yang memenuhi syarat secara menyeluruh ini mencerminkan kualitas produk suplemen kesehatan yang beredar di wilayah pengawasan Balai POM di Tulang Bawang.

B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Pengawasan fasilitas distribusi dilakukan terhadap 8 sarana dari total 19 fasilitas distribusi suplemen kesehatan yang tercatat dalam catchment area Balai POM di Tulang Bawang. Sarana yang diperiksa mayoritas berupa apotek dan tersebar di Kabupaten Mesuji, Tulang Bawang Barat, dan Lampung Utara. Tingkat kepatuhan tercatat sebesar 75%, di mana 6 sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK). Meskipun secara umum patuh, terdapat beberapa catatan ketidaksesuaian yang perlu mendapat perhatian, antara lain sistem penyimpanan yang masih bercampur dengan produk non-kesehatan atau minuman, pengelolaan administrasi kartu stok yang tidak mutakhir, kurangnya fasilitas pemantauan suhu berupa termometer yang tidak terkalibrasi, serta penempatan tempat sampah yang terlalu dekat dengan area penyimpanan produk.

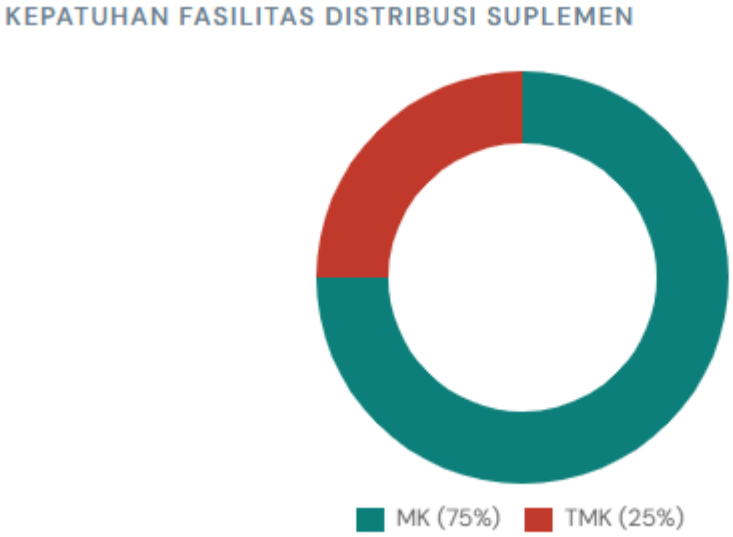

Grafik 3.8 Diagram Kepatuhan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Pada periode pengawasan ini, tidak terdapat aktivitas pemeriksaan pada fasilitas produksi suplemen kesehatan. Hal ini mengindikasikan bahwa fokus pengawasan Balai POM di Tulang Bawang pada tahun 2025 diarahkan pada jalur distribusi dan keamanan hilir produk yang sampai ke tangan konsumen. Sebagai bentuk respons terhadap temuan di lapangan, Pembinaan menjadi tindak lanjut dominan yang diberikan kepada sarana yang memiliki temuan administratif dan teknis penyimpanan, dengan tujuan meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) khususnya untuk suplemen kesehatan.

5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

Gambar 3.1 Kegiatan Pengawasan Kosmetik

A. Sampling dan Pengujian Laboratorium

Sepanjang tahun 2025, telah dilakukan pengujian terhadap 639 parameter uji dari berbagai sampel kosmetik yang beredar di pasaran. Sampling dilakukan dengan pendekatan Targeted Sampling, yaitu menyasar produk-produk dengan rekam jejak Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebelumnya atau yang masuk dalam kategori risiko tinggi (Cluster C - Compliance). Wilayah pengawasan kosmetik mencakup 218 fasilitas distribusi kosmetik dan 17 klinik kecantikan yang tersebar di lima kabupaten dalam catchment area Balai POM di Tulang Bawang.

Hasil pengujian laboratorium menunjukkan tingkat kepatuhan yang sangat tinggi pada aspek kimia, di mana seluruh 639 uji identifikasi bahan kimia berbahaya dinyatakan Memenuhi Syarat (MS) atau 100%. Namun, aspek mikrobiologi masih ditemukan celah, yakni terdapat 9 sampel atau 1,4% yang dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) akibat pencemaran mikroba. Kondisi ini menunjukkan pentingnya pengawasan terhadap higienitas produk selama proses produksi dan distribusi. Pengujian difokuskan pada parameter-parameter kritis yang berdampak langsung pada kesehatan konsumen, di mana tiga parameter mikroba yang paling sering diuji adalah Candida albicans (55 kali), Staphylococcus aureus (55 kali), dan Pseudomonas aeruginosa (53 kali), sementara dari sisi kimia, pengawasan ketat dilakukan terhadap bahan-bahan dilarang seperti Identifikasi Hidrokinon (32 kali) dan Identifikasi Asam Retinoat (27 kali).

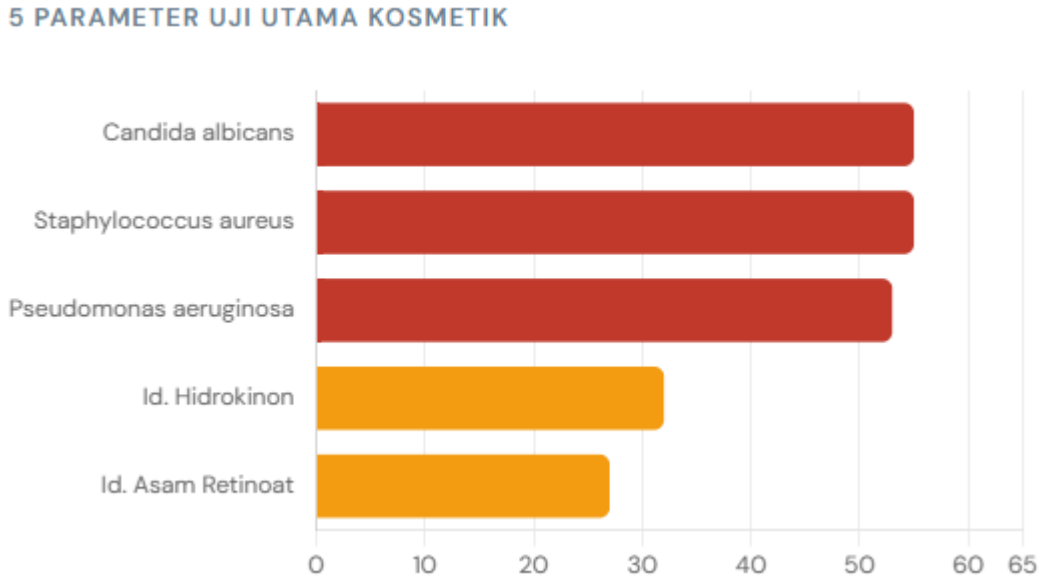

Grafik 3.9 Parameter Uji Utama Kosmetik

Berdasarkan data pengujian, tidak ditemukan kandungan bahan kimia berbahaya seperti Merkuri, Hidrokinon, dan Steroid yang melebihi ambang batas atau disalahgunakan dalam sampel yang diuji tahun ini. Temuan ketidaksesuaian justru

berfokus pada pencemaran mikroba berupa Angka Lempeng Total (ALT) dan Angka Kapang Khamir (AKK) yang melampaui batas aman, yang berpotensi menyebabkan iritasi atau infeksi kulit pada konsumen.

B. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

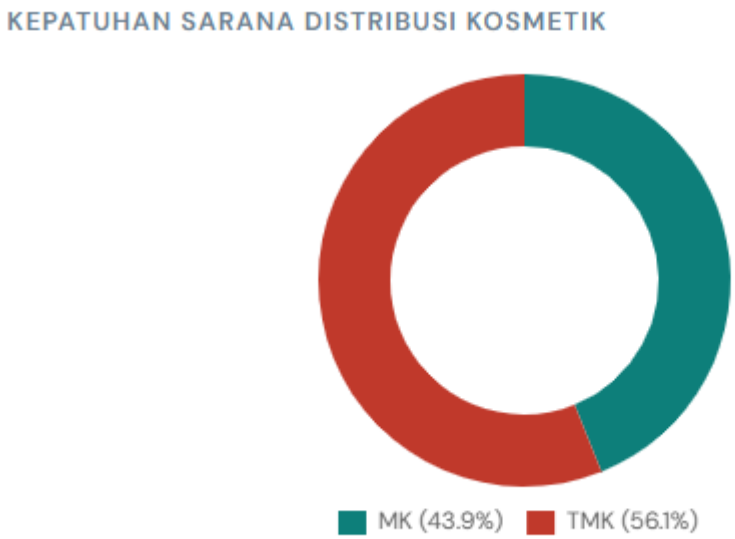

Grafik 3.10 Diagram Kepatuhan Sarana Distribusi Kosmetik

Pengawasan dilakukan pada 41 sarana distribusi dari 218 fasilitas distribusi kosmetik yang tercatat di catchment area Balai POM di Tulang Bawang. Sarana yang diperiksa mencakup toko kosmetik, pusat kecantikan, dan ritel di wilayah Tulang Bawang dan sekitarnya. Hasilnya menunjukkan tingkat kepatuhan yang perlu ditingkatkan secara signifikan, di mana hanya 18 sarana (43,9%) yang dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK), sementara 23 sarana (56,1%) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Temuan utama pada sarana yang TMK adalah adanya produk Tanpa Izin Edar (TIE) dan produk yang telah kedaluwarsa, mengindikasikan bahwa rantai distribusi masih menjadi titik lemah dalam pengawasan kosmetik.

C. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Terhadap temuan ketidaksesuaian tersebut, Balai POM di Tulang Bawang telah melakukan langkah-langkah korektif dan penegakan hukum secara komprehensif. Pembinaan sarana dilakukan kepada sarana yang memiliki temuan minor untuk memperbaiki sistem pengelolaan stok agar tidak ada produk kedaluwarsa yang terpajang. Sanksi administratif berupa peringatan hingga perintah penarikan produk

(recall) diberikan terhadap temuan produk TIE dan produk yang TMS berdasarkan hasil uji mikrobiologi. Selain itu, pemusnahan produk dilakukan terhadap produk-produk berbahaya atau ilegal yang ditemukan di lapangan untuk memastikan tidak lagi beredar di masyarakat. Secara umum, produk kosmetik yang beredar di wilayah pengawasan telah aman dari bahan kimia berbahaya. Namun, tantangan besar masih ada pada peredaran kosmetik tanpa izin edar dan kualitas mikrobiologi produk, sehingga diperlukan edukasi yang lebih masif kepada pelaku usaha distribusi agar lebih selektif dalam menerima pasokan produk serta kepada masyarakat agar selalu melakukan Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar, Kedaluwarsa) sebelum membeli kosmetik.

6. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Gambar 3.2 Kegiatan Pengawasan Pangan

A. Sampling dan Pengujian Laboratorium

Pengawasan mutu dan keamanan pangan dilakukan terhadap sarana yang tersebar di catchment area Balai POM di Tulang Bawang, yang meliputi 29 sarana produksi pangan (MD), 466 sarana industri rumah tangga pangan (IRTP), dan 6.107 sarana peredaran pangan. Berdasarkan hasil pengujian laboratorium terhadap berbagai parameter uji baik mikrobiologi maupun kimia, tingkat pemenuhan syarat produk pangan sangat tinggi, yakni mencapai 96,4% dengan 1.070 pengujian dinyatakan Memenuhi Syarat (MS) dari total 1.110 pengujian yang dianalisis. Sebaliknya, terdapat 3,6% atau 40 pengujian yang dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

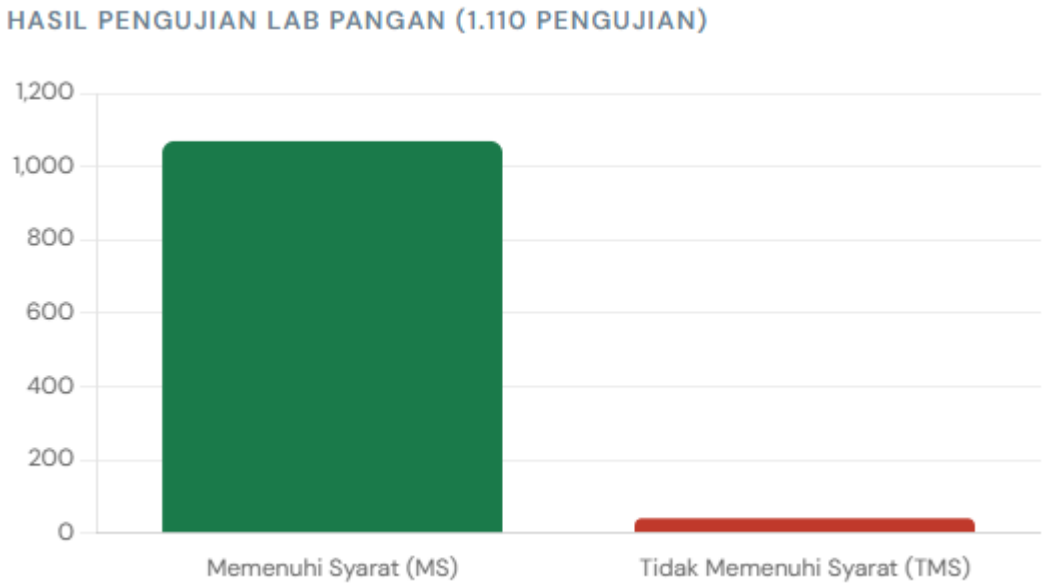

Grafik 3.11 Pengujian Pangan

Fokus pengujian mencakup cemaran logam berat seperti Arsen, Merkuri, dan Timbal, cemaran mikroba termasuk Bacillus cereus, Salmonella, dan Staphylococcus aureus, serta penggunaan Bahan Tambahan Pangan (BTP) seperti Nitrit dan Pemanis. Pengawasan juga diperluas pada kemasan pangan, khususnya migrasi Bisfenol A (BPA) pada kemasan kaleng, untuk memastikan keamanan kemasan yang bersentuhan langsung dengan pangan.

Di samping itu, upaya intensif dilakukan dalam mengidentifikasi bahan berbahaya yang dilarang dalam pangan dengan metode uji cepat (rapid test), mencakup parameter Boraks, Formalin, Rhodamin B, Kuning Methanil, dan Sianida. Dari hasil pengawasan secara uji cepat terhadap 662 sampel sepanjang tahun 2025 untuk identifikasi bahan berbahaya menunjukkan hasil sebagai berikut :

- 661 negatif atau Memenuhi Syarat
- 1 sampel menunjukkan hasil positif atau Tidak Memenuhi Syarat terhadap bahan berbahaya yang diduga boraks yaitu pada sampel bleng.

B. Pemeriksaan Fasilitas Produksi (MD & PIRT)

Hasil pemeriksaan sarana produksi menunjukkan tantangan yang lebih besar dibandingkan sarana peredaran. Dari 29 sarana produksi pangan (MD) yang tercatat dalam catchment area, pemeriksaan terhadap fasilitas produksi baik kategori MD maupun PIRT menunjukkan tingkat kepatuhan yang berada pada angka 50% Memenuhi

Ketentuan (MK) dan 50% Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Ketidaksesuaian yang ditemukan meliputi kurangnya monitoring kebersihan peralatan, belum adanya kalibrasi alat ukur seperti timbangan dan termometer, serta dokumentasi pengendalian proses yang belum konsisten diterapkan.

C. Pemeriksaan Sarana Peredaran

Berbeda dengan sarana produksi, sarana peredaran pangan mencakup distribusi, ritel, dan toko menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih baik, dengan 84,5% atau 49 dari 58 sarana yang diawasi dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK). Sementara itu, 9 sarana lainnya atau 15,5% dinyatakan TMK, biasanya terkait dengan kondisi penyimpanan atau administrasi produk yang belum sesuai ketentuan. Capaian ini mencerminkan kesadaran pelaku usaha distribusi pangan yang relatif lebih baik dibandingkan pelaku usaha produksi.

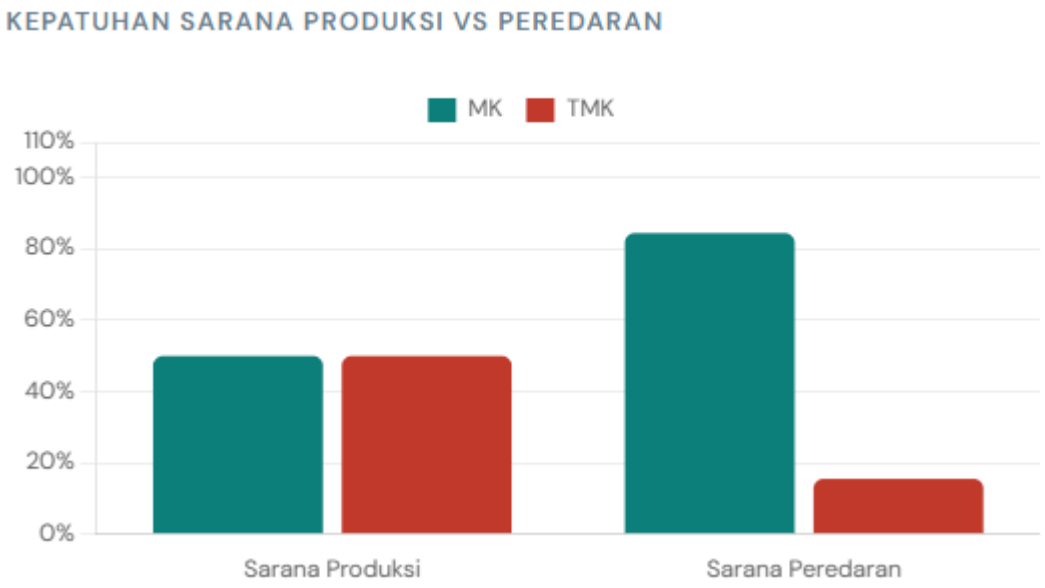

Grafik 3.12 Kepatuhan Sarana Produksi VS Peredaran

D. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Tindak lanjut dilakukan secara proporsional berdasarkan tingkat pelanggaran yang ditemukan. Pembinaan diberikan kepada 49 sarana yang dominan berasal dari sarana peredaran. Peringatan dan Peringatan Keras diberikan kepada sarana produksi yang memiliki temuan kritis atau mayor untuk memastikan perbaikan segera melalui Corrective Action and Preventive Action (CAPA). Sebanyak 9 sarana produksi masih berada dalam tahap pemantauan hasil perbaikan.

E. Program Keamanan Pangan Komunitas (IRTP, PJAS, Desa, Pasar)

Gambar 3.3 Kegiatan Program Keamanan Pangan Komunitas

Program keamanan pangan berbasis komunitas dilaksanakan secara aktif di wilayah kerja Balai POM di Tulang Bawang. Dari 466 sarana IRTP yang tercatat, pemeriksaan dilakukan pada sejumlah industri rumah tangga seperti produsen roti dan makanan ringan, disertai dengan pembinaan langsung di tempat produksi. Terkait keamanan pangan berbasis komunitas, Balai POM di Tulang Bawang juga merespons kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB-KP) dengan pengambilan 105 sampel terkait guna mencari penyebab kontaminasi. Intervensi PJAS dan Desa dilakukan melalui sampling di lingkungan sekolah dan desa-desa di wilayah Kabupaten Tulang Bawang, Mesuji, dan Way Kanan untuk memastikan pangan jajanan dan pasar lokal aman dari bahan berbahaya berbasis komunitas.

7. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Gambar 3.4 Kegiatan Sertifikasi Fasilitas Produksi

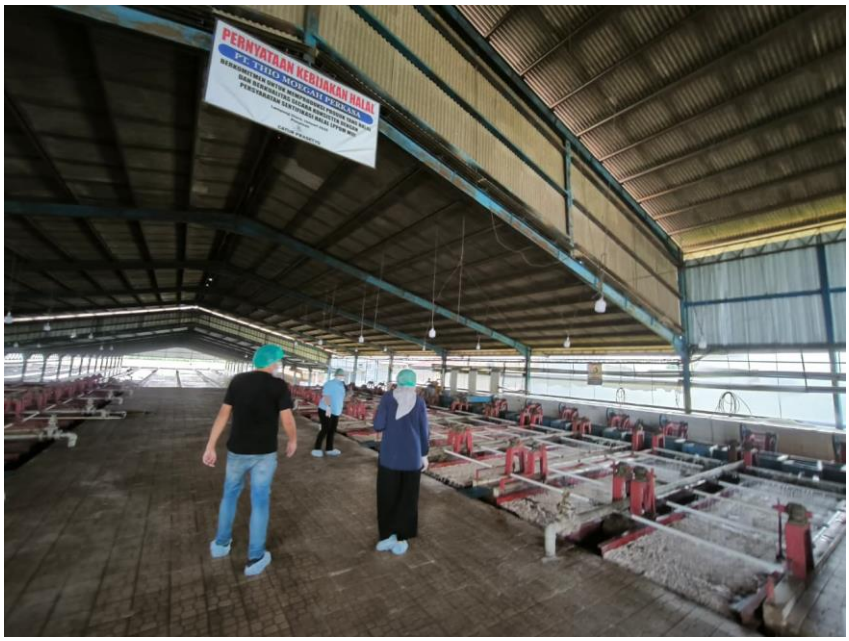

Berdasarkan data yang dianalisis, kegiatan sertifikasi berfokus pada Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IPCPPOB) untuk kategori Produksi MD (Makanan Dalam Negeri). Terdapat 7 sarana produksi yang telah masuk dalam proses verifikasi sertifikasi, seluruhnya merupakan fasilitas produksi pangan olahan dari 29 sarana produksi pangan (MD) yang tercatat dalam catchment area Balai POM di Tulang Bawang.

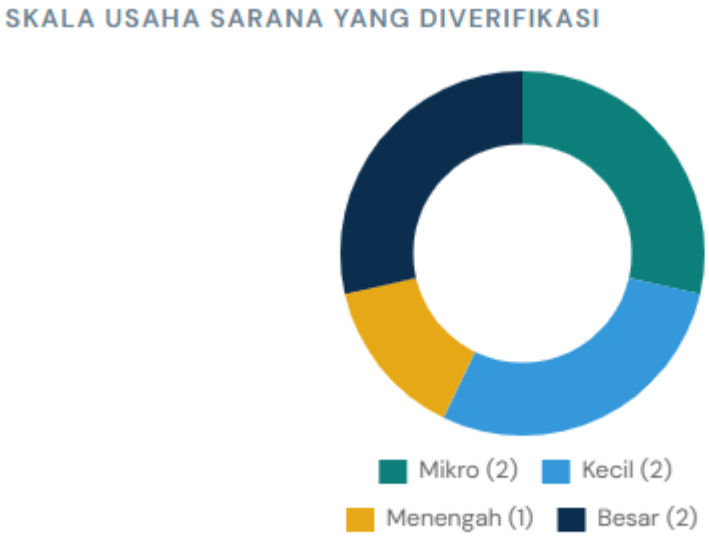

Grafik 3.13 Diagram Skala Usaha Sarana

Sertifikasi ini mencakup berbagai skala usaha secara merata, meliputi Mikro (2 sarana), Kecil (2 sarana), Menengah (1 sarana), dan Besar (2 sarana). Komposisi ini menunjukkan adanya pendampingan yang merata bagi UMKM maupun industri besar di wilayah kerja Balai POM di Tulang Bawang. Dari sisi persebaran wilayah, Kabupaten Tulang Bawang Barat merupakan wilayah dengan jumlah sarana terbanyak yang diverifikasi, yaitu sebanyak 4 sarana atau 57,1% dari total sarana yang terverifikasi. Kabupaten lainnya meliputi Tulang Bawang, Lampung Utara, dan Way Kanan, masing-masing memiliki 1 sarana yang terdata. Proses verifikasi lapangan dilakukan sepanjang tahun 2023, dimulai dari bulan Januari hingga Oktober, di mana beberapa sarana seperti PT. Bumi Saktiperdana Laujaya dan PT. Jatra Babe Salim telah melalui tahap rekomendasi awal.

Tabel 3.2 Daftar Sarana yang Mengikuti Proses Verifikasi IPCPPOB

No	Nama Sarana	Jenis Sarana	Skala Usaha	Kabupaten
1	PT. Bumi Saktiperdana Laujaya	Produksi MD	Besar	Tulang Bawang Barat
2	To me Coffee (SMK Muhammadiyah)	Produksi MD	Mikro	Tulang Bawang Barat
3	PT. Jatra Babe Salim	Produksi MD	Kecil	Tulang Bawang

4	PT. Gurihcloud Sukses Perkasa	Produksi MD	Besar	Tulang Bawang Barat
5	PT. Thio Moegah Perkasa	Produksi MD	Mikro	Lampung Utara
6	CV. Central Intan	Produksi MD	Menengah	Tulang Bawang Barat
7	PT. Agung Mulia Bunga Tapioka	Produksi MD	Kecil	Way Kanan

Terkait Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE), data spesifik mengenai kegiatan ini belum terdata secara rinci dalam periode pengawasan ini. Fokus utama kegiatan sertifikasi diarahkan pada penguatan kapasitas fasilitas produksi pangan dalam negeri melalui IPCPPOB, sebagai upaya meningkatkan daya saing produk pangan olahan daerah di pasar yang lebih luas.

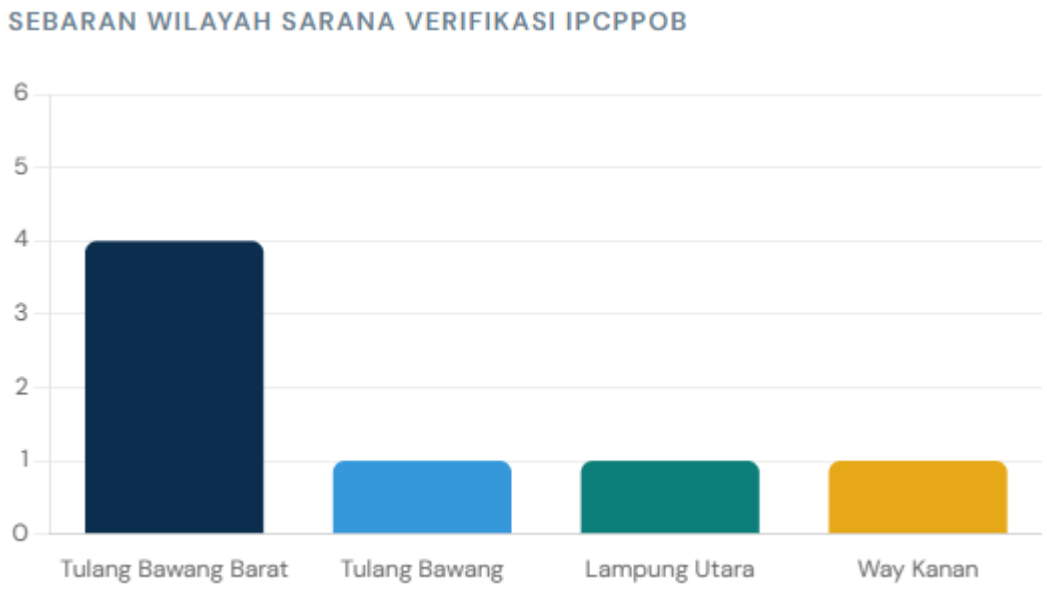

Grafik 3.14 Sebaran Wilayah Sarana Verifikasi IPCPPOB

8. Pemantauan Iklan dan Label

A. Pengawasan Iklan dan Penandaan Obat

Sektor iklan obat menunjukkan standar kepatuhan yang sangat baik, dengan tingkat kepatuhan mencapai 100% Memenuhi Ketentuan (MK) dari total 24 iklan obat yang diawasi. Seluruh objek pengawasan ditemukan pada media internet, khususnya platform digital seperti Instagram. Hasil ini mengindikasikan bahwa produsen obat yang memasarkan produknya di wilayah kerja Balai POM di Tulang Bawang memiliki

kesadaran regulasi yang sangat tinggi dan sangat patuh dalam menjaga batasan klaim indikasi agar tetap sesuai dengan persetujuan izin edar yang diberikan. Senada dengan iklan, aspek penandaan atau label pada produk obat juga menunjukkan hasil tanpa cela, dengan tingkat kepatuhan 100% MK dari total 44 sampel obat yang dievaluasi. Tidak ditemukan satu pun pelanggaran penandaan, menjadikan obat sebagai kategori dengan tingkat kepatuhan paling sempurna dibandingkan kategori produk lainnya dan menjadi tolok ukur (benchmark) kualitas kepatuhan bagi komoditi lain.

B. Pengawasan Iklan dan Penandaan Kosmetik

Kosmetik menempati urutan pertama dalam hal intensitas pengawasan iklan dengan volume tertinggi sebanyak 121 data pengawasan. Namun, tingkat ketidakpatuhan tergolong tinggi, mencapai 47,9% atau 58 data Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dari total iklan yang diawasi. Mayoritas pengawasan (69,4%) difokuskan pada media online yang mencakup marketplace dan media sosial. Berdasarkan data grafis, objek pengawasan tersebar di berbagai platform dengan urutan volume tertinggi pada Instagram, diikuti Shopee, YouTube, Blibli, TV Nasional, dan media lainnya. Tingginya angka pelanggaran di platform Shopee dan Instagram telah ditindaklanjuti dengan rekomendasi takedown konten serta penelusuran lebih lanjut.

Selain iklan, aspek label pada kemasan kosmetik juga menunjukkan performa yang memerlukan perhatian khusus. Dari evaluasi terhadap 59 produk kosmetik, tingkat kepatuhan penandaan tercatat sebesar 66,1% dengan 39 produk MK dan 20 produk (33,9%) dinyatakan TMK. Kosmetik menjadi kategori dengan jumlah produk melanggar terbanyak kedua setelah pangan, dengan rata-rata 1 dari 3 produk kosmetik yang diperiksa terdeteksi melanggar aturan penandaan. Tantangan utama adalah besarnya volume produk yang beredar di pasar digital yang tidak dibarengi kepatuhan terhadap regulasi iklan dan standar penandaan Badan POM, sehingga kosmetik dikategorikan sebagai kelompok yang memerlukan Perhatian Khusus.

C. Pengawasan Iklan dan Penandaan Obat Tradisional

Sektor iklan Obat Tradisional menunjukkan tantangan besar dengan risiko overclaim yang masif di ruang digital. Dari 48 iklan yang diawasi, tingkat kepatuhan hanya mencapai 50%, di mana hanya 24 iklan dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK). Pelanggaran terbanyak ditemukan pada media sosial dengan 9 temuan TMK, disusul oleh platform e-commerce dengan 7 temuan TMK. Jenis pelanggaran didominasi oleh

pencantuman klaim khasiat yang berlebihan (overclaim) dan penayangan iklan yang belum memiliki persetujuan resmi dari Badan POM. Kondisi ini menunjukkan adanya kecenderungan produsen atau penjual untuk memberikan informasi yang menyesatkan demi menarik minat konsumen di media sosial.

Performa kepatuhan penandaan label kemasan Obat Tradisional mencatatkan hasil yang paling rendah dibandingkan kategori produk lainnya, dengan tingkat kepatuhan hanya 61,29%. Dari 31 sampel yang dievaluasi, terdapat 12 produk (38,71%) yang masuk kategori TMK dan hanya 19 produk yang memenuhi ketentuan. Secara statistik, hampir 1 dari 3 produk Obat Tradisional yang beredar di wilayah kerja tersebut terdeteksi melanggar aturan penandaan. Kondisi ini menegaskan perlunya pengawasan yang lebih ketat terhadap peredaran produk dan konten promosi di media sosial serta e-commerce, serta edukasi intensif bagi produsen agar lebih memahami regulasi penandaan dan batasan klaim iklan yang diperbolehkan.

D. Pengawasan Iklan dan Penandaan Suplemen Kesehatan

Aspek iklan merupakan titik lemah pada komoditi suplemen kesehatan dengan temuan pelanggaran yang bersifat kritis. Dari total 19 iklan yang diawasi, sebanyak 10 iklan dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) atau sekitar 52,6%, dan mayoritas pelanggaran dikategorikan sebagai Critical karena mengandung klaim yang menyesatkan. Persebaran pelanggaran berdasarkan media menunjukkan bahwa Media Sosial menjadi titik kerawanan tertinggi (4 pelanggaran), diikuti oleh E-commerce (3 pelanggaran), Internet Lain (2 pelanggaran), dan Media Cetak (1 pelanggaran), sementara Website dan TV mencatatkan nol pelanggaran.

Berbeda jauh dengan kondisi iklannya, aspek penandaan atau label pada fisik produk suplemen kesehatan menunjukkan kinerja yang sangat baik. Dari 20 data produk yang dievaluasi, sebanyak 18 produk dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK) dengan tingkat kepatuhan mencapai 90%, dan hanya 2 produk yang dinyatakan TMK. Suplemen Kesehatan masuk ke dalam Kelompok Kepatuhan Sangat Tinggi bersama dengan produk Obat dan Tembakau. Tantangan utama pada komoditi ini terletak pada strategi pemasaran di media digital yang menggunakan janji-janji khasiat tidak dapat dipertanggungjawabkan, bukan pada informasi di kemasan fisik produk.

E. Pengawasan Iklan dan Penandaan Pangan

Pengawasan iklan pangan mencakup spektrum media yang luas dengan total 105 iklan yang diawasi. Ditemukan 30 iklan (28,6%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), terdiri dari 21 kasus TMK Mayor dan 9 kasus TMK Minor. Berdasarkan distribusi media, iklan pangan paling banyak ditemukan di E-commerce (32,4%), disusul Media Lain (18,1%), TV Nasional (17,1%), dan Internet Lain (9,5%). E-commerce menjadi titik paling rawan dengan konsentrasi 10 kasus TMK Mayor, sementara Media Cetak meskipun volumenya hanya 6,7% mencatatkan 7 kasus TMK Mayor. TV Nasional menunjukkan performa jauh lebih baik dengan tingkat kepatuhan yang lebih tinggi dibandingkan media digital atau cetak lainnya.

Pangan merupakan komoditi dengan volume sampel terbesar dalam pengawasan label, melibatkan 125 data produk. Tingkat kepatuhan secara umum tergolong Moderat dengan persentase 88%, di mana 110 produk dinyatakan MK. Dari total produk yang melanggar (12%), mayoritas bersifat administratif, terdiri dari 10 produk TMK Minor (8%) dan 5 produk TMK Mayor (4%). Pelanggaran penandaan yang bersifat administratif atau ringan tetap memerlukan perbaikan untuk mencapai standar perlindungan konsumen yang optimal.

F. Evaluasi Penandaan Produk Tembakau

Produk tembakau merupakan salah satu kategori dengan tingkat kepatuhan yang melampaui target standar regulasi, mencatatkan tingkat kepatuhan sebesar 94,25%. Dari total 87 data produk yang dievaluasi, sebanyak 82 produk dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK) dan hanya 5 produk (5,75%) yang dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Meskipun memiliki volume pengawasan yang cukup besar (terbesar kedua setelah pangan), tingkat pelanggarannya tetap sangat rendah. Tembakau masuk dalam Kelompok Kepatuhan Sangat Tinggi karena tingkat kepatuhannya berada di atas 90%, menempati peringkat kedua tertinggi dalam kepatuhan penandaan, tepat di bawah komoditi Obat (100%) dan di atas Suplemen Kesehatan (90%).

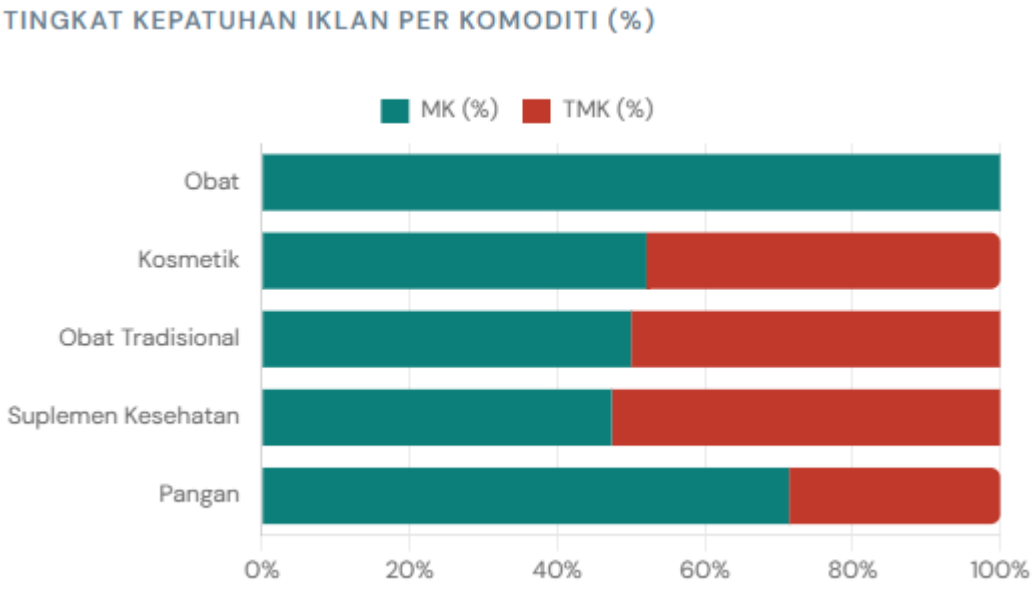

Grafik 3.15 Kepatuhan Iklan Per Komoditi

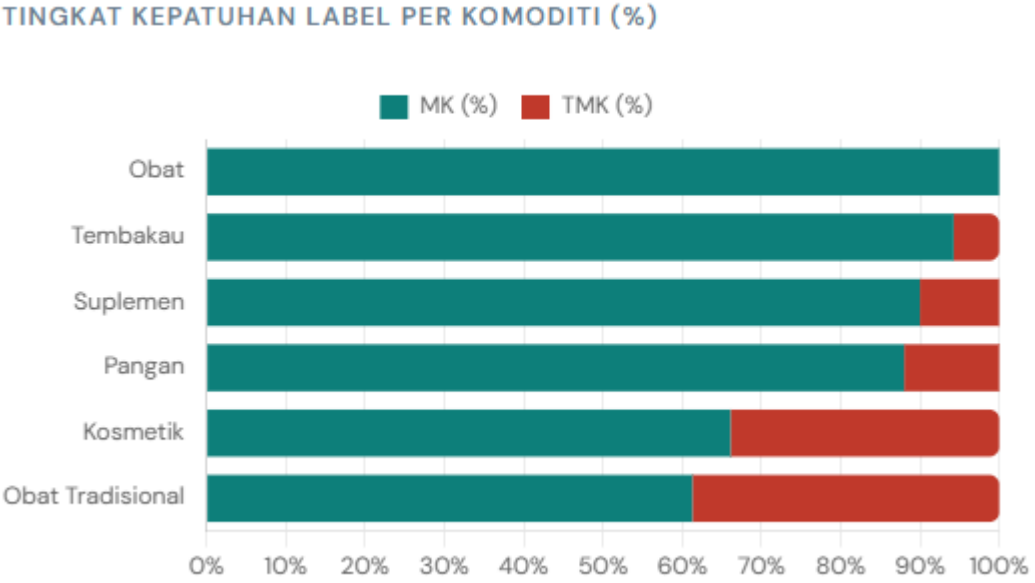

Grafik 3.16 Kepatuhan Label Per Komoditi

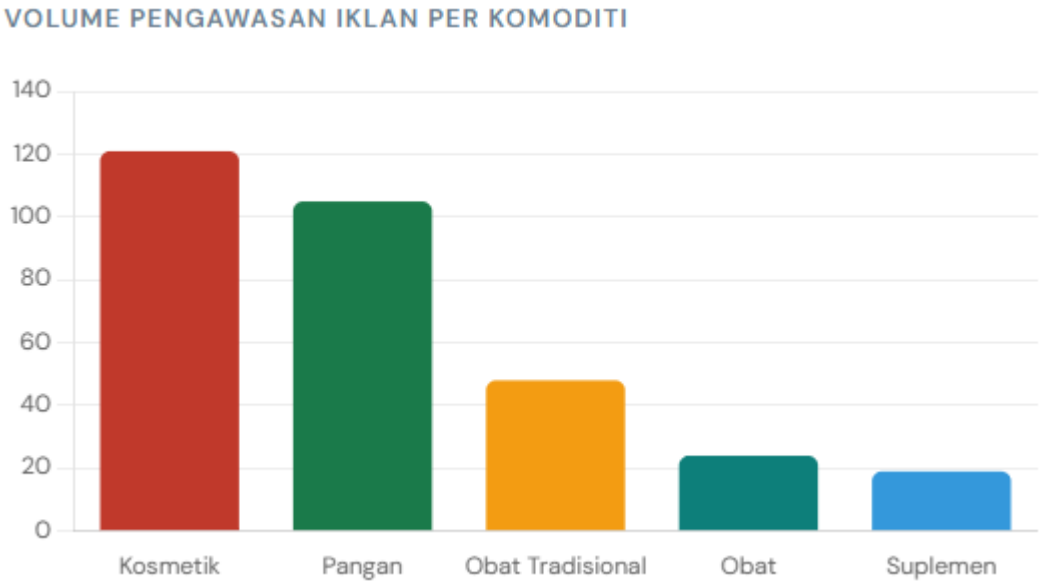

Grafik 3.17 Volume Pengawasan Iklan Per Komoditi

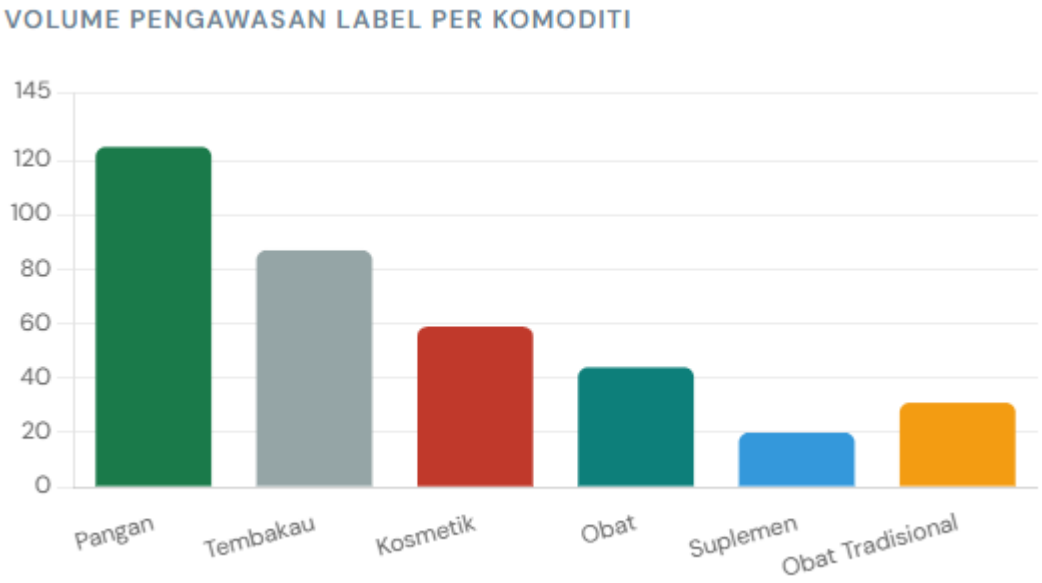

Grafik 3.18 Volume Pengawasan Label Per Komoditi

9. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan obat dan makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah di Deputi Penindakan ada 4 Direktorat yaitu Direktorat Cegah Tangkal, Direktorat Siber, Direktorat Intelijen, dan Direktorat Penyidikan Hal ini sebagai upaya Badan POM dalam memaksimalkan fungsi pencegahan dan menempatkan proses penindakan hukum sebagai upaya terakhir dengan lebih mengutamakan pembinaan (Ultimum Remidium) Namun demikian proses penegakan hukum juga dilakukan jika diperlukan untuk melindungi masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan ilegal dan tidak memenuhi persyaratan serta juga memberikan keadilan jaminan kesempatan dan peluang berusaha bagi para pelaku usaha sesuai dengan peraturan perundangan

A. Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 654 Tahun 2025 tentang Pedoman Pelaksanaan Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan, fungsi cegah tangkal dilakukan dalam bentuk kegiatan pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan, analisis kejahatan Obat dan Makanan dan penggalangan pemangku kepentingan Pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan bertujuan untuk melihat gambaran kejahatan yang telah terjadi dan memprediksi potensi kejahatan yang akan terjadi, digunakan sebagai bahan dalam merumuskan strategi cegah tangkal yang efektif dalam menurunkan atau mencegah kejahatan Obat dan Makanan Data kerawanan kejahatan Balai POM di Tulang Bawang didapatkan melalui berbagai sumber yaitu dari kegiatan intelijen dan penyidikan, hasil pengawasan, dari institusi lain (Kepolisian) dan data permintaan ahli Data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan Balai POM di Tulang Bawang pada Tahun 2025 berdasarkan komoditi yaitu Obat Keras Tanpa Kewenangan dan Keahlian sebanyak 8 kasus (14,04%), kosmetik tanpa izin edar sebanyak 40 kasus (70,18%) dan obat bahan alam tanpa izin edar sebanyak 9 kasus (15,78%)

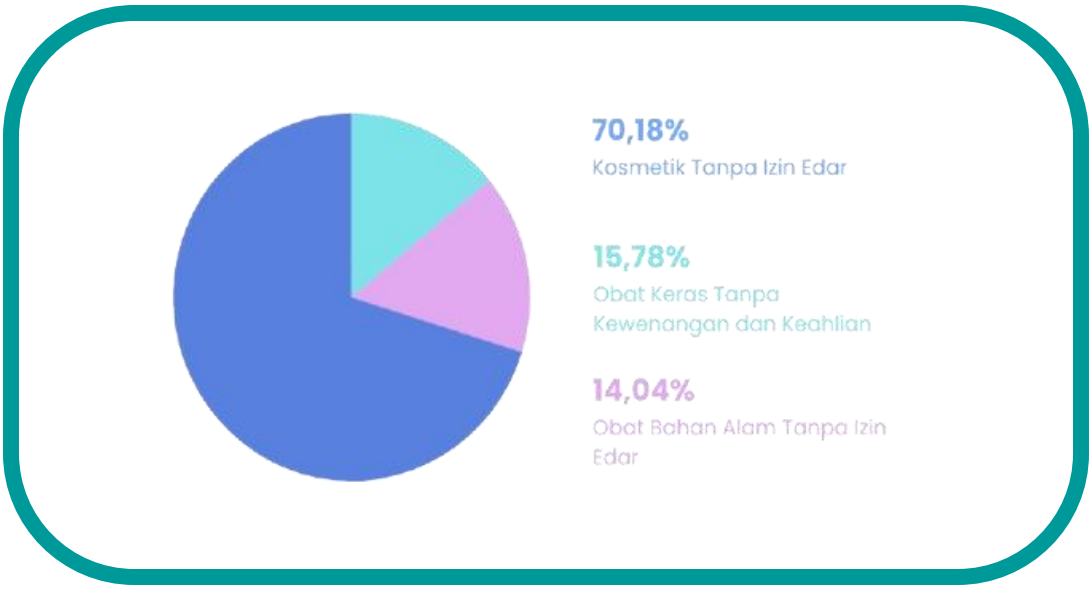

Grafik 3.19
Data Kerawanan Kejahatan Berdasarkan Komoditi Tahun 2025

Data Kerawanan Kejahatan apabila dilihat berdasarkan wilayah Kabupaten, tren kasus yang terjadi di wilayah Balai POM di Tulang Bawang adalah di Kabupaten Tulang Bawang Barat yaitu sebanyak 22 Kasus (38,60%) Berikut data kerawanan kejahatan per Kabupaten di wilayah Balai POM di Tulang Bawang pada Tahun 2025 :

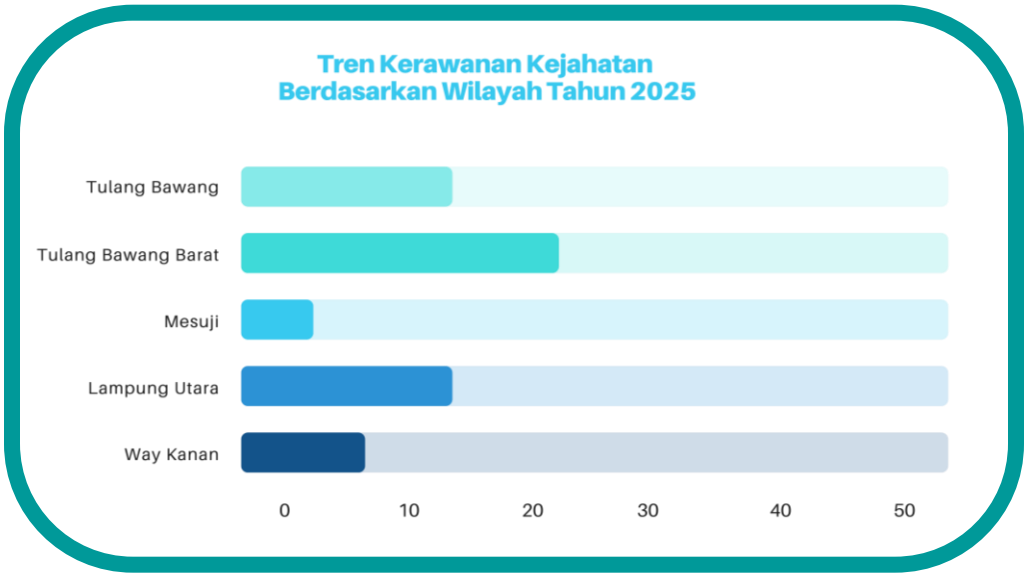

Grafik 3.20
Tren Kerawanan Kejahatan berdasarkan wilayah Tahun 2025

Gambar 3.5
Koordinasi dukungan lintas sektor

Selain penyusunan data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan, pendekatan cegah tangkal yang lebih aktif dilakukan melalui kegiatan penggalangan Selama Tahun 2025 Balai POM di Tulang Bawang aktif melakukan koordinasi dan penggalangan dukungan dengan stakeholder baik dari lingkup Criminal Justice System, Lintas Sektor Sistem Pengawasan Obat dan Makanan, dan Organisasi Profesi Kegiatan penggalangan dengan sistem komunikasi dua arah melalui audiensi/koordinasi yang bertujuan untuk memperkuat kolaborasi

Gambar 3.6
Koordinasi dukungan lintas sektor

Adapun kegiatan penggalangan dengan lintas sektor pada Tahun 2025 telah dilakukan sebanyak 1 (satu) kali yaitu pada tanggal 24 September 2025 Penggalangan dalam rangka pencegahan kejahatan Obat dan Makanan pada tanggal 24 September 2025 Kegiatan ini diikuti oleh Pegawai BPOM Tulang Bawang, Pejabat di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Tulang Bawang dan Pengelola Apotek di wilayah kerja BPOM Tulang Bawang Hasil dari kegiatan ini ialah Perkuatan kolaborasi dalam tujuan menekan peredaran obat keras dan antibiotik tanpa resep di wilayah kerja Balai POM di Tulang Bawang

Gambar 3.7
Kegiatan Penggalangan

B. Pemantauan Peredaran Obat dan Makanan Melalui Siber

Pemantauan Peredaran Obat dan Makanan melalui siber Dalam memperkuat fungsi cegah tangkal, sebagai bentuk antisipasi terhadap perkembangan teknologi dan informasi, BPOM melakukan perkuatan fungsi dan perannya dengan pembentukan Direktorat Siber Obat dan Makanan Pelaksanaan penjejakan digital berupa kegiatan patroli siber ini diharapkan mampu mengantisipasi dan menjawab tantangan kemajuan teknologi yang mengakibatkan pergeseran pola promosi, pola konsumsi dan pola distribusi dalam peredaran Obat dan Makanan Untuk mencegah atau mengurangi maraknya peredaran sediaan farmasi di beberapa marketplace, Balai POM di Tulang Bawang melakukan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber dan merekomendasikan takedown pada akun-akun penjualan yang mengiklankan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan Hasil patroli siber Balai POM di Tulang Bawang pada Tahun 2025 menemukan sarana yang mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan yaitu tidak memiliki izin edar dan mengandung bahan berbahaya sebanyak 105 akun produk, yang terdiri dari 27 akun produk yang mengedarkan Obat bahan alam tidak memiliki izin edar, 77 akun produk mengedarkan produk kosmetik tidak memiliki izin edar, 1 akun produk yang mengedarkan produk suplemen Kesehatan tidak memiliki izin edar Dari hasil patroli siber tersebut telah direkomendasikan untuk dilakukan takedown pada akun produk yang diedarkan melalui e-commerce sebanyak 105 akun produk dan sebanyak 104 akun yang berhasil ditakedown serta sebanyak 7 akun produk dilakukan profiling

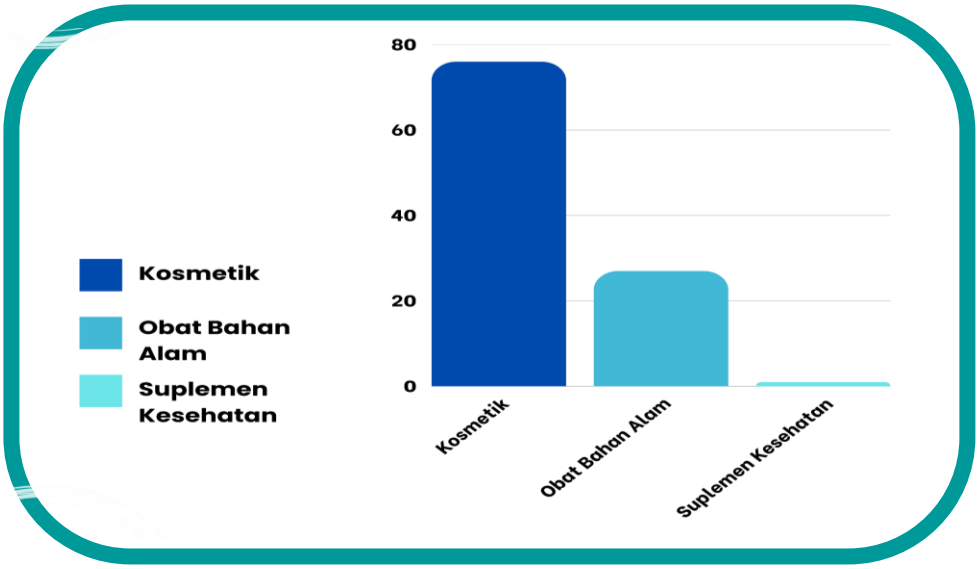

Grafik 3.21
Hasil Patroli Siber Tahun 2025

C. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

Kegiatan Intelijen Obat dan Makanan merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh Petugas Intelijen dalam melakukan pencarian, pengumpulan, dan pengolahan data dan informasi terkait adanya dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara mandiri dan memerlukan perencanaan khusus berdasarkan adanya laporan, data, informasi, hasil pemeriksaan, serta hasil pengamatan yang kejadiannya tidak dapat diprediksi sebelumnya secara tepat dan rinci waktu serta lokasinya Peran Intelijen Obat dan Makanan dibutuhkan guna meningkatkan pengawasan peredaran Obat dan Makanan secara pre market maupun post-market Balai POM di Tulang Bawang melakukan kegiatan intelijen dengan sumber informasi awal baik dari informasi masyarakat, pengaduan dan juga dari hasil pengawasan daring atau melalui kegiatan patroli siber yang telah dilakukan Pada Tahun 2025 telah dilakukan kegiatan intelijen di bidang Obat dan Makanan terhadap 10 sarana Operasi intelijen berupa pengamatan, pengumpulan bahan keterangan dan pengawasan secara terbuka Dari 10 sarana yang dilakukan pengawasan secara terbuka ditemukan 10 sarana melakukan pelanggaran mengedarkan sediaan farmasi dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan Peningkatan kasus ke tingkat Pro Justitia sebanyak 1 sarana didasarkan karena pelanggaran atau perbuatan telah dilakukan secara berulang

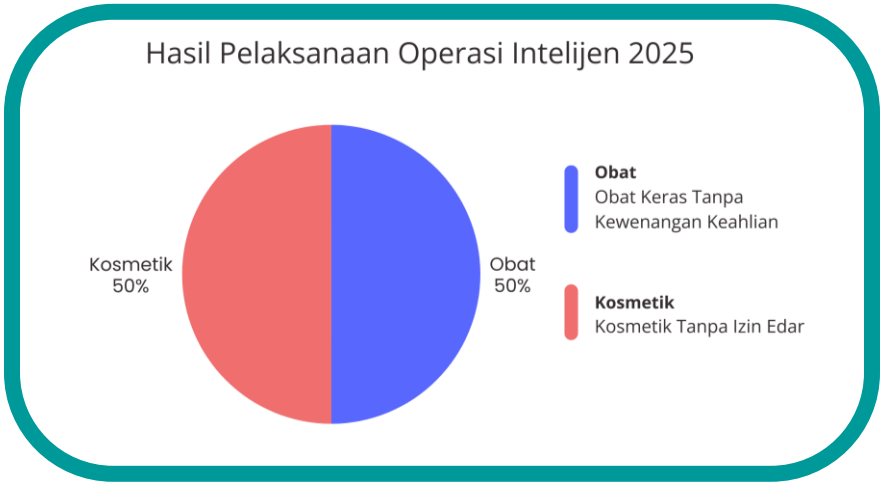

Grafik 3.22
Hasil Operasi Intelijen Tahun 2025

D. Penanganan Perkara Penyidikan Tindak Pidana Obat dan Makanan

Pada Tahun 2025 telah dilakukan penindakan terhadap 1 (satu) perkara ke Tahap Pro justitia Perkara yang ditangani Balai POM di Tulang Bawang yaitu Perkara mengedarkan Obat Keras tanpa kewenangan dan keahlian di lapak pasar kalangan di Wilayah Kabupaten Way Kanan pada bulan Agustus 2025 Jumlah barang bukti yang diamankan sebanyak 28 jenis Obat Bahan Alam, 67 jenis Obat Keras dan 5 Jenis Obat setelan dengan nilai nominal ekonomi : Rp 14731571 (Empat belas juta tujuh ratus tiga puluh satu ribu lima ratus tujuh puluh satu rupiah) dikenakan Pasal 435 jo Pasal 138 ayat (2) yaitu memproduksi atau mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standar dan /atau persyaratan keamanan, khasiat/ kemanfaatan dan mutu dan 1 perkara Pasal 436 ayat (2) jo Pasal 145 ayat (1) yaitu melakukan praktik kefarmasian tanpa memiliki keahlian dan kewenangan yang terkait dengan sediaan farmasi berupa Obat Keras Undang-Undang Nomor : 17 Tahun 20252023 tentang Kesehatan Perkara tersebut telah mendapatkan putusan dari pengadilan yaitu pidana penjara selama 7 (tujuh) bulan dan denda sebanyak Rp 5000000 (Lima juta rupiah)

Gambar 3.8
Kegiatan Penindakan Perkara

E. Kegiatan Peningkatan Kompetensi Substansi Penindakan

Untuk mendukung peran dalam menjalankan misi dan tugas pokok fungsi penindakan baik dalam upaya pencegahan, siber, intelijen maupun penyidikan sangat dipengaruhi oleh unsur kompetensi sumber daya manusia (SDM) Upaya peningkatan kompetensi SDM terus dilakukan antara lain dengan mengikuti kegiatan pelatihan terstruktur yang telah disusun oleh PPSDM dan Deputi Penindakan melalui program terpadu pusat-balai, maupun secara mandiri dengan topik khusus yang dibutuhkan di lingkup balai Pada 18 September 2025 Petugas fungsi penindakan mengikuti kegiatan Bimbingan Teknis Penindakan Peredaran Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Ilegal di Balai Besar POM di Bandar Lampung dengan narasumber dari Direktorat Penyidikan Badan POM RI, kegiatan Konferensi Forum Intelijen pada 11-12 November 2025 yang dilaksanakan oleh Direktorat Intelijen bertempat di Badan POM RI serta kegiatan Refreshment Operasi Siber Obat dan Makanan pada13 November 2025 yang dilaksanakan oleh Direktorat Siber bertempat di Badan POM RI

Gambar 3.9
Kegiatan Peningkatan Kompetensi

10. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

Berikut adalah penyampaian dari Balai POM di Tulang Bawang terkait uraian naratif dan grafis tentang Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), layanan pengaduan dan informasi Obat dan Makanan, layanan informasi publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), proporsi penanya berdasarkan profesi/pekerjaan dan sarana yang digunakan

A. KIE Melalui Media Sosial

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah dalam cara informasi disebarkan Teknologi digital yang semakin maju, terutama dengan adanya internet, telah memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses, berbagi, dan menyebarkan informasi dalam waktu yang sangat cepat Transformasi ini tak lepas dari peran media sosial yang menjadi platform utama dalam penyebaran informasi secara instan dan luas Facebook, YouTube, dan beberapa fitur media sosial lainnya, seperti cerita atau stories pada Instagram, reels yang bersaing dengan Tik Tok, yang menjadi wadah kreatifitas pengguna dan memungkinkan penyebaran konten dengan jangkauan yang lebih luas, diharapkan dapat menjadi saluran penyebaran informasi yang baru dengan desain dan tampilan yang lebih menarik Kecepatan penyebaran informasi melalui media sosial juga sangat tinggi, sehingga suatu informasi bisa sampai kepada penerima dengan sangat cepat bahkan dalam hitungan menit Penggunaan media sosial juga mempermudah interaksi langsung antara pengguna dengan pihak yang menyebarkan informasi, yang membuat feedback atau umpan balik bisa terjadi secara cepat dan langsung

Balai POM di Tulang Bawang tentu memandang hal tersebut sebagai peluang dan memanfaatkannya sebagai salah satu sarana media penyebaran informasi obat dan makanan Melalui berbagai kanal media sosial yang dimiliki, Balai POM di Tulang Bawang telah melakukan KIE sebanyak 486 konten yang diunggah pada akun resmi instagram, 486 konten pada akun facebook, 7 konten pada akun TikTok, dan 8 konten pada akun Youtube.

B. KIE Melalui Media Elektronik

Selain melalui media sosial, Balai POM di Tulang Bawang juga memanfaatkan keberadaan media elektronik sebagai sarana penyebaran informasi terkait keamanan obat dan makanan kepada masyarakat Radio menjadi salah satu media yang dapat diberdayakan karena sampai saat ini radio masih memiliki pendengar yang setia sehingga memiliki peran strategis untuk memperluas jangkauan penyebaran informasi Sepanjang Tahun 2025, Balai POM di Tulang Bawang telah melakukan sosialisasi melalui siaran radio sebanyak 2 (dua) kali disesuaikan dengan adanya efisiensi anggaran Penyampaian sosialisasi yang dilakukan melalui media elektronik seperti radio juga diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang obat dan makanan, sehingga mampu secara mandiri membentengi dan melindungi diri, keluarga, dan lingkungan sekitar, dari peredaran obat dan makanan yang tidak aman bagi masyarakat

Gambar 3.10
Kegiatan KIE Media Elektronik (Radio)

a. Talkshow “Jaga Jantung Dengan Konsumsi Pangan Aman & Bermutu (Batasan Konsumsi Gula Garam Lemak/GGL), di radio RRI Way Kanan 1036 FM (15 Januari 2025)

b. Talkshow “Edukasi Mengenal dan Menghindari Resistensi Antimikroba, di radio BAS FM 1033 Mhz Tulang Bawang (30 Juni 2025)

C. Layanan Informasi dan Pengaduan

Balai POM di kabupaten Tulang Bawang memiliki Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) yang berlokasi di Kantor Balai POM Tulang Bawang serta Mal Pelayanan Publik (MPP) kabupaten Tulang Bawang, Tulang Bawang Barat, dan Mesuji ULPK merupakan wadah untuk masyarakat bertanya dan menyampaikan pengaduan kepada Balai POM secara langsung terkait Obat dan Makanan baik dengan tatap muka maupun melalui media komunikasi lain

Masyarakat selama ini paling banyak menyampaikan pertanyaan secara tatap muka kepada petugas Pertanyaan yang diajukan oleh masyarakat masih didominasi pertanyaan seputar pangan, obat tradisional mengandung bahan kimia obat, kosmetik illegal, obat setelan, registrasi pangan, dan hal umum, seperti nomor izin edar (NIE) produk Obat dan Makanan, cara mengecek NIE menggunakan aplikasi Cek BPOM dan sebagainya

Dalam menyampaikan pertanyaan dan memperoleh informasi, masyarakat lebih senang bertanya langsung yaitu sejumlah 121 layanan, melalui telepon 2 layanan, dan melalui whatsapp 8 layanan

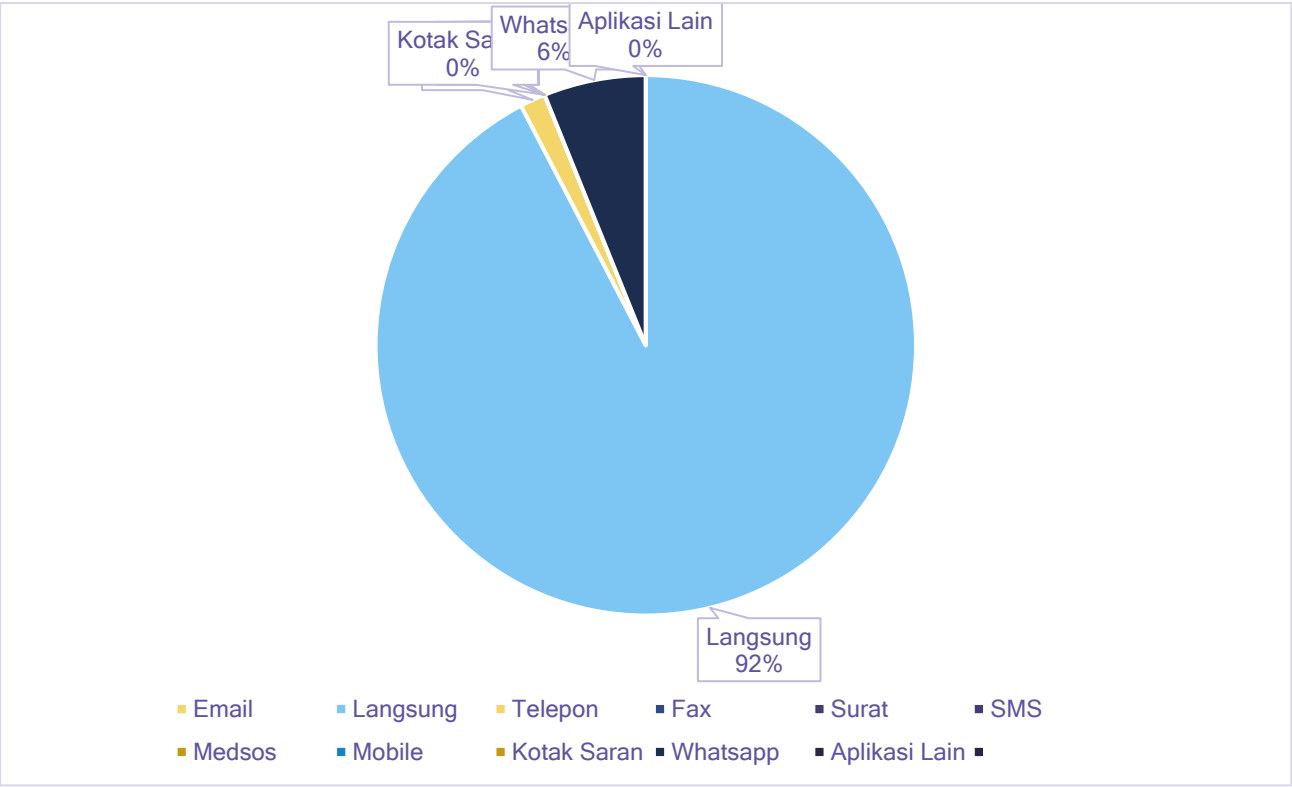

Grafik 3.23
Persentase saluran dalam penyampaian informasi

Jenis produk yang sering ditanyakan dalam layanan terdiri dari obat sebanyak 41 layanan, pangan 22 layanan, obat tradisional 7 layanan, kosmetika 19 layanan, dan info umum 35 layanan

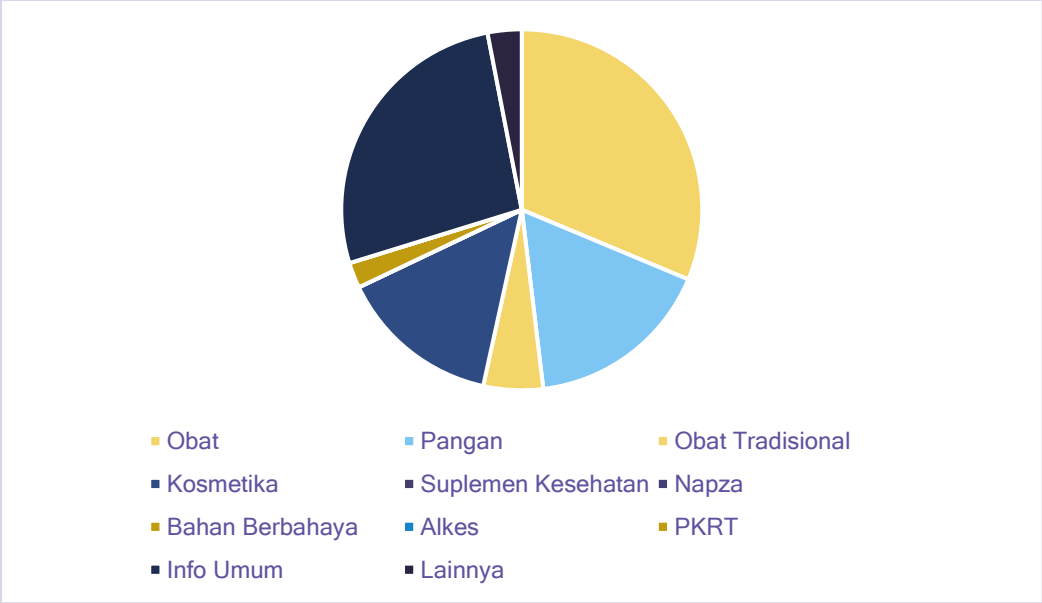

Grafik 3.24
Persentase Pengaduan/Pertanyaan Berdasarkan Jenis Produk

Profesi konsumen yang mendapatkan layanan terdiri dari 1 orang Tenaga Kesehatan Lain, 23 orang Ibu Rumah Tangga, 16 orang Karyawan, 19 orang Pelajar/Mahasiswa, 11 orang Pelaku Usaha, 1 orang Wartawan, 47 orang Masyarakat Umum, dan 13 orang PNS/TNI/POLRI

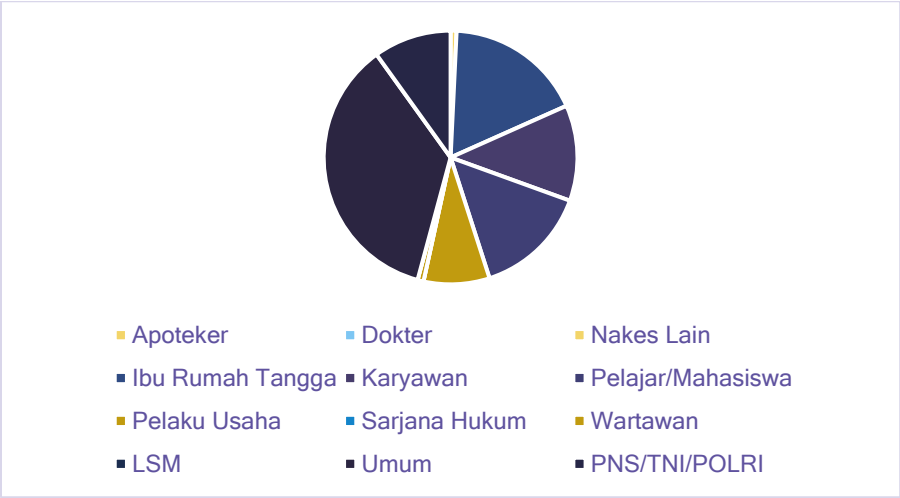

Grafik 3.25
Persentase Penggolongan Konsumen Menurut Profesi

C1. Pelayanan Informasi dan Pengaduan Konsumen di Mal Pelayanan Publik

Balai POM di Tulang Bawang turut serta dalam mengisi pelayanan di Mall Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Tulang Bawang, MPP Mini Tulang Bawang, MPP Tulang Bawang Barat, dan MPP Mesuji Pelayanan yang diberikan berupa pelayanan informasi dan pengaduan obat dan makanan serta informasi umum terkait Badan POM Pada Tahun 2025, terdapat sejumlah 112 layanan informasi dan pengaduan yang dilaksanakan 45 layanan di Mal Pelayanan Publik dan Mal Pelayanan Publik Mini Kabupaten Tulang Bawang, 42 layanan informasi dan pengaduan di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Tulang Bawang Barat, serta 25 layanan di mal pelayanan Publik Kabupaten Mesuji

Gambar 3.11
Kegiatan Pelayanan di MPP

a. Pelayanan di MPP Kabupaten Tulang Bawang
1 kali seminggu setiap hari Selasa
Pukul 09.00 – 15.00 WIB

b. Pelayanan di MPP Mini Kabupaten Tulang Bawang
1 kali sebulan setiap hari Selasa
09.00 – 15.00 WIB

c. Pelayanan di MPP Kabupaten Tulang Bawang Barat
1 kali dalam sebulan setiap hari Kamis awal bulan
Pukul 09.00 – 15.00 WIB

e. Pelayanan di MPP Kabupaten Mesuji
1 kali dalam sebulan setiap hari Selasa awal bulan
Pukul 09.00 – 15.00 WIB

C2. Keterbukaan Informasi Publik

Keterbukaan Informasi Publik medorong terciptanya transparansi dan akuntabilitas penyelenggara negara, sehingga mencegah tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme, yang pada akhirnya menciptakan *Good and Clean Gorvernance* (Kepemerintahan yang Baik dan Bersih) dil ingkungan Pemerintah, khususnya Badan POM Salah satu wujud komitmen Badan POM dalam mendorong Keterbukaan Informasi Publik, yaitu berpartisipasi dalam Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Badan Publik yang diselenggarakan Oleh Komisi Informasi Pusat setiap Tahun 2025

Penguatan Peran dan Fungsi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) melaksanakan kewajiban sebagaimana amanat Undang-Undang mengenai Keterbukaan Informasi Publik, bahwa setiap Badan Publik mempunyai kewajiban untuk membuka akses atas Informasi Publik bagi masyarakat luas Keterbukaan informasi memberi peluang bagi publik untuk berpartisipasi dalam berbagai kebijakan publik Kondisi ini sekaligus mendorong terciptanya *clean and good governance* karena Balai POM di Tulang Bawang menyediakan informasi yang lengkap mengenai apa yang telah dikerjakan secara terbuka, transparan dan akuntabel Menurut jenisnya, Keterbukaan Informasi Publik dibagi menjadi 4 yaitu:

1) Informasi yang di umumkan secara berkala;
2) Informasi yang di umumkan secara serta merta;
3) Informasi yang tersedia setiap saat; dan
4) Informasi yang dikecualikan

Balai POM di Tulang Bawang telah melaksanakan Keterbukaan Informasi berpedoman pada Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No 33 Tahun 20252022 tentang Standar Layanan Informasi Publik di Lingkungan BPOM serta Keputusan Sekretaris Utama Nomor HK02022022511 Tahun 2025 tentang Pejabat Pengelola PPID di Lingkungan Badan POM Balai POM di Tulang Bawang telah melakukan pemutakhiran data terkait informasi publik yang dimuat dalam subsite Tulangbawangpomgoid Pemutakhiran data dan informasi tersebut dilakukan baik secara harian, mingguan, bulanan, per enam bulan, maupun tahunan Sampai dengan Tri Wulan IV Tahun 2025 telah dilakukan beberapa tindak lanjut, yaitu:

- Telah melakukan pemutakhiran data terkait informasi publik dalam subsite Balai POM di Tulang Bawang https://tulangbawangpomgoid/, dan akun media sosial resmi Balai POM di Tulang Bawang
- Telah dilakukan pembaharuan dokumen terkait dengan Keputusan Kepala Balai POM di Tulang Bawang tentang Struktur Organisasi dan Susunan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Pelaksana di Lingkungan Balai POM di Tulang Bawang; Maklumat Pelayanan Informasi Publik serta informasi publik yang dipublikasikan secara berkala, informasi publik yang dipublikasikan secara serta merta, dan informasi publik yang tersedia setiap saat

Gambar 3.12
Predikat Informatif dengan Peringkat Terbaik I Kategori PPID Pelaksana Balai POM

Pada Hasil Pemeringkatan Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik di lingkungan Badan POM Tahun 2025, PPID Balai POM di Tulang Bawang meraih Predikat Informatif dengan Peringkat Terbaik I Kategori PPID Pelaksana Balai POM dengan perolehan nilai 100.

Gambar 3.13
Anugerah Keterbukaan Informasi Publik
Tingkat Provinsi Lampung 2025

PPID Balai POM di Tulang Bawang pada Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tingkat Provinsi Lampung 2025 yang dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2025, berhasil meraih Badan Publik Informatif dengan nilai 98,8 Balai POM di Tulang Bawang berpartisipasi dalam Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik, mengisi aplikasi e-Monev untuk memastikan transparansi dalam penilaian Badan Publik Monev dilakukan untuk mengukur kepatuhan badan publik terhadap pelaksanaan keterbukaan informasi, menilai konsistensi, dan memahami kendala dalam penerapan standar keterbukaan informasi Monitoring dan Evaluasi berlangsung sejak tanggal 8 Okober 2025, dimulai dari pengisian kuesioner oleh Badan Publik, verifikasi tahap awal, proses sanggah, verifikasi lanjutan, hingga di visitasi fasilitas pelayanan informasi publik oleh Pimpinan dan Tim Komisi Informasi Provinsi Lampung Pada kesempatan tersebut Kepala Balai POM di Tulang Bawang juga mempresentasikan kinerja, fasilitas, terobosan dan inovasi Keterbukaan Informasi Publik yang ada di Balai POM di Tulang Bawang Pentingnya komitmen, sarana prasarana, Daftar Informasi Publik, pengelolaan informasi yang dikecualikan, Sumber Daya Manusia PPID, dan digitalisasi Pemeringkatan tersebut adalah bukti nyata kepada masyarakat, sehingga

dapat mewujudkan Pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, dan inovatif.

C3. Forum Konsultasi Publik

Untuk meningkatkan profesionalitas aparatur negara serta mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di tingkat pusat maupun daerah, diperlukan pelaksanaan Reformasi Birokrasi Reformasi Birokrasi bertujuan utama untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, memperkuat akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan, serta menciptakan pemerintahan yang bersih dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN)
Sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam pengawasan obat dan makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) melaksanakan tugas pengawasan terhadap produk sebelum beredar dan setelah beredar di masyarakat (*pre-market* dan *post-market*) Pengawasan sebelum peredaran dilakukan sebagai upaya pencegahan agar obat dan makanan yang akan dipasarkan telah memenuhi standar dan persyaratan terkait keamanan, khasiat atau manfaat, serta mutu produk yang telah ditetapkan Sementara itu, pengawasan setelah produk beredar bertujuan untuk memastikan bahwa obat dan makanan yang berada di pasaran tetap memenuhi standar keamanan, khasiat atau manfaat, dan mutu sesuai dengan ketentuan yang berlaku Dalam menjalankan fungsi pengawasan tersebut, BPOM juga memiliki kewenangan untuk melakukan tindakan penegakan hukum terhadap setiap pelanggaran yang terjadi dalam pelaksanaan pengawasan obat dan makanan
Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 20252009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 20252012 tentang Pelaksanaan Undang Undang Nomor 25 Tahun 20252009 Tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel Peran serta masyarakat dalam kegiatan penyelenggaraan pelayanan publik diwujudkan dalam bentuk kerjasama, pemenuhan hak dan kewajiban masyarakat, serta peran aktif dalam penyusunan kebijakan pelayanan publik yang dimulai sejak penyusunan kebijakan sampai dengan evaluasi kebijakan Dalam rangka pelaksanaan partisipasi masyarakat tersebut, Badan POM

sebagai institusi yang mengemban tugas sebagai penyelenggara layanan dalam hal pengawasan produk obat dan makanan, perlu melakukan koordinasi dengan masyarakat sebagai pengguna layanan Dan bentuk koordinasi ini adalah dengan diselenggarakannya Forum Konsultasi Publik (FKP) sebagai wadah yang mencerminkan keinginan Badan POM untuk terus menerus meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia secara adil dan merata dalam segala aspek kehidupan

Pelayanan publik yang dilakukan oleh instansi bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam rangka mendapatkan informasi atau tujuan tertentu Sesuai amanat dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 20252009 serta Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 20252012 tentang Pelayanan Publik, Badan POM selaku institusi yang memiliki fungsi sebagai Pelayanan Publik diwajibkan untuk mengikutsertakan masyarakat dalam melaksanakan fungsinya tersebut Untuk itulah dalam rangka meningkatkan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, Balai POM di Tulang Bawang menyelenggarakan acara Forum Komunikasi Publik Tahun 2025 sebanyak 1 (satu) kali dengan melibatkan stakeholder terkait Kegiatan Forum Komunikasi Publik diselenggarakan dengan komunikasi dua arah, dimana masyarakat dapat mengusulkan, memberikan masukan dan saran yang bersifat konstruktif untuk meningkatkan pelayanan Balai POM di Tulang Bawang kepada masyarakat

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menghadirkan stakeholder terkait seperti Bupati, DPRD, Kejaksaan Negeri Wilayah, Pengadilan Negeri Kabupaten, Kementerian Agama Kabupaten, Polres, Danramil, Danlanud, Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten, Pemerintah daerah Kabupaten, Dinas Kesehatan Kabupaten, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas PM-PTSP Kabupaten, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten, Polisi Pamong Praja Kabupaten, Dinas P2KB Kabupaten, Dinas Pariwisata Kabupaten, Kwartir Cabang Pramuka, unsur media cetak dan elektronik, Perguruan Tinggi, dan Pengguna Layanan dari kalangan dunia usaha

Hasil dari Forum Konsultasi Publik pada tanggal 30 April 2025 diharapkan dapat menjadi sumber masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan

publik Balai POM di Tulang Bawang, mewujudkan akuntabilitas kinerja, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Badan Pengawas Obat dan Makanan, dan meningkatkan kerja sama dengan lintas sektor, organisasi kemasyarakatan, serta akademisi Rencana aksi dari hasil Forum Konsultasi Publik ini berupa:

1. Jumlah layanan akan disesuaikan dengan adanya perubahan nomenklatur Balai POM di Tulang Bawang serta publikasi standar pelayanan publik tersebut melalui media yang lebih luas
2. Rutin melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan keikutsertaan SAKA POM Tulang Bawang dan kader keamanan pangan
3. Rutin melaksanakan pengawasan jajanan pangan di sekolah dan bersinergi dengan intensifikasi mobil laboratorium keliling
4. Turut serta dalam kegiatan inovasi Dinas PMPTSP Kabupaten Tulang Bawang

Gambar 3.14
Kegiatan Forum Konsultasi Publik

D. Intervensi Desa Pangan Aman

Badan POM menginisiasi Program Desa atau Kelurahan Pangan Aman yang merupakan program aksi nasional intervensi keamanan pangan dan melibatkan masyarakat desa untuk berperan aktif dalam pemenuhan keamanan pangan di desa atau kelurahan. Pengembangan program ini dilatarbelakangi dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan yang menyebutkan bahwa pembangunan keamanan pangan dimulai dari tingkat individu, keluarga, hingga masyarakat. Pelaksanaan program Desa Pangan Aman sudah dilakukan sejak tahun 2020 sampai 2024 dengan mengandalkan peran Pemerintah Pusat, Pemerintah Desa serta seluruh lapisan masyarakat untuk menentukan keberhasilan program. Adapun tujuan dari pelaksanaan intervensi keamanan pangan di desa atau kelurahan ini, yaitu: meningkatkan kemandirian dan peran serta masyarakat desa; mendorong kemandirian masyarakat dalam melakukan pengawasan keamanan pangan; memperkuat ekonomi desa melalui program Keamanan Pangan Desa.

Program Desa Pangan aman memiliki indikator keluaran yang diharapkan akan terbentuk, yaitu:

1. Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) aktif yaitu KKPD yang melaksanakan kegiatan keamanan pangan dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan monitoring serta evaluasi secara berkelanjutan.
2. Komunitas desa yang terpapar keamanan pangan meliputi masyarakat desa (ibu rumah tangga, remaja, komunitas sekolah (guru, penjaja kantin, dan siswa), pelaku usaha pangan di desa (industri rumah tangga pangan, warung makan, PKL, ritel/toko, Koperasi Usaha Desa (KUD), Kelompok Usaha Bersama (KUB) dll).
3. Dokumen rencana program keamanan pangan mandiri adalah dokumen yang disusun bersama oleh masyarakat desa yang pelaksanaannya menggunakan anggaran desa/ dana mandiri (swakelola masyarakat desa)/integrasi dengan program rutin di desa).

Gambar 3.15
Edukasi Desa Pangan Aman

Capaian dari indicator keluaran program desa atau kelurahan panga naman dapat dilihat pada Tabel Berikut.

	2025
Kader (Orang)	6
Komunitas (Orang)	22

Tabel 3.3 Output Kader dan Komunitas yang Dilatih Keamanan Pangan

Tahun 2025, intervensi Program Desa Pangan Aman dilakukan pada desa Margo Mulyo, Kec. Tumijajar, Kab. Tulang Bawang Barat. Terdapat beberapa rencana program desa terkait Keamanan Pangan yang dilaksanakan oleh Kader Desa Pangan Aman dan disetujui oleg Kepala Desa. Rencana prioritas program desa untuk keamanan pangan meliputi :

- Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Masyarakat
- Pendampingan Pelaku Usaha untuk mendapatkan izin edar bersama petugas Puskesmas dan Dinas Kesehatan
- Pengawasan Keamanan Pangan
- Integrasi dengan Program Stunting dan B2SA

Program-program tersebut bersinergi dengan program desa dengan tujuan untuk memaksimalkan keamanan pangan masyarakat sehingga dapat memenuhi aspek keamanan, mutu dan gizi pangan dan memberdayakan usaha pangan di desa agar memenuhi persyaratan cara produksi pangan yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi untuk masyarakat desa.

Upaya yang telah dilaksanakan tentang PUG dalam program Desa Pangan Aman tahun 2025 antara lain:

- Telah disusun Kerangka Acuan Kerja dengan *Gender Budgeting statement* dengan target peningkatan kesetaraan gender.
- Telah disampaikan dalam Advokasi Keamanan Pangan di Kabupaten Tulang Bawang Barat materi tentang PUG terhadap Kepala Desa dan lintas sektor terkait.
- Telah disampaikan dalam kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan tentang PUG dan ditekankan bahwa Keamanan Pangan bukanlah tanggung jawab Perempuan saja tetapi juga laki-laki harus berperan dalam mendukung percepatan penurunan stunting.
- Telah disampaikan dalam kegiatan Bimbingan Teknis Komunitas Keamanan Pangan tentang PUG dan ditekankan bahwa Keamanan Pangan bukanlah tanggung jawab

Perempuan saja tetapi juga laki-laki harus berperan dalam mendukung percepatan penurunan stunting.

- Belum dicantumkan ketentuan PUG dalam Undangan Kegiatan Advokasi, Pelatihan Kader dan Bimbingan Teknis Komunitas Desa.
- Daftar Hadir telah menambahkan Kolom keterangan Jenis Kelamin dan Usia.

Faktor Kesenjangan

- Partisipasi peserta masih didominasi oleh perempuan ·
- Materi dan informasi dalam Pelatihan kader dan Bimbingan Teknis Komunitas Keamanan Pangan lebih ditujukan untuk ibu rumah tangga ·
- Anggapan Aparat Desa bahwa Kader dan Komunitas Perempuan lebih aktif dibandingkan laki-laki.

Sebab Kesenjangan Eksternal

- Belum tersampaikanya Materi tentang Pengarusutamaan Gender (PUG) kepada aparat Desa, sudah disampaikan saat Advokasi dengan Kepala Desa tetapi tidak tersampaikan kepada Sekretaris Desa yang mengurus teknis Pemilihan kader dan Komunitas Keamanan Pangan ·
- Anggapan Masyarakat bahwa urusan Keamanan Pangan atau dapur hanya tanggung jawab gender perempuan
- Sumber kader keamanan pangan salah satunya adalah anggota PKK yang sebagian besar terdiri dari gender perempuan

Sebab Kesenjangan Internal

- Materi Desa banyak memuat tentang pemilihan bahan pangan dan aktivitas memasak di rumah yang tugasnya didominasi oleh gender perempuan pada sebagian besar rumah tangga
- Belum diatur strategi Desa Pangan Aman di dalam juknis mengenai Pengurusatamaan gender peserta kegiatan Desa Pangan Aman
- Kesadaran dan Pengetahuan Tentang PUG Aparat Desa yang mengurusi Teknis Pemilihan Peserta masih kurang.

E. Intervensi Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

Program Nasional Keamanan Pangan BPOM untuk di lingkungan sekolah dikemas dalam Kegiatan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan. Pangan jajanan berperan penting dalam pemenuhan asupan energi dan gizi anak usia sekolah. Pangan yang perlu diawasi merupakan pangan siap saji yang ditemui dan dijual di lingkungan sekolah serta secara rutin dibeli dan dikonsumsi oleh sebagian besar anak usia sekolah. Selain pangan siap saji, PJAS juga mencakup pangan olahan dari industri besar (MD/ML), pangan olahan IRTP, serta buah potong. Oleh karena itu, pengawasan keamanan pangan jajanan dan juga pembinaan produsen, penjaja, serta konsumen harus dilakukan secara holistik agar terjamin keamanannya sejak diproduksi hingga dikonsumsi.

Elemen penting dalam kemandirian sekolah adalah komunitas sekolah (Kepala sekolah, guru, orangtua murid, pedagang) yang berpartisipasi aktif dalam mewujudkan program keamanan pangan di sekolah termasuk mensosialisasikan secara aktif pesan keamanan pangan. Komunitas sekolah ini dapat dicetak sebagai Kader Keamanan Pangan Sekolah, sehingga mendorong kemandirian sekolah untuk melakukan pengawasan keamanan pangan dan penyebaran pesan keamanan pangan.

Kegiatan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan tahun 2025 Balai POM di Tulang Bawang difokuskan pada satu kabupaten/kota yaitu di Kabupaten Tulang Bawang Barat. Pedoman pelaksanaan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan mengacu kepada KAK Tahun 2025 dan Juknis Intervensi Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Tahun 2025 (advokasi, sosialisasi, bimtek, monev, sertifikasi, dan pengawalan). Indikator keluaran dari Program ini adalah meningkatnya pemahaman Kepala Sekolah/Guru dan Pedagang pangan jajanan di Kantin Sekolah terkait pemenuhan persyaratan keamanan pangan, untuk mendapatkan Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman. Sosialisasi perluasan juga dilakukan kepada 12 (dua belas) sekolah sepanjang tahun 2025. Dan sekolah yang mejadi lokus intervensi atau pembinaan keamanan pangan sebanyak 2 sekolah di Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Gambar 3.16
Kegiatan Sekolah Pangan Aman

Daftar Sekolah yang telah di Intervensi Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Tahun 2025 di Kabupaten Tulang Bawang Barat serta sekolah perluasan dapat dilihat pada Tabel berikut

Tabel 3.4 Daftar Sekolah yang telah diintervensi dan Perluasan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Tahun 2025.

Data Sekolah Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Tahun 2025	
Sekolah-Full Intervensi	**Sekolah-Perluasan**
SDN 18 Tulang Bawang Tengah	SDN 25 Tumijajar
SDN 26 Tulang Bawang Tengah	SDN 1 Tumijajar
	SMPN 6 Tulang Bawang Barat
	SMPN 9 Tulang Bawang Barat
	SMPN 8 Tulang Bawang Barat
	SMPN 2 Tulang BawangBarat

Selain sosialisasi dan bimbingan teknis, dalam program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan ini dilakukan juga pengawasan makanan yang dijual di kantin dan sekitar sekolah. Pengawasan makanan jajanan berupa melakukan pengujian kimia (Boraks, Formalin, Rhodamin B, dan Methanyl Yellow) dengan menggunakan rapid test kit. Pengujian kimia dilakukan di 2 sekolah di Kabupaten Tulang Bawang Barat, dengan jumlah sampel 20 uji kimia.

F. Intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Badan POM mengembangkan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas untuk menjamin keamanan dan kualitas makanan olahan yang didistribusikan di masyarakat dan mendorong komunitas pasar untuk menjadi lebih mandiri dalam pembinaan dan pengawasan mereka sendiri. Program ini dibangun dengan strategi seperti advokasi, pelatihan, pengawasan, pemberdayaan komunitas pasar, monitoring dan evaluasi, dan replikasi pasar.

Salah satu strategi implementasi penyelenggaraan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah Program Pengawasan Keamanan Pangan di Pasar. Target Pasar yang akan di intervensi oleh Balai POM di Tulang Bawang pada Tahun 2025 ada 1 (satu) Pasar, yaitu Pasar Modern Pulung Kencana di Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung, dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1) Survei Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Berdasarkan hasil pertemuan Advokasi Lintas Sektor Tingkat Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tanggal 25 Maret 2025, ditetapkan Pasar Modern Pulung Kencana Tulang Bawang Barat sebagai Pasar yang menjadi target intervensi Balai POM di Tulang Bawang untuk pelaksanaan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada Tahun 2025.

Berdasarkan hasil penilaian atau survei pasar menggunakan form P01, yang dilakukan oleh Petugas Balai POM di Tulang Bawang, Pasar Modern Pulung Kencana Tulang Bawang Barat diperoleh persentase jawaban YA sebanyak 81,8% dengan kesimpulan identifikasi pasar memberikan nilai B (Baik).

2) Bimbingan Teknis Petugas Pasar

Untuk melakukan Pengawasan Keamanan Pangan Pasar secara mandiri, Pengelola Pasar atau Dinas terkait yang membawahi Pasar membutuhkan Bimbingan Teknis (Bimtek). Ini adalah bagian dari mendorong para Komunitas Pasar untuk menerapkan

keamanan pangan di setiap aktivitasnya, bebas dari bahan berbahaya, dan dengan disiplin menerapkan protokol kesehatan. Dimulai dengan penyebaran materi dan edukasi, kegiatan dilanjutkan dengan praktek sampling produk dan makanan yang dicurigai mengandung bahan berbahaya yang dilarang, kemudian dilakukan uji coba terhadap 4 (empat) bahan berbahaya Formalin, Boraks, Rhodamin B, dan Methanil Yellow menggunakan alat Rapid Test Kit dengan bantuan Petugas Balai POM di Tulang Bawang. Kegiatan Bimtek terhadap Petugas, Perwakilan Asosiasi atau Pedagang dalam bentuk pemberian materi dan edukasi yang disampaikan oleh Narasumber dari Balai POM di Tulang Bawang dan penyerahan seperangkat Alat Uji Rapid Test Kit kepada Pengelola Pasar dari Balai POM di Tulang Bawang, yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2025 di ruang pertemuan Kantor Pasar Modern Pulung Kencana Tulang Bawang Barat. Pada kegiatan tersebut juga dihadiri perwakilan dari Dinas Koperasi dan Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang Barat.

3) Penyuluhan Pedagang dan Petugas Pasar

Kegiatan Penyuluhan kepada Komunitas Pasar bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dan pengetahuan Pedagang Pasar tentang Keamanan Pangan, sehingga mereka dapat menjual makanan atau bahan tambahan pangan yang aman, yang tidak mengandung bahan berbahaya. Penyuluhan Pedagang Pasar Intervensi 2025 yang dilakukan di Pasar Pasar Modern Pulung Kencana Tulang Bawang Barat dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2025 di pertemuan Kantor Pasar Modern Pulung Kencana Tulang Bawang Barat. Kegiatan ini juga melibatkan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten/Kota setempat.

4) Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas

Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan di Pasar dilaksanakan diantaranya melalui pembuatan dan sosialisasi konten terkait Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Keamanan Pangan melalui media sosial atau media lainnya. Pelaksanaan kegiatan

sosialisasi kader keamanan pangan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Pasar Modern Pulung Kencana Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Tabel 3.5 Daftar Konten Keamanan Pangan

No.	Judul	Tanggal tayang	Link Konten
1.	Jaga Keamanan Pangan, Kader Giatkan Sosialiasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar	10 Juni 2025	https://www.tiktok.com/@abang_jurnalis/video/7514359800776641797?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7491896762962773512
2.	Jaga Keamanan Pangan, Kader Giatkan Sosialiasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar	10 Juni 2025	https://www.instagram.com/reel/DKufjJQyCGP/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MTJxbjg2YWdtNGtsZw==
3.	Jaga Keamanan Pangan, Kader Giatkan Sosialiasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar	13 Juni 2025	https://www.tiktok.com/@abang_jurnalis/video/7515272925319040262?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7491896762962773512
4.	Sosialisasi Keamanan Pangan Melalui Pengujian Pangan Aman Bebas Bahan Berbahaya	22 Juni 2025	https://www.instagram.com/p/DLHZLGqSvdH/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MTljdnhmMnhyaHVubw==

5.	Perkuat Keamanan Pangan Pasar, Kader Lakukan Sosialisasi Cek Klik, Bpom Mobile Dan Pengujian Pangan Aman Bebas Bahan Berbahaya	26 Juni 2025	https://www.instagram.com/reel/DLWqTy4SKdu/?igsh=dHBscTVpanQxMXl1
6.	Sosialisasi Cek KLIK dan BPOM Mobile di Pasar Pulung Kencana Kab. Tulang Bawang Barat	26 Juni 2025	https://www.instagram.com/reel/DLWrgATyyK2KNGkJ8sN9epAzmy2lc8ja1D1k80/?igsh=bHV5djU5ZzJkeGJj

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan selama proses sosialisasi program pasar pangan aman berbasis komunitas berbasis online di Pasar Modern Pulung Kencana Kabupaten Tulang Bawang Barat diantaranya:

a. Kegiatan sosialisasi melaui konten dapat terlaksana namun terkendala beberapa hal diantaranya yaitu tidak semua kader keamanan pangan memiliki media sosial, sebagian besar warga / komunitas pasar tidak dapat terpapar isu keamanan pangan secara langsung karna sosialisasi sebagian besar dilaksanakan secara online.
b. Kegiatan sosialisasi melalui online susah untuk diukur tingkat pemahamanya khususnya untuk warga pasar pulung kencana dan masyarakat sekitar meskipun memiliki jangkaun yang luas.
c. Sosialisasi yang dilakukan oleh kader keamanan pangan pasar yang telah dibentuk masih terbatas, sehingga sering membutuhkan pendampingan petugas dalam melaksankan kegiatan sosialiasi kepada komunitas pasar dan masyarakat pengunjung

5) Pengawasan Keamanan Pangan Pasar

Metodologi yang digunakan pada kegiatan pengawasan keamanan pangan di pasar adalah sosialisasi tentang keamanan pangan, bahan berbahaya dan Cek KLIK serta mengisi Form P01 yang dilakukan secara luring. Kegiatan pengawasan dilakukan oleh petugas pengelola pasar yang telah dilatih dan dilakukan pendampingan oleh petugas Balai POM di Tulang Bawang. Pendampingan dilakukan secara luring dan daring melalui WA Group. Selain itu petugas pasar bersama dengan komunitas pasar juga

membuat rencana aksi tahun sampai dengan akhir tahun 2025 dan pengawalan tahun 2026 untuk meningkatkan keamanan pangan di pasar.

Pelaksanaan kegiatan meliputi kader pangawasan keamanan pangan pasar turun kelapangan didampingi dengan petugas dari Balai POM di Tulang Bawang melakukan kegiatan:

a. Melakukan penempelan infografis terkait informasi bahan berbahaya pada pangan, cek KLIK dan BPOM Mobile. Penempelan media informasi dilakukan di kios – kios pedagang, lorong pasar dan area strategis lainya.

b. Melakukan pengecekan izin edar produk yang dijual oleh para pedagang, sampling pengecekan dilakukan untuk beberapa jenis produk pangan yang dijual.

Jumlah Sampel	Jumlah Sampel MS	Jumlah Sampel TMS
40	37	3

Sebanyak 40 sampel yang disampling secara acak bersama kader keamanan pasar pangan aman yang telah dicek sebanyak 37 sampel memenuhi syarat dan 3 sampel tidak memenuhi syarat dikarenakan pada kemasan tidak mencantumkan kode produksi dan ada kemasan yang rusak. Kegiatan ini diharapkan kedepanya kader dapat turun dan mengecek kembali secara mandiri terkait peredaran pangan yang dijual di pasar. Pelaksanaan kegiatan pengawalan juga menyasar pada peninjauan kembali atas kegiatan sosialisasi yang telah dibuat di media sosial kader keamanan pangan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Pasar Pulung Kencana Kabupaten Tulang Bawang Barat.

BAB IV

MASALAH, KESIMPULAN, DAN SARAN

MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN

1. Masalah

A. Internal

1) Komitmen petugas dalam melaporkan hasil kegiatan pengawasan obat dan makanan melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) perlu ditingkatkan meliputi kelengkapan data, kesesuaian penarikan kesimpulan, dan timeline pelaporan;
2) Penyelesaian penyidikan tindak pidana obat dan makanan tidak sesuai timeline karena PPNS tidak melakukan penahanan sehingga tersangka sempat melarikan diri;
3) Peralatan teknologi informasi untuk mendukung kinerja petugas substansi penindakan dalam mengungkap kasus-kasus peredaran obat dan makanan belum lengkap;
4) Kompetensi SDM dalam hal teknis pengawasan obat dan makanan belum merata sehingga perlu adanya pengembangan kompetensi secara konsisten;
5) Stabilitas listrik kurang memadai, sehingga dapat menyebabkan kerusakan sarana dan prasarana elektronik kantor;
6) Belum tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang efektivitas dan efisiensi pengawasan obat dan makanan oleh Balai POM di Tulang Bawang (contoh: kendaraan operasional khusus untuk daerah dengan kondisi geografis yang kurang memadai);
7) Lahan dan gedung kantor sendiri dari hibah pemerintah daerah Kabupaten Tulang Bawang belum dapat ditempati karena bangunan gedung sudah dilakukan pemusnahan melalui proses lelang KPKNL namun belum ada anggaran untuk melakukan pembangunan.

B. Eksternal

1) Modus kejahatan obat dan makanan semakin berkembang, diantaranya pengiriman melalui ekspedisi dengan informasi yang disamarkan;
2) Kurangnya pemahaman pelaku usaha terhadap peraturan perundang undangan di bidang obat dan makanan dan tingkat kepatuhan pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil pengawasan masih belum optimal;
3) Masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang obat dan makanan yang tidak terjamin mutu dan keamanannya;
4) Kurangnya pengetahuan dan kesadaran pelaku usaha bidang obat dan makanan dalam menerapkan GMP dan GDP;
5) Pergantian/ mutasi pegawai dan pejabat di Organisasi Perangkat Daerah yang cukup sering terjadi, sehingga membutuhkan koordinasi berulang;
6) Masih ditemukan produk obat dan kosmetika tanpa izin edar (TIE) serta jenis obat (keras) yang dijual tanpa kewenangan;
7) Belum optimalnya tindak lanjut hasil pemeriksaan dan temuan dari dinas/ instansi terkait

1. Kesimpulan

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan oleh Balai POM di Tulang Bawang Tahun 2025 dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan meskipun sarana dan prasarana untuk operasional kerja masih belum cukup memadai Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi kinerja Tahun 2025, secara umum Balai POM di Tulang Bawang menunjukkan capaian kinerja yang sangat baik Sebagian besar indikator strategis berhasil melampaui target, khususnya pada aspek pengawasan berbasis risiko, penegakan hukum, pengujian laboratorium, serta peningkatan kualitas pelayanan publik Hal tersebut berkat dukungan, semangat kerja, dan komitmen dari seluruh pegawai Balai POM di Tulang Bawang; dukungan Balai Besar POM di Bandar Lampung; dukungan Pemerintah Daerah, stakeholder, dan seluruh masyarakat baik yang berada di Kabupaten Tulang Bawang, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Kabupaten Mesuji, Kabupaten Lampung Utara dan Kabupaten Way Kanan

Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa permasalahan dan kendala yang mempengaruhi optimalisasi kinerja antara lain ketidakseimbangan realisasi anggaran pada beberapa kegiatan pendukung, keterbatasan sumber daya manusia pada fungsi teknis tertentu, dinamika regulasi, dan tantangan geografis wilayah pengawasan, serta pemenuhan sarana dan prasarana operasional kerja perlu lebih ditingkatkan untuk

optimalisasi pelayanan serta kegiatan pengawasan terhadap obat dan makanan yang beredar di masyarakat

2. Saran

1) Dalam rangka meningkatkan komitmen petugas dalam melaporkan hasil kegiatan pengawasan obat dan makanan melalui SIPT yakni dengan melakukan monitoring dan evaluasi rutin untuk memastikan aplikasi digunakan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan;
2) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan teknis maupun manajerial
3) Pemenuhan sarana dan prasarana kantor, baik kebutuhan listrik maupun mobil operasional yang sesuai spesifikasi untuk menunjang pengawasan dan kegiatan Balai POM di Tulang Bawang hingga ke daerah dengan kondisi geografis yang kurang memadai;
4) Pembangunan gedung kantor definitif termasuk sarana dan prasarana lainnya perlu segera ditindak lanjuti agar dapat menunjang pengawasan Obat dan Makanan oleh Balai POM di Tulang Bawang;
5) Perlunya koordinasi lintas sektor yang lebih intensif dengan instansi lain, organisasi kemasyarakatan, organisasi profesi, dan perguruan tinggi untuk meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;
6) Meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap peraturan perundang undangan di bidang Obat dan Makanan dengan cara pemberian edukasi dan sosialisasi melalui berbagai media
7) Untuk meningkatkan kepatuhan Pelaku Usaha dalam menindaklanjuti hasil pengawasan dengan tepat waktu dapat dilakukan dengan upaya-upaya seperti monitoring dan evaluasi secara berkala serta memberikan coaching/mentoring kepada Pelaku Usaha dalam membuat Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan/ Corrective Action and Preventive Action (TPTP/ CAPA);

LAMPIRAN

Tabel 1A

Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
						TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Penandaan dan/atau Pengujian*	Total	
1	2	3	4	5	6=11+12	7	8	9	10	11=7+8+9+10	12
1	Obat	sampel	32	32	32	0	0	0	0	0	32
2	Obat Bahan Alam	sampel	31	31	31	0	0	0	2	2	29
3	Obat Kuasi	sampel	3	3	3	0	0	0	0	0	3
4	Suplemen Kesehatan	sampel	20	20	20	0	0	0	0	0	20
5	Kosmetik	sampel	59	59	59	0	0	0	2	2	57
6	Pangan Olahan	sampel	118	130	130	0	0	0	27	27	103
7	PIRT	sampel	10	10	10	0	0	0	6	6	4
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	87	87	87	0	0	0	5	5	82
Total		**sampel**	**360**	**372**	**372**	**0**	**0**	**0**	**42**	**42**	**330**

Tabel 1B

Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No.	Komoditi	Jenis Pengujian*	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat**	0	sampel	0	0	0	0
2	Obat Bahan Alam	0	sampel	0	0	0	0
3	Obat Kuasi	0	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	0	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	0	sampel	0	0	0	0
6	Pangan Olahan	0	sampel	0	0	0	0
7	PIRT	0	sampel	0	0	0	0
Total			**sampel**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 1C

Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5=6+7	6	7
1	Obat	sampel		0		
2	Pangan Olahan	sampel		0		
3	PIRT	sampel		0		
Total		**sampel**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 1D

Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Obat	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Pangan Olahan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	PIRT	sampel	**0**	0	**0**	**0**
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	**0**	0	**0**	**0**
Total				**sampel**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 1E

Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Obat	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Pangan Olahan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	PIRT	sampel	0	0	0	0
Total				**sampel**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 2A

Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. pH	0	0	0
	b. Waktu hancur	6	6	0
	c. Disolusi	0	0	0
	d. Volume terpindahkan	0	0	0
	e. Isi minimum	0	0	0
	f. Indeks bias	0	0	0
	g. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Kimia :**			
	a. Identifikasi	6	6	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	6	6	0
	c. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		**18**	**18**	**0**

Tabel 2B

Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Kadar air	0	0	0
	b. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Kimia :**			
	a. Cemaran logam berat	0	0	0
	b. Kadar etanol dan methanol	0	0	0
	c. Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	0	0	0
	d. Bahan kimia obat	0	0	0
	e. Cemaran residu pelarut	0	0	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		**0**	**0**	**0**

Tabel 2C

Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Kimia :**			
	a. Identifikasi/PK asam salisilat	0	0	0
	b. Identifikasi metil salisilat	0	0	0
	c. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		**0**	**0**	**0**

Tabel 2D

Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Kadar Air	0	0	0
	b. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Kimia :**			
	a. Identifikasi	0	0	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	0	0	0
	c. Cemaran residu pelarut	0	0	0
	d. PK etanol metanol	0	0	0
	e. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		**0**	**0**	**0**

Tabel 2E

Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Kimia :**			
	a. Identifikasi pewarna	0	0	0
	b. Identifikasi pengawet	0	0	0
	c. PK pengawet	0	0	0
	d. PK tabir surya	0	0	0
	e. PK etanol dan metanol	0	0	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		**0**	**0**	**0**

Tabel 2F

Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. pH	0	0	0
	b. Indeks bias	0	0	0
	c. Kadar abu	0	0	0
	d. Kadar air	0	0	0
	e. Padatan total	0	0	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Kimia :**			
	a. PK lemak	0	0	0
	b. PK protein	0	0	0
	c. PK vitamin	0	0	0
	d. PK mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0	0	0
	e. PK gula	0	0	0
	f. PK karbohidrat	0	0	0
	g. PK mikotoksin	0	0	0
	h. PK pemanis buatan	0	0	0
	i. PK pengawet	0	0	0
	j. PK kloramfenikol	0	0	0
	k. PK sianida	0	0	0
	l. PK hidroksi metil furfural	0	0	0
	m. PK sulfur dioksida	0	0	0
	n. PK kesadahan	0	0	0
	o. PK zat organic	0	0	0
	p. PK senyawa (NO2, NO3,CN, Cl2)	0	0	0
	q. PK kofein	0	0	0
	r. PK theine	0	0	0
	s. PK etanol dan methanol	0	0	0
	t. PK natrium klorida	0	0	0
	u. PK kalium iodat	0	0	0
	v. Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0	0	0

	w. Pewarna sintetik	0	0	0
	x. Identifikasi histamin	0	0	0
	y. Identifikasi boraks	0	0	0
	z. Cemaran logam	0	0	0
	aa. Residu pestisida	0	0	0
	ab. Identifikasi arsen	0	0	0
	ac. Identifikasi formalin	0	0	0
	ad. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		**0**	**0**	**0**

Tabel 2G

Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Obat**			
	a. ALT	0	0	0
	b. Uji batas cemaran	0	0	0
	c. Uji sterilitas	0	0	0
	d. Uji potensi	0	0	0
	e. Uji koefisien fenol	0	0	0
	f. Bebas *Escherichia coli*	0	0	0
	g. *Escherichia coli*	0	0	0
	h. *Salmonella sp*	0	0	0
	i. *Salmonella aureus*	0	0	
	j. *Pseudomonas aeruginosa*	0		
	k. Lain-lain (sebutkan)	0		
2	**Obat Bahan Alam**			
	a. ALT	0	0	0
	b. AKK	0	0	0
	c. *Escherichia coli*	0	0	0
	d. *Salmonella sp*	0	0	0
	e. *Staphylococcus aureus*	0	0	0
	f. *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	g. *Candida albicans*	0	0	0
	h. *Clostridium perfringens*	0	0	0
	i. *Clostridium tetani*	0	0	0
	j. *Bacillus anthraxis*	0	0	0
	k. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
3	**Obat Kuasi**			
	a. ALT	0	0	0
	b. AKK	0	0	0
	c. *Escherichia coli*	0	0	0
	d. *Salmonella sp*	0	0	0
	e. *Staphylococcus aureus*	0	0	0

	f. *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	g. *Candida albicans*	0	0	0
	h. *Clostridium perfringens*	0	0	0
	i. *Clostridium tetani*	0	0	0
	j. *Bacillus anthraxis*	0	0	0
	k. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
4	**Suplemen Kesehatan**			
	a. ALT	0	0	0
	b. AKK	0	0	0
	c. *Escherichia coli*	0	0	0
	d. *Salmonella sp*	0	0	0
	e. *Staphylococcus aureus*	0	0	0
	f. *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	g. *Candida albicans*	0	0	0
	h. *Shigella*	0	0	0
	i. Fragmen DNA babi	0	0	0
	j. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	**Kosmetik**			
	a. ALT	0	0	0
	b. AKK	0	0	0
	c. *Staphylococcus aureus*	0	0	0
	d. *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	e. *Candida albicans*	0	0	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
6	**Pangan**			
	a. ALT	0	0	0
	b. ALT pembentuk spora	0	0	0
	c. MPN Coliform	0	0	0
	d. AKK	0	0	0
	e. Angka *Salmonella aureus*	0	0	0
	f. Angka *Clostridium*	0	0	0
	g. Angka *Enterococci*	0	0	0
	h. Angka *Coliform*	0	0	0
	i. *Escherichia coli*	0	0	0
	j. *Salmonella sp*	0	0	0
	k. *Staphylococcus aureus*	0	0	0
	l. *Enterococci*	0	0	0
	m. *Vibrio cholerae*	0	0	0
	n. *Vibrio parahaemolyticus*	0	0	0
	o. *Clostridium perfringens*	0	0	0

	p. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
7	**PIRT**			
	a. ALT	0	0	0
	b. ALT pembentuk spora	0	0	0
	c. MPN Coliform	0	0	0
	d. AKK	0	0	0
	e. Angka *Salmonella aureus*	0	0	0
	f. Angka *Clostridium*	0	0	0
	g. Angka *Enterococci*	0	0	0
	h. Angka *Coliform*	0	0	0
	i. *Escherichia coli*	0	0	0
	j. *Salmonella sp*	0	0	0
	k. *Staphylococcus aureus*	0	0	0
	l. *Enterococci*	0	0	0
	m. *Vibrio cholerae*	0	0	0
	n. *Vibrio parahaemolyticus*	0	0	0
	o. *Clostridium perfringens*	0	0	0
	p. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		**0**	**0**	**0**

Tabel 3A

Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	Nama Obat Bahan Alam	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	NIHIL		0
B	**Sampel Non Rutin**		
1	NIHIL		0
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1	NIHIL		0
TOTAL			

Tabel 3B

Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	NIHIL		0
B	**Sampel Non Rutin**		
1	NIHIL		0
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1	NIHIL		0
TOTAL			

Tabel 3C

Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1			
2			
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1			
2			
3			
Dst			
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1			
2			
3			
Dst			
TOTAL			

Tabel 4A

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Targeted JKN	19	19	100.00%
2	Targeted Non JKN	14	14	100.00%
3	Sampel di Sarana Tidak Berizin	6	6	100.00%
4	Targeted Vaksin	1	1	100.00%
5	Sampel Obat Program	3	3	100.00%
6	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100.00%

Tabel 4B

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk Online	7	7	100.00%
2	Impor	5	5	100.00%
3	Maturitas tinggi	2	2	100.00%
4	Riwayat TMS	4	4	100.00%
5	Depot	5	6	120.00%
6	MLM	3	3	100.00%
7	Kasus	3	2	66.70%
8	UMK	0	0	-
9	FF	0	0	-
10	Lain - lain	1	2	200.00%

Tabel 4C

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk Online	2	2	100.00%
2	Impor	1	1	100.00%

Tabel 4D

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk Online	9	9	100.00%
2	Impor	2	2	100.00%
3	Maturitas tinggi	2	3	150.00%
4	Riwayat TMS	4	4	100.00%
5	MLM	0	0	-
6	Kasus	2	1	50.00%
7	Lain - lain	0	1	1/0 (melebihi rencana)

Tabel 4E

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Tiongkok	7	7	100.00%
2	Impor Lainnya (Filipina/Thailand)	5	5	100.00%
3	Track Record / Riwayat TMS	7	7	100.00%
4	Online	12	12	100.00%
5	Kuasa Merk	3	3	100.00%
6	Mandiri	2	2	100.00%
7	Menengah Bawah	2	2	100.00%
8	Sediaan Bibir	3	3	100.00%
9	Rias Mata / Perona	5	5	100.00%
10	Pewarna Kuku / Rambut	4	4	100.00%
11	Krim Siang/Malam	4	4	100.00%
12	Tabir Surya	1	1	100.00%
13	Sediaan Wewangian	3	3	100.00%
14	Sediaan Bayi	1	1	100.00%

Tabel 4F

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk Susu dan Analognya	2	2	100.00%
2	Lemak, Minyak, dan Emulsi Minyak	4	4	100.00%
3	Es untuk Dimakan (Edible Ice)	3	3	100.00%
4	Buah, Sayur, Biji-bijian, dan Rumput Laut	11	11	100.00%
5	Kembang Gula/Permen dan Cokelat	9	9	100.00%
6	Serealia dan Produk Serealia (termasuk Tepung Fortifikasi)	4	4	100.00%
7	Produk Bakeri	4	4	100.00%
8	Daging dan Produk Daging	4	4	100.00%
9	Ikan dan Produk Perikanan	4	4	100.00%
10	Pemanis (termasuk madu)	2	4	200.00%
11	Garam, Rempah, Bumbu, dan Saus	7	6	85.71%
12	MP ASI (Produk Pangan Gizi Khusus)	4	4	100.00%
13	Minuman (tidak termasuk produk susu)	37	42	113.51%
14	Makanan Ringan	10	11	110.00%
15	Pangan Siap Saji Terkemas (masa simpan >7 hari)	2	2	100.00%
16	BTP (Bahan Tambahan Pangan)	2	2	100.00%
17	PIRT	10	18	180.00%
18	Sampel Pangan Tertentu (Emerging Issue / KLB KP / Kasus)	9	33	366.67%

Tabel 5

Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	NIHIL	0			
2		0			
3		0			
	Total	**0**		**0**	**0**

Tabel 6A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit ~~Transfusi~~ Pengelola Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kabupaten A	sarana			0					0					0		
2	Kota B	sarana			0					0					0		
3	dst..	sarana			0					0					0		
	Total	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 6B

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOBA)							Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)							Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)							Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)						
			Jumlah IOBA yang Ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IEBA yang Ada	2728	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
1	Kabupaten A	sarana			0							0							0							0				
2	Kota B	sarana			0							0							0							0				
3	dst..	sarana			0							0							0							0				
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6C

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi							Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Obat Bahan Alam (IOBA) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IOBA yang ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
1	Kabupaten A	sarana			0							0							0							0				
2	Kota B	sarana			0							0							0							0				
3	dst..	sarana			0							0							0							0				
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6D

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik							Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang Memproduksi Kosmetik						
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17
1	Kabupaten A	sarana			0							0				
2	Kota B	sarana			0							0				
3	dst..	sarana			0							0				
	Total	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 6E

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan							Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)							Industri Pangan Fortifikasi						
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Ada	Target Industri Pangan Fortifikasi Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24
1	Tulang Bawang	sarana	8	4	4	3	1	0	0	55	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Tulang Bawang Barat	sarana	6	6	6	4	2	0	0	188	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Mesuji	sarana	3	3	3	1	2	0	0	123	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lampung Utara	sarana	9	6	6	3	3	0	0	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Way Kanan	sarana	3	2	2	1	1	0	0	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	29	21	21	12	9	0	0	466	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 7A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Status	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)					Rumah Sakit					Puskemas					Klinik				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah RS Yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23	24	25	26=27+28	27	28	29	30	31=32+33	32	33	34	35	36=37+38	37	38
1	Tulang Bawang	sarana	0	0	0	0	0	30	2	2	1	1	4	4	4	3	1	1	1	1	1	0	4	2	2	2	0	18	2	2	2	0	3	1	1	1	0
2	Tulang Bawang	sarana	0	0	0	0	0	48	12	12	11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	3	2	2	2	0	16	5	5	5	0	8	5	5	5	0

	Barat																																									
3	Mesuji	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**20**	9	9	6	3	**1**	0	0	0	0	**1**	**1**	1	0	1	**2**	2	2	2	0	**14**	3	3	2	1	**4**	3	3	3	0
4	LampungUtara	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**71**	7	7	5	2	**2**	0	0	0	0	**1**	**1**	1	0	1	**7**	1	1	0	1	**36**	2	2	2	0	**4**	3	3	3	0
5	WayKanan	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**30**	2	2	2	0	**1**	1	1	1	0	**1**	**1**	1	1	0	**2**	1	1	1	0	**21**	0	0	0	0	**3**	0	0	0	0
	Total	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**199**	**32**	**32**	**25**	**7**	**9**	**6**	**6**	**5**	**1**	**5**	**5**	**5**	**3**	**2**	**18**	**8**	**8**	**7**	**1**	**105**	**12**	**12**	**11**	**1**	**22**	**12**	**12**	**12**	**0**

Tabel 7B

Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan						Fasilitas Distribusi Kosmetik						Klinik Kecantikan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OBA Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6=7+8+9	7	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16	17	18=19+20+21	19	20	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27
1	Tulang Bawang	sarana	8	3	3	3	0	0	6	0	0	0	0	0	56	6	6	4	2	0	2	1	1	0	1	0
2	Tulang Bawang Barat	sarana	4	1	1	1	0	0	3	3	3	3	0	0	28	13	13	3	7	3	3	1	1	0	0	1
3	Mesuji	sarana	2	3	3	2	1	0	1	2	2	2	0	0	18	11	11	4	5	2	3	0	0	0	0	0
4	Lampung Utara	sarana	9	0	0	0	0	0	6	1	1	1	0	0	78	12	12	6	6	0	5	1	1	0	1	0
5	Way Kanan	sarana	5	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	38	2	2	1	1	0	4	0	0	0	0	0

	Total	sarana	28	7	7	6	1	0	19	6	6	6	0	0	218	44	44	18	21	5	17	3	3	0	2	1

Tabel 7C

Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan					
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Sarana Tidak Aktif/Tidak Dapat Dinilai
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9
1	Tulang Bawang	sarana	**1217**	10	10	7	3	0
2	Tulang Bawang Barat	sarana	**829**	13	13	12	1	0
3	Mesuji	sarana	**585**	12	12	9	3	0
4	Lampung Utara	sarana	**2056**	20	20	18	2	0
5	Way Kanan	sarana	**1420**	3	3	3	0	0
	Total	**sarana**	**6107**	**58**	**58**	**49**	**9**	**0**

Tabel 8A

Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	2	0	0	0	1	3	2	0	0	0	1	3
2	Februari	0	0	0	8	2	10	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	10	10	0	0	0	0	0	0
4	April	4	0	0	2	3	9	3	0	0	0	1	4
5	Mei	9	2	2	6	7	26	5	0	0	0	2	7
6	Juni	11	2	1	5	9	28	10	0	0	0	2	12
7	Juli	14	0	0	3	5	22	11	0	0	1	3	15
8	Agustus	10	1	2	7	10	30	8	0	2	0	6	16
9	September	13	0	0	7	8	28	12	0	0	1	4	17
10	Oktober	11	2	3	5	8	29	8	0	0	0	3	11
11	November	1	0	0	4	6	11	1	0	0	0	1	2
12	Desember	0	0	0	0	10	10	0	0	0	0	0	0
TOTAL		**75**	**7**	**8**	**47**	**79**	**216**	**60**	**0**	**2**	**2**	**23**	**87**

Tabel 8B

Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	0	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	0
2	Februari	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	0	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	0
3	Maret	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	0	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	0
4	April	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	0	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	0
5	Mei	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	0	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	0
6	Juni	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	0	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	0
7	Juli	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	0	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	0
8	Agustus	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	0	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	0
9	September	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	0	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	0
10	Oktober	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	0	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	0
11	November	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	0	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	0
12	Desember	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	0	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	0
	TOTAL	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 9

Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat		
			Obat Bahan Alam		
			Suplemen Kesehatan		
			Kosmetik		
			Pangan		
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat		
			Obat Bahan Alam		
			Suplemen Kesehatan		
			Kosmetik		
			Pangan		
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-		
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-		

	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-		
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-		
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-		
	f. Rekomendasi Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	pangan	7	7
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OBA, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-		
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-		
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat		
			Obat Bahan Alam		
			Suplemen Kesehatan		
			Kosmetik		
			Pangan		
Total	**Surat Keterangan Impor (SKI)**			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			7	7
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10

Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi			Tanggapan BPOM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Tulang Bawang	Media Cetak	0	0	0	
			Media Elektronik	0	0	0	
			Media Luar Ruang	0	0	0	
			Media Internet	24	24	0	
			Total	24	24	0	
2	Obat Bahan Alam	Balai POM di Tulang Bawang	E-Commerce	12	5	7	
			Website	3	3	0	
			Media Sosial	14	5	9	
			Internet Lain	4	3	1	
			TV Nasional	4	4	0	
			Penyiaran Lokal	2	0	2	
			Media Lain	0	0	0	
			Media Cetak	9	4	5	
			Total	48	24	24	
3	Obat Kuasi	Balai POM di Tulang Bawang	E-Commerce	4	2	2	
			Website	1	0	1	
			Media Sosial	3	2	1	
			Internet Lain	0	0	0	
			TV Nasional	0	0	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Lain	0	0	0	
			Total	8	4	4	
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Tulang Bawang	E-Commerce	6	3	3	
			Website	1	1	0	
			Media Sosial	6	2	4	
			Internet Lain	2	0	2	
			TV Nasional	1	1	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Cetak	3	2	1	
			Total	19	9	10	
5	Kosmetik		Media Cetak	6	2	4	

		Balai POM di Tulang Bawang	Media Elektronik	24	18	6	
			Media Luar Ruang	7	7	0	
			Media Digital (Online)	84	36	48	
			Total	121	63	58	
6	Pangan	Balai POM di Tulang Bawang	Media Cetak	7	0	7	
			Media Elektronik (TV Nasional)	18	16	2	
			Media Luar Ruang	4	4	0	
			Media Internet	57	37	20	
			Media Lain	19	18	1	
			Total	105	75	30	
TOTAL				**325**	**199**	**126**	

Tabel 11

Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No.	Produk	Jumlah yang Diawasi		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat	44	44	0
2	Obat Bahan Alam	31	19	12
3	Obat Kuasi	3	2	1
4	Suplemen Kesehatan	20	18	2
5	Kosmetik	59	39	20
6	Pangan Olahan	125	110	15
7	Pangan PIRT	0	0	0
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	87	82	5
	Total	369	314	55

Tabel 12A

Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	**Tulang Bawang**	Kosmetik	5
		Obat Bahan Alam	7
		Obat	1
			13
2	**Tulang Bawang Barat**	Kosmetik	15
		Obat Bahan Alam	2
		Obat	5
			22
3	**Mesuji**	Kosmetik	3
4	**Lampung Utara**	Kosmetik	12
		Obat	1
			13
5	**Way Kanan**	Kosmetik	5
		Obat	1
			6

Tabel 12B

Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No.	Jumlah Hasil Kegiatan *Profiling* Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan *Takedown*	Total Tautan yang telah Di-*takedown*	Persentase Tautan yang telah Di-*takedown*
1	2	3	4	5=4/3*100
1	105	105	104	9904.76%

Tabel 12C

Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	3	4 = 3/2 x 100
1	9	9	100

Tabel 13

Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No.	Jumlah Laporan UPT																	Tindak Lanjut					
	Obat		OOT		NAPPZA		Obat Bahan Alam		Suplemen Kesehatan		Kosmetik		Pangan Olahan		Total		Jumlah Total	Pengawasan	%	Penyidikan	%	Arsip	%
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20 = 19/18	21	22 = 21/18	23	24 = 23/18
	5	2	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	10	12	22	20	0.909090909091	1	0.045454545454	1	0.045454545454

Tabel 14

Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara								Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	DPO	
1	2		3=4+5+6+7+8+9+10+11	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Tulang Bawang	Tahun 2025	1						1			Rp. 14.731.571
		Carry Over	0									
	Total		**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**

Tabel 15A

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

A Anggaran DIPA

No.	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	5
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/ TikTok/YouTube/WhatsApp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		(68 konten **)	(60 konten **)	(72 konten **)	(68 konten **)	(80 konten **)	(80 konten **)	(126 konten **)	(122 konten **)	(98 konten **)	(108 konten **)	(90 konten **)	(88 konten **)	(1.060 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	31

B Anggaran Non DIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	1	0	0	4	0	2	1	4	4	5	6	2	29
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/ TikTok/YouTube/WhatsApp)*	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan
		(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 15B

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

A Anggaran DIPA

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3	*Online*	*Offline*	*Hybrid*	5	6	7	8	9	10	11								
Januari	1	Penyebaran Informasi		Offline		Aula Kantor Loka POM di Tulang Bawang . Jl. Cemara Komplek Perkantoran Pemda Menggala, Menggala Sel., Kec. Menggala, Kab. Tulang Bawang, Lampung 34616	1 Kali	40	Pelajar/ Mahasiswa	Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Tulang Bawang	Kepala Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang - Anggota Saka POM Tulang Bawang - Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Tulang Bawang	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Februari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	1	Penyebaran Informasi	-	Offline	-	Aula Kantor Loka POM di Tulang Bawang . Jl. Cemara Komplek Perkantoran	1 Kali	15	Anggota Saka POM Tulang Bawang	Kwarcab Tulang Bawang	Internal BPOM	-	-	-	1	-	-	-	-	-

						Pemda Menggala, Menggala Sel., Kec. Menggala, Kab. Tulang Bawang, Lampung 34616														
April	1	Penyebaran Informasi	-	Offline	-	Ruang Rapat Utama Kantor Bupati Tulang Bawang, Jl. Cemara Komplek Perkantoran Pemda Menggala, Menggala Sel., Kec. Menggala, Kab. Tulang Bawang, Lampung	1 Kali	40	Instansi daerah, lintas sektor, Forkopimda, masyarakat penerima layanan, UMKM/Pelaku usaha, organisasi masyarakat sipil, media massa, oerganisasi profesi/akademi/dan ahli.	Pemerintah Daerah Tulang Bawang	Internal BPOM	-	-	-	-	-	1	-	-	-
Mei	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	1	Penyebaran Informasi	-	Offline	-	Desa Tanjung Senang, Kec. Kotabumi Selatan, Kab. Lampung Utara, Lampung	1 Kali	32	Ibu Hamil, ibu dengan balita	Dinas Kesehatan Kab. Lampung Utara	Internal BPOM	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Juli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

September	1	Penyebaran Informasi	-	Offline	-	Balai Desa Simpang Pematang, Kecamatan Simpang Pematang, Kab. Mesuji, Lampung	1 Kali	40	Karangtaruna, dan TP-PKK perwakilan kecamatan, dan kader Posyandu Simpang Pematang, Mesuji, Way Serdang, Tanjung Raya, dan Rawajitu Utara di Kabupaten Mesuji (Kecamatan lokus prioritas stunting)	Dinas Kesehatan, Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Kabupaten Mesuji	Internal BPOM	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Oktober	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total								167												

Tabel 15C

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

A Anggaran DIPA

Bulan	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah *Followers* b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non *Repost* (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	*Stunting*	Umum	Publikasi Kinerja /Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari	Facebook														
	Instagram	*@bpom.tulangbawang*	1400	12	22	2	-	-	-	2	2	1	27		
	X														
	TikTok														
	Youtube														
	WhatsApp														
	Lainnya (sebutkan)														
Februari															
Maret															
April															
Mei															
Juni															
Juli															
Agustus															

September															
Oktober															
November															
Desember															
Total															

Tabel 15D

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

A Anggaran DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	Media Cetak	Leaflet	5	-	-	-	-	-	-	-	5	-	-
	Media Digital	web	4	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-
	Media Elektronik	Radio	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Media Digital	web	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
	Media Cetak	Leaflet	5	-	-	-	-	-	-	-	5	-	-
Maret	Media Digital	web	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
	Media Cetak	Leaflet	5	-	-	-	-	-	-	-	5	-	-
April	Media Digital	web	8	-	-	-	-	-	-	-	8	-	-
	Media Cetak	Leaflet	5	-	-	-	-	-	-	-	5	-	-
Mei	Media Digital	web	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8
	Media Cetak	Leaflet	5	-	-	-	-	-	-	-	5	-	-
Juni	Media Elektronik	Radio	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Cetak	Leaflet	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
	Media Digital	web	12	-	-	-	-	-	-	-	-	12	-
Juli	Media Luar Ruang	Spanduk	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	Media Cetak	Leaflet	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
	Media Digital	e-book, web, dst	10	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-
Agustus	Media Digital	web	9	-	-	-	-	-	-	-	-	9	-
	Media Cetak	Leaflet	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
September	Media Cetak	Leaflet	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9
	Media Digital	web	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10

Oktober	Media Cetak	Leaflet	10	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-
	Media Digital	web	8	-	-	-	-	-	-	-	8	-	-
November	Media Cetak	Leaflet	10	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-
	Media Digital	web	7	-	-	-	-	-	-	-	7	-	-
	Media Cetak	Buku	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	Media Digital	e-book	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Desember	Media Cetak	Leaflet	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
	Media Digital	web	5	-	-	-	-	-	-	-	5	-	-
	Media Cetak	Buku	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	Media Cetak	Lainnya e-book	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Total													

Tabel 16A

Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
		Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 5/3 x 100	7 = 4/5 x 100	8	9	10	11 = 10/8 x 100	12 = 9/10 x 100
1	Januari	0	0	0	-	-	6	6	6	100	100
2	s.d Februari	0	0	0	-	-	11	11	11	100	100
3	s.d Maret	0	0	0	-	-	6	6	6	100	100
4	s.d April	0	0	0	-	-	4	4	4	100	100
5	s.d Mei	0	0	0	-	-	3	3	3	100	100
6	s.d Juni	0	0	0	-	-	8	8	8	100	100
7	s.d Juli	0	0	0	-	-	19	19	19	100	100
8	s.d Agustus	0	0	0	-	-	18	18	18	100	100
9	s.d September	0	0	0	-	-	6	6	6	100	100
10	s.d Oktober	0	0	0	-	-	14	14	14	100	100
11	s.d November	0	0	0	-	-	15	15	15	100	100
12	s.d Desember	0	0	0	-	-	21	21	21	100	100

Tabel 16B

Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
		Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 3/5 x 100	7 = 4/3 x 100	8	9	10	11 = 8/10 x 100	12 = 9/8 x 100
1	Januari	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
2	s.d Februari	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
3	s.d Maret	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
4	s.d April	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
5	s.d Mei	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
6	s.d Juni	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
7	s.d Juli	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
8	s.d Agustus	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
9	s.d September	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
10	s.d Oktober	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
11	s.d November	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
12	s.d Desember	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-

Tabel 16C

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No.	Bulan	Jumlah Permintaan	Waktu Rata-Rata Pelayanan	Jumlah Pemohon yang Dikabulkan		Jumlah Pemohon Ditolak	Alasan Permintaan Yang Ditolak/Dikabulkan Sebagian		
				Sepenuhnya	Sebagian		Dikecualikan	Belum DIdokumentasikan	Tidak DIkuasai
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	1	5 HK	1	-	-	-	-	-
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 17

Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No.	Profesi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Dokter Gigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Perawat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bidan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Nakes Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
8	Pelaku Usaha	1	1	0	1	1	0	1	2	0	0	4	0	11
9	Karyawan	0	0	1	0	2	0	2	5	0	2	0	4	16
10	PNS/TNI/POLRI	0	1	0	0	0	1	3	2	0	0	3	3	13
11	Ibu Rumah Tangga	3	1	0	0	0	2	8	3	1	3	2	0	23
12	Pelajar/ mahasiswa	0	5	3	0	0	1	3	1	1	1	0	4	19
13	Wartawan	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
14	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Umum	2	3	2	3	0	3	2	5	4	8	5	10	47
TOTAL		6	11	6	4	3	8	19	18	6	14	15	21	131

Tabel 18

Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No.	Sarana yang Digunakan	Alamat / Akun / Nomor *)	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung	Mal Pelayanan Publik dan ULPK	6	9	6	4	3	7	16	14	6	14	15	21	121
2.	Telepon	0822 7849 9992	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
3.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	0822 7849 9992	0	1	0	0	0	0	3	4	0	0	0	0	8
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			6	11	6	4	3	8	19	18	6	14	15	21	131

Tabel 19A

Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

UPT (Balai POM di Tulang Bawang)

Tahun 2025

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1				
A	**Kabupaten Lampung Utara**			
1	MBG	3	95	0
B	**Kabupaten Tulang Bawang Barat**			
1	MBG	1	8	0
	Total	4	**103**	**0**

Tabel 19B

Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

UPT (Balai Besar POM di Kupang)

Tahun 2025

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun		0	0
2	60 - 69 Tahun		0	0
3	50 - 59 Tahun		0	0
4	30 - 49 Tahun		0	0
5	15 - 29 Tahun		72	0
6	5 - 14 Tahun		31	0
7	< 5 Tahun		0	0
	Total	0	103	0

Tabel 19C

Frekuensi Kasus Keracunan

UPT (Balai POM di Tulang Bawang)

Tahun 2025

No	Kab / Kota	Frekuensi (Berdasarkan Penyebab)						
		Obat	NAPPZA	Obat Bahan Alam	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
1	Kabupaten Tulang Bawang	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Tulang Bawang Barat	0	0	0	0	0	1	1
3	Kabupaten Mesuji	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Lampung Utara	0	0	0	0	0	3	3
5	Kabupaten Way Kanan	0	0	0	0	0	0	0
	Total	0	0	0	0	0	4	4

Tabel 19D

Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

UPT (Balai POM di Tulang Bawang)

Tahun 2025

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/ Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	**Kabupaten Tulang Bawang Barat**														
1	SDN 06 Tulang Bawang Tengah, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat	29 September 2025	Sekolah	Program Makan Bergizi Gratis	8 orang siswa SDN 06 Tulang Bawang Tengah, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat mengalami keracunan dengan gejala mual, muntah, pusing, sakit perut, diare setelah mengonsumsi menu yaitu nasi putih, sayur tumis wortel sawi putih, ayam bumbu kacang, buah	80 orang	8 orang	0	Menu MBG	- Nasi putih - Sayur tumis wortel sawi putih - Ayam bumbu kacang - Air sumur untuk pengolahan	- Mikrobiologi - Kimia	- Bacillus cereus - pH air - Nitrat (sebagai NO3-) terlarut	Tidak	Sudah selesai	

					pisang atau semangka dan susu kotak yang merupakan menu Makan Bergizi Gratis (MBG) pada hari Senin tanggal 29 September 2025										
B	**Kabupaten Lampung Utara**														
1	SDN Negara Agung, Kecamatan Sungkai Jaya, Kabupaten Lampung Utara	29 Agustus 2025	Sekolah	Program Makan Bergizi Gratis	16 orang siswa SDN Negara Agung, Kecamatan Sungkai Jaya, Kabupaten Lampung Utara mengalami keracunan dengan gejala mual, muntah, pusing dan nyeri perut setelah mengonsumsi menu yaitu mie kuning, ayam kecap, perkedel jagung, sayur sawi, buah pisang atau semangka	290 orang	16 orang	0	Menu MBG	- Mie kuning - Ayam - Sayur sawi	Mikrobiologi	- E. coli - Bacillus sereus - Staphylococcus aureus	Tidak	Sudah selesai	

					yang merupakan menu Makan Bergizi Gratis (MBG) pada hari Jumat tanggal 29 Agustus 2025										
2	SMA 3 dan SMA 4 Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara	29 September 2025	Sekolah	Program Makan Bergizi Gratis	72 orang siswa SMA 3 dan SMA 4 Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara mengalami keracunan dengan gejala sakit perut, mual, muntah setelah mengonsumsi menu yaitu nasi, tumis buncis, lele goreng dan tahu asam manis yang merupakan menu Makan Bergizi Gratis (MBG) pada hari Senin tanggal 29 September 2025	150 orang	72 orang		Menu MBG	- Nasi putih - Ayam krispi - Tumis tempe buncis - Sambal balado - Sisa konsumsi	Mikrobiologi	- Bacillus sereus - E. coli	Tidak	Sudah selesai	
3	SMPN 1 Kotabumi, Kabupaten Lamp	20 Oktober 2025	Sekolah	Program Makan Bergizi	7 orang siswa SMPN 1 Kotabumi, Kabup	80 orang	7 orang		Menu MBG	- Nasi putih - Tahu goreng -	Mikrobiologi	- Bacillus sereus	Tidak	Sudah selesai	

	ung Utara			Gratis	aten Lampung Utara mengalami keracunan dengan gejala pusing, sakit perut, mual, muntah, sesak nafas setelah mengonsumsi menu yaitu nasi putih, ayam goreng krispi, tumis buncis, tahu goreng, dan buah pisang yang merupakan menu Makan Bergizi Gratis (MBG) pada hari Senin tanggal 20 Oktober 2025					Tumis buncis						

Tabel 20
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT Balai POM di Tulang Bawang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																								Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (YA/tidak)
					Jumlah Kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang di Bimtek																Total	
					Karangtaruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/Remaja	IRT	Total	Pemuda/Remaja Putra	Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Rite Pangan	IRT	Karangtaruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu memiliki anak stunting	siswa	Guru	Penjaja Kanti		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Kabupaten Tulang Bawang Barat	Tumijajar	Desa Margo Mulyo	-		2	2			2	6						2				5				5	5	22	Ya
TOTAL											6																22	

Tabel 20B

Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlas Sampel	MS	TMS	Jumlah Sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
1	Desa Margo Mulyo	10	10		10	10	
Total		10	10		10	10	

Tabel 21A

Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi Pintek PJAS				Realisasi Sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah kader yang di Bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/S MK/MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/S MK/MA	Total	Kepala Sekolah /Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+ 4+5	7	8	9	10=7 +8+9	11	12	13=1 1+12
1	Balai POM di Tulang Bawang	2	-	-	2	2	-	-	2	4	-	4

Tabel 21B

Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah			Total
			SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Balai POM di Tulang Bawang	6	2	4	-	6
TOTAL						6

Tabel 21C

Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Balai POM di Tulang Bawang	2			1	1			1
TOTAL		1			1	1			1

Tabel 21D

Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (Jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (Jumlah)				
		Jenis Pangan	Parameter Uji	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS ***	HPST ***
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Tulang Bawang Barat	POSS	Boraks	15	0	15					
2	Kabupaten Tulang Bawang Barat	POSS	Formalin	15	0	15					
3	Kabupaten Tulang Bawang Barat	POSS	Rhodamin B	15	0	15					
4	Kabupaten Tulang Bawang Barat	POSS	Methanyl Yellow	15	0	15					
TOTAL				60		60					

Tabel 22A

Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar/Instansi	Nama Fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Tulang Bawang Barat	15 Mei 2025	Pulung Kencana	Lukman	15 Mei 2025	Pulung Kencana	Erwin Hidayat
2	Kabupaten Tulang Bawang Barat	15 Mei 2025	Pulung Kencana	Anashari Indras	15 Mei 2025	Pulung Kencana	Erwin Hidayat
3	Kabupaten Tulang Bawang Barat	15 Mei 2025	Pulung Kencana	Panngung	15 Mei 2025	Pulung Kencana	Erwin Hidayat
4	Kabupaten Tulang Bawang Barat	15 Mei 2025	Pulung Kencana	Deny	15 Mei 2025	Pulung Kencana	Erwin Hidayat
5	Kabupaten Tulang Bawang Barat	15 Mei 2025	Pulung Kencana	Helmi Ali	15 Mei 2025	Pulung Kencana	Erwin Hidayat
6	Kabupaten Tulang Bawang Barat	15 Mei 2025	Pulung Kencana	Didik Kismono	15 Mei 2025	Pulung Kencana	Erwin Hidayat
7	Kabupaten Tulang Bawang Barat	15 Mei 2025	Pulung Kencana	Marwan	15 Mei 2025	Pulung Kencana	Erwin Hidayat
8	Kabupaten Tulang Bawang Barat	15 Mei 2025	Pulung Kencana	Suyanto	15 Mei 2025	Pulung Kencana	Erwin Hidayat
9	Kabupaten Tulang Bawang Barat	15 Mei 2025	Pulung Kencana	Unardi	15 Mei 2025	Pulung Kencana	Erwin Hidayat
10	Kabupaten Tulang Bawang Barat	15 Mei 2025	Pasar M. Asri	Eni Irawanti	15 Mei 2025	Pasar M. Asri	Erwin Hidayat
11	Kabupaten Tulang Bawang Barat	15 Mei 2025	Pasar M. Asri	Evie Susanti	15 Mei 2025	Pasar M. Asri	Erwin Hidayat
TOTAL				11			

Tabel 22B

Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

A PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil Pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E.Coli	Colifo rm	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E.Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1	Kabupaten Tulang Bawang														
2	Kabupaten Tulang Bawang Barat	Pasar Pulung Kencana	30	6	10	9	5	0	0	6	10	9	5	0	0
3	Kabupaten Mesuji														
4	Kabupaten Lampung Utara														
5	Kabupaten Way Kanan														
A	Sampling dan Pengujian Tahap II														
1	Kabupaten Tulang Bawang														
2	Kabupaten Tulang Bawang Barat	Pasar Pulung Kencana	40	10	10	10	10	0	0	10	10	10	0	0	0
3	Kabupaten Mesuji														
4	Kabupaten Lampung Utara														
5	Kabupaten Way Kanan														
TOTAL			70												

B PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI

No	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil Pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E.Coli	Colifo rm	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E.Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kabupaten Tulang Bawang														
2	Kabupaten Tulang Bawang Barat	Pasar Pulung Kencana	10	3	3	2	2	-	-	3	3	2	2	-	-
3	Kabupaten Mesuji														
4	Kabupaten Lampung Utara														
5	Kabupaten Way Kanan														
TOTAL			10												

Tabel 23A

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradsional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

NIHIL

Tabel 23B

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

NIHIL

Tabel 23C

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	To me Coffee SMK Muhammadiyah Tumijajar	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 10, Desa/Kelurahan Daya Murni, Kec. Tumijajar, Kab. Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung	To me Coffee	Kopi Bubuk	Ya	Ditetapkan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
2	PT. Jatra Babe Salim	Jl Malabar RT.004 RW.001 Desa/Kelurahan Bogatama, Kec. Penawar Tama, Kab. Tulang Bawang, Provinsi Lampung	ARROYYAN99	AMDK	Ya	Ditetapkan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
3	PT. Thio Moegah Perkasa	Pungguk Lama, Desa/Keluarahan Pungguk Lama, Kec. Abung Timur, Kab. Lampung Uatara, Prov. Lampung	Menara Jaya Merah	Tapioka	Tidak	-	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	

Tabel 24

Keterjangkauan Pengawasan

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus (beri tanda √ pada kolom yang sesuai)		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
1	Kabupaten A	jam				
2	Kota B	jam				
3	dst..	jam				
Total		**jam**				

Tabel 25

Jumlah Penduduk

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Kabupaten Tulang Bawang	Ribu Jiwa	455,4
2	Kabupaten Tulang Bawang Barat	Ribu Jiwa	301,79
3	Kabupaten Mesuji	Ribu Jiwa	245,21
4	Kabupaten Lampung Utara	Ribu Jiwa	665,76
5	Kabupaten Way Kanan	Ribu Jiwa	503,31
Total		Ribu Jiwa	2.171,47

Tabel 26

Sarana dan Prasarana

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium kimia pangan	laboratorium	0	Belum Ada
2	Laboratorium kimia Obat Bahan Alam/Kosmetik	laboratorium	0	Belum Ada
3	Laboratorium kimia Obat/NAPPZA/Rokok	laboratorium	0	Belum Ada
4	Laboratorium mikrobiologi	laboratorium	0	Belum Ada
5	Laboratorium biomolekuler	laboratorium	0	Belum Ada
6	Laboratorium pengujian Covid-19	laboratorium	0	Belum Ada
7	Laboratorium baku pembanding	laboratorium	0	Belum Ada
8	Ruang pengujian sederhana	ruangan / tempat khusus	1	Pinjam Pakai
9	Ruang reagensia	ruangan / tempat khusus	1	Pinjam Pakai
10	Ruang penyimpanan sampel	ruangan / tempat khusus	1	Pinjam Pakai
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	Milik Sendiri
12	Mobil penyidikan	unit	0	Belum Ada
13	Mobil incenerator	unit	0	Belum Ada
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	2	Sewa
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	Milik Sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)*	unit (status)	0	Belum Ada
17	Tempat penyimpanan barang bukti**	ruangan / tempat khusus	1	Pinjam Pakai
18	Luas tanah (Pinjam Pakai)	m2 (status)	220	Pinjam Pakai
19	Luas bangunan (Pinjam Pakai)	m2 (status)	185	Pinjam Pakai
20	Luas tanah (Hibah)	m2 (status)	7.996	Milik Sendiri
21	Luas bangunan (Hibah)	m2 (status)	0	Milik Sendiri

Tabel 27

Sumber Daya Manusia (SDM)

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis*	pegawai	9
2	SDM Administrasi**	pegawai	12
TOTAL			

Tabel 28

Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	UPT	Pendidikan								Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1	D3	SLTA	SLTP	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 3+4+5+6+7+8+9+10	12
A	**Balai POM di Tulang Bawang**										
1	Kepala		1							1	
2	Bagian TU/Subbagian TU				4	4				8	
3	Tim Kerja Pengujian				2					2	2
4	Tim Kerja Pemeriksaan			2	2					4	4
5	Tim Kerja Penindakan				3					3	3
6	Tim Kerja Informasi dan Komunikasi			1	2					3	3
	Total	0	1	3	13	4	0	0	0	21	12

Tabel 29

Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

UPT (Balai POM di Tulang Bawang)

Tahun 2025

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian*	Jumlah Sampel yang Diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja per Orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	3	6	6	2	3
2	Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0
3	Pangan dan Air	0	0	0	0	0
4	Mikrobiologi dan Biologi molekuler	0	0	0	0	0
	TOTAL	3	6	6	2	3

Tabel 30

Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi

UPT (Balai POM di Tulang Bawang)

Tahun 2025

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (*Provider*)	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
	NIHIL				

Tabel 31A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

UPT (Balai POM di Tulang Bawang)

Tahun 2025

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I
A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2	0					
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	3	0					
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1	0					
4	CONDUCTIVITY METER	1	0					
5	DISINTEGRATION TESTER	1	0					
6	DISSOLUTION TESTER	3	0					
7	ELISA SYSTEM	1	0					
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1	0					
9	GC	2	0					
10	GCMS	2	0					
11	HPLC	17	0					
12	ICPMS	1	0					
13	ION METER	1	0					
14	KARL FISHCHER	1	0					
15	MICROWAVE DIGESTER	4	0					
16	MUFFLE FURNACE	2	0					
17	OVEN	2	0					
18	pH METER	4	0					
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1	0					
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	3	0					
21	TIMBANGAN ANALITIK	5	1					
22	TIMBANGAN MIKRO	3	0					
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	4	0					
24	TIMBANGAN TOP LOADING	2	0					
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBER/ADC, VISUALIZER, TLC DOCUMENTATION SYSTEM	2	0					

B. Peralatan Unggul

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	CYTOTOXIC CABINET	1						
2	DOSAGE UNIT SAMPLING APPARATUS (DUSA) FOR INHALER TESTING MDI + DPI	1						
3	HIGH PRESSURE ION CHROMATOGRAPHY (HPIC)	1						
4	GCMS/MS	1						
5	LCMS/MS TRIPLE QUADRUPOLE	2						
6	SPECTROFLUOROMETER	1						

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II
A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok II	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2						
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	3						
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1						
4	CONDUCTIVITY METER	1						
5	DISINTEGRATION TESTER	1						
6	DISSOLUTION TESTER	3						
7	ELISA SYSTEM	1						
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1						
9	GC	2						
10	GCMS	2						
11	HPLC	12						
12	ICPMS	1						
13	ION METER	1						
14	KARL FISHCHER	1						
15	MICROWAVE DIGESTER	3						
16	MUFFLE FURNACE	1						
17	OVEN	2						
18	pH METER	3						
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1						
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	2						
21	TIMBANGAN ANALITIK	5						

22	TIMBANGAN MIKRO	3						
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	4						
24	TIMBANGAN TOP LOADING	2						
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBER/ADC, VISUALIZER, TLC DOCUMENTATION SYSTEM	2						

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III
A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2						
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	3						
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1						
4	CONDUCTIVITY METER	1						
5	DISINTEGRATION TESTER	1						
6	DISSOLUTION TESTER	2						
7	ELISA SYSTEM	1						
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1						
9	GC	1						
10	GCMS	1						
11	HPLC	10						
12	ICPMS	1						
13	ION METER	1						
14	KARL FISHCHER	1						
15	MICROWAVE DIGESTER	2						
16	MUFFLE FURNACE	1						
17	OVEN	1						
18	pH METER	2						
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1						
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
21	TIMBANGAN ANALITIK	2						
22	TIMBANGAN MIKRO	3						
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	2						
24	TIMBANGAN TOP LOADING	1						
25	TLC SYSTEM	2						

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok IV

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2						
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	2						
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1						
4	CONDUCTIVITY METER	1						
5	DISINTEGRATION TESTER	1						
6	DISSOLUTION TESTER	1						
7	ELISA SYSTEM	1						
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1						
9	GC	1						
10	GCMS (Detektor MS)	1						
11	HPLC	5						
12	ICPMS	1						
13	ION METER	1						
14	KARL FISHCHER	1						
15	MICROWAVE DIGESTER	1						
16	MUFFLE FURNACE	1						
17	OVEN	1						
18	pH METER	2						
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1						
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
21	TIMBANGAN ANALITIK	2						
22	TIMBANGAN MIKRO	2						
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	1						
24	TIMBANGAN TOP LOADING	1						
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBER/ADC, VISUALIZER, TLC DOCUMENTATION SYSTEM	1						

Tabel 31B

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas

UPT (Balai POM di Tulang Bawang)

Tahun 2025

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok I

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15						
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1						
3	AUTOCLAVE	2						
4	AW METER	1						
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6						
6	CENTRIFUGE	1						
7	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1						
8	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3						
9	COLONY COUNTER	2						
10	CONDUCTIVITY METER	1						
11	DEEP FREEZER	1						
12	ELECTRICAL PIPETTE	10						
13	FREEZER	3						
14	FUME HOOD	1						
15	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1						
16	HOT PLATE	2						
17	INCUBATOR	13						
18	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1						
19	INCUBATOR ROTARY	1						
20	ISOLATOR	1						
21	LABORATORY BLENDER	1						
22	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1						
23	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3						
24	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6						
25	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2						
26	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6						
27	OVEN	3						

28	PARTICLE COUNTER	1						
29	PCR CABINET	1						
30	PCR REAL TIME	1						
31	pH METER	1						
32	REFRIGERATOR	6						
33	SPECTROPHOTOMETER DNA	1						
34	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
35	STERILITY TESTING PUMP (CLOSED SYSTEM)	2						
36	STOMACHER	2						
37	TIMBANGAN ANALITIK	2						
38	TIMBANGAN TOP LOADING	3						
39	ULTRASONIC DEGASSER	1						
40	UV CABINET / LAMPU UV	1						
41	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6						
42	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1						
43	VACUUM PUMP	2						
44	VELOCITY METER	1						
45	VORTEX MIXER	6						
46	WATER PURIFICATION SYSTEM	1						
47	WATERBATH SHAKER	2						

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok II

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15						
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1						
3	AUTOCLAVE	2						
4	AW METER	1						
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6						
6	CENTRIFUGE	1						
7	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1						
8	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3						
9	COLONY COUNTER	2						
10	CONDUCTIVITY METER	1						
11	DEEP FREEZER	1						

12	ELECTRICAL PIPETTE	10						
13	FREEZER	3						
14	FUME HOOD	1						
15	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1						
16	HOT PLATE	2						
17	INCUBATOR	13						
18	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1						
19	INCUBATOR ROTARY	1						
20	ISOLATOR	1						
21	LABORATORY BLENDER	1						
22	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1						
23	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3						
24	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6						
25	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2						
26	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6						
27	OVEN	3						
28	PARTICLE COUNTER	1						
29	PCR CABINET	1						
30	PCR REAL TIME	1						
31	pH METER	1						
32	REFRIGERATOR	6						
33	SPECTROPHOTOMETER DNA	1						
34	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
35	STERILITY TESTING PUMP (CLOSED SYSTEM)	2						
36	STOMACHER	2						
37	TIMBANGAN ANALITIK	2						
38	TIMBANGAN TOP LOADING	3						
39	ULTRASONIC DEGASSER	1						
40	UV CABINET / LAMPU UV	1						
41	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6						
42	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1						
43	VACUUM PUMP	2						
44	VELOCITY METER	1						
45	VORTEX MIXER	6						
46	WATER PURIFICATION SYSTEM	1						
47	WATERBATH SHAKER	2						

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok III

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15						
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1						
3	AUTOCLAVE	2						
4	AW METER	1						
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6						
6	CENTRIFUGE	1						
7	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1						
8	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3						
9	COLONY COUNTER	2						
10	CONDUCTIVITY METER	1						
11	DEEP FREEZER	1						
12	ELECTRICAL PIPETTE	10						
13	FREEZER	3						
14	FUME HOOD	1						
15	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1						
16	HOT PLATE	2						
17	INCUBATOR	13						
18	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1						
19	INCUBATOR ROTARY	1						
20	ISOLATOR	1						
21	LABORATORY BLENDER	1						
22	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1						
23	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3						
24	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6						
25	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2						
26	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6						
27	OVEN	3						
28	PARTICLE COUNTER	1						
29	PCR CABINET	1						
30	PCR REAL TIME	1						
31	pH METER	1						
32	REFRIGERATOR	6						

33	SPECTROPHOTOMETER DNA	1						
34	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
35	STERILITY TESTING PUMP (CLOSED SYSTEM)	2						
36	STOMACHER	2						
37	TIMBANGAN ANALITIK	2						
38	TIMBANGAN TOP LOADING	3						
39	ULTRASONIC DEGASSER	1						
40	UV CABINET / LAMPU UV	1						
41	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6						
42	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1						
43	VACUUM PUMP	2						
44	VELOCITY METER	1						
45	VORTEX MIXER	6						
46	WATER PURIFICATION SYSTEM	1						
47	WATERBATH SHAKER	2						

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok IV

No.	**Nama Alat**	**Standar Kelompok I**	***Baseline***	**Rencana**	**Realisasi**	**Verifikasi**	**Total**	**Persentase Pemenuhan**
1	ANAEROBIC JAR *	15						
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1						
3	AUTOCLAVE	2						
4	AW METER	1						
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6						
6	CENTRIFUGE	1						
7	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1						
8	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3						
9	COLONY COUNTER	2						
10	CONDUCTIVITY METER	1						
11	DEEP FREEZER	1						
12	ELECTRICAL PIPETTE	10						
13	FREEZER	3						
14	FUME HOOD	1						
15	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1						

16	HOT PLATE	2						
17	INCUBATOR	13						
18	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1						
19	INCUBATOR ROTARY	1						
20	ISOLATOR	1						
21	LABORATORY BLENDER	1						
22	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1						
23	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3						
24	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6						
25	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2						
26	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6						
27	OVEN	3						
28	PARTICLE COUNTER	1						
29	PCR CABINET	1						
30	PCR REAL TIME	1						
31	pH METER	1						
32	REFRIGERATOR	6						
33	SPECTROPHOTOMETER DNA	1						
34	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
35	STERILITY TESTING PUMP (CLOSED SYSTEM)	2						
36	STOMACHER	2						
37	TIMBANGAN ANALITIK	2						
38	TIMBANGAN TOP LOADING	3						
39	ULTRASONIC DEGASSER	1						
40	UV CABINET / LAMPU UV	1						
41	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6						
42	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1						
43	VACUUM PUMP	2						
44	VELOCITY METER	1						
45	VORTEX MIXER	6						
46	WATER PURIFICATION SYSTEM	1						
47	WATERBATH SHAKER	2						

Tabel 32

Sertifikasi/Akreditasi

UPT BALAI POM DI TULANG BAWANG

Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5
1	ISO 9001:2015	Sertifikasi	1	
2				
3				

Tabel 33A

Kerja Sama

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Tulang Bawang	2024	2029	Pemberdayaan Gerakan Pramuka Di Bidang Keamanan Serta Mutu Obat Dan Makanan	Penyelenggaraan Bimbingan Teknis/Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan kepada anggota Gerakan Pramuka;	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	86,83	Efektif
					Pembentukan dan pemberdayaan Kader Pramuka POM / Satuan Karya Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM)	Bimtek Pengujian Sederhana dan Pembentukan & Orientasi Saka POM	95,32	Efektif
2	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tulang Bawang Barat	2024	2028	Penyelengaraan Pelayanan dalam Mal Pelayanan Publik Kabupaten Tulang Bawang Barat	Pemberian informasi, konsultasi dan pengaduan di bidang Obat dan Makanan	Pemberian Layanan Publik	95,32	Efektif
3	Pemerintah Daerah Kabupaten Mesuji	2024	2028	Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Mesuji	Pemberian informasi, konsultasi dan pengaduan di bidang Obat dan Makanan	Layanan Publik MPP Mesuji	95,32	Efektif
4	Pemerintah Daerah Kabupaten Tulang Bawang	2024	2028	Penyelenggaraan Pengawasan Terpadu dan Pelayanan Publik Obat dan Makanan di Kabupaten Tulang Bawang	Penyelenggaraan Bimbingan Teknis/Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan;	KIE/Pameran Edukasi	86,83	Efektif
					Pemberian informasi, konsultasi dan pengaduan di bidang Obat dan Makanan	Layanan Publik MPP Tulang Bawang	95,32	Efektif

Tabel 33B

Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Nama Penghargaan
1	2	3	4	5
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	3	
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	4	
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	7	1. Penghargaan Atas Peran Aktif dalam Implementasi Digitalisasi Platform Pembayaran Pemerintah Pengguna Kartu Kredit Pemerintah (KKP) Semester I Tahun 2025. 2. Piagam Penghargaan sebagai Bantuan dan Kerjasama Pada Kegiatan Perkemahan Bakti dalam rangka Peringatan Hari Pramuka ke 64 Tahun 2025 Tingkat Daerah Lampung dan Bakti Pramuka Racana Unila (BPRU) Tahun 2025. 3. Piagam Penghargaan sebagai Pemateri Pada Kegiatan Perkemahan Bakti dalam rangka Peringatan Hari Pramuka ke 64 Tahun 2025 Tingkat Daerah Lampung dan Bakti Pramuka Racana Unila (BPRU) Tahun 2025. 4. Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tingkat Provinsi Lampung Tahun 2025 Kategori Instansi Vertikal sebagai Badan Publik Informatif dengan Nilai 98,8. 5. Piagam Penghargaan UPT Terbaik dalam Pelaksanaan SAKA POM Terbaik 3 Kategori Balai POM. 6. Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM Kategori PPID Pelaksana UPT Balai POM Peringkat 1 Sebagai Badan Publik INformatif. 7. Piagam Penghargaan Menjadi Juri dalam Kegiatan Fun Cooking 2025 Pondok Pesantren Hidayatullah Menggala.

Tabel 34

Pengadaan Barang/Jasa

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Addendum	Nilai Addendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/Tgl PHO	No/Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Pengelolaan Laboratorium	Pengadaan Test Kit	1 PKT	E-catalog	3165.PDD.001.054.A.521811	34,500,000	Rp33,000,000	13 Januari 2025	B-PL.02.01.11C.01.25.10	13 Januari 2025	Rp31,959,120	7 HK	PT CAHAYA PRIMA LESTARI	00246546184320000	Jl. Pangandaran Raya No. 51 Sepanjang Jaya - Rawa Lumbu	-	-	100	20 Januari 2025	B-PL.02.01.11C.01.25.10.1	-	-	-	-	-	-	Rp31.959.120	-	-
2	Pengelolaan Laboratorium	Pengadaan Paket Peralatan Gelas Laboratorium	1 PKT	E-catalog	3165.PDD.001.054.A.521811	10,000,000	20,000,000	02 Juli 2025	EP-01JZ2KGXG3KNW2VZT2Z77BFKR7	2 Juli 2025	Rp9,990,000	20 HK	PT. TRI ANDA RJASTEKTAMA	002.127.463.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E 1 No. 1	-	-	100	-	11 Juli 2025	-	-	-	-	-	-	Rp9,990,000	-	-

																5 Kel. Sumur Batu Kec. Kemayoran Jakarta Pusat 10640 Kota Adm. Jakarta Pusat																	
3	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	PENGADAAN SEWA KENDARAAN RODA 4	1 PKT	E-catalog	6384.EBA.994.002.E.522141	70,200,000	70,200,000	01 Januari 2025	B-PL.02.01.1 1C.01.24.002	02 Januari 2025	Rp65,400,000	12 Bulan	PT ADISARANA ARMADA	001955213205400	Jalan P. Emir. M. Noer No. 57 Kel. Penggajaran Kec. Teluk Betung Utara	-	-	100	-	13 Januari 2025	-	-	-	-	-	-	Rp65,400,000	-	-
4	Operasional dan Pemeliharaan	PENGADAAN SEWA RUM	1 PKT	Penggadaan Langsu	6384.EBA.994.002.E.522141	33,300,000	33,300,000	2 Januari 2025	B-PL.02.02.1 1C.01.25.13	2 Januari 2025	Rp32,500,000	12 Bulan	FATMAWATI	180502190681 00003	GANGCAHAYA JL RAYA G.	-	-	100	-	2 Januari 2025	-	-	-	-	-	-	Rp32.500.000	-	-

	anKantor	AHDINASTAHUN2025		ng												SAKTI																	
5	PengelolaanLaboratoriumKlinik	PENGADAANREAGENKIMIA	1PKT	PengadaanLangsung	3165.PDD.001.054.A.521811	Rp10,000,000	10.000.000,00	8July2025	B-PL.02.02.23B.07.25.210	8July2025	Rp1,325,507	1Bulan	PT.DELTAPRIMALABSAINTIFIK	8538982374110000	JalanPahlawanSeribuRukoBSDSektorIVBlokRENo.50.Desa/Kel.LengkongWetan,Kec.Serpong,KotaTangerangSelatan15322	-	-			10Juli2025							Rp1.325.507	-	-
6	Pengelolaan	PENGADAAN	1PKT	Pengadaan	3165.PDD.001.054.A.521811	10,000,000		8July2025	B-PL.02.02.23B.07.25.209	8July2025	Rp1,068,375	1Bulan	PT.PANCASA	8343941736430000	JalanRayaPLN	-	-			14Agustus2025							Rp1.068.375	-	-

	Laboratorium	REAGEN KIMIA		Langsung									KTI MITRA PRIMA		no. 3 Sumput Driyorejo Gresik - Indonesia															
7	Pengelolaan Laboratorium	PENGADAAN REAGEN KIMIA																												

Tabel 35

Laporan Realisasi Anggaran

UPT BALAI POM DI TULANG BAWANG

Tahun 2025

No.	Sumber Anggaran	Belanja Pegawai (Rp)		Belanja Barang (Rp)		Belanja Modal (Rp)		Total	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	1,060,782,000	1,060,317,796	2,437,054,000	1,688,034,077	1,069,590,000	0	4,567,426,000	2,748,351,873
2	PNBP							0	0
	Total	**1,060,782,000**	**1,060,317,796**	**2,437,054,000**	**1,688,034,077**	**1,069,590,000**	**0**	**4,567,426,000**	**2,748,351,873**

Tabel 36

Laporan Penerimaan PNBP

UPT BALAI POM DI TULANG BAWANG

Tahun 2025

No.	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	3	4	5 = 4/3 x 100%
1	0	0	0

Tabel 37

Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5 = 4/3 x 100
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	-	72.77	100.00
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	77.22	77.2	99.97
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	60-80	74.53	100.00
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100	100	100.00
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82.75	100	120.85

Tabel 38

Data Produk Obat dan Makanan Beredar

UPT Balai POM di Tulang Bawang

Tahun 2025

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Lampung	Obat	4.443
2		Obat Bahan Alam	1.349
3		Obat Kuasi	207
4		Suplemen Kesehatan	639
5		Kosmetik	5.816
6		Pangan	5.492